

**Empowering People at
the Core of Sustainable Business**

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Sebagai Inti Bisnis Berkelanjutan

2025

**ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN
SUSTAINABILITY REPORT LAPORAN KEBERLANJUTAN**

HDK. PT Harta Djaya Karya Tbk

PT. Harta Djaya Karya Tbk.

Jl. Bintaro Raya No.8A, Kby. Lama Sel.,
Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12240, Indonesia

Telephone: +62 21 279 379 79

Email: marketing@interra.co.id

Website: www.dompethuafa.org

Publikasi ini – termasuk teks, foto dan desain – tunduk pada hak cipta kecuali dinyatakan sebaliknya. Naskah yang dimuat dapat digunakan secara cuma-cuma untuk keperluan advokasi, kampanye, pendidikan dan penelitian, asalkan disebutkan sumbernya secara lengkap. Untuk penggunaan dalam keadaan lain, terjemahan atau adaptasi, harus meminta izin kepada PT. Harta Djaya Karya Tbk.

This publication—including text, photographs, and design—is protected by copyright unless stated otherwise. The content may be freely used for advocacy, campaign, educational, and research purposes, provided that full attribution is given. For other uses, including translation or adaptation, prior written permission must be obtained from PT. Harta Djaya Karya Tbk.

Penjelasan Tema 2025

2025 Theme Explanation

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sebagai Inti Bisnis Berkelanjutan

Empowering People at the Core of Sustainable Business

Dalam industri jasa desain, kontraktor interior, dan pengadaan furnitur, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis bertumpu pada kualitas sumber daya manusia. Kreativitas, kompetensi, dan ketepatan eksekusi yang dihasilkan oleh manusia menjadi faktor utama dalam menciptakan nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Tahun 2025 menjadi komitmen Perseroan untuk menempatkan empowering people sebagai inti strategi bisnis berkelanjutan, melalui pengembangan kompetensi, penguatan kolaborasi, serta penerapan tata kelola yang baik. Dengan fondasi tersebut, Perseroan berupaya menjaga kinerja, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan.

In the design services, interior contracting, and furniture procurement industry, the Company believes that business sustainability is fundamentally driven by the quality of its human resources. The creativity, competence, and precision in execution delivered by people are key factors in creating value for customers and stakeholders. In 2025, the Company reaffirms its commitment to placing empowering people at the core of its sustainable business strategy, through continuous competency development, strengthened collaboration, and the implementation of sound corporate governance. With this foundation, the Company strives to maintain performance, enhance competitiveness, and support sustainable long-term growth.

Daftar Isi

Table of Contents



Tema 2025 2025 Theme

01 Ikhtisar Kinerja

Performance Summary

7 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance

9 **Kinerja Saham**
Stock Performance

02 Laporan Manajemen

Management Report

12 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

17 **Laporan Dewan Direksi**
Board of Directors' Report

03 Profil HDK Tbk.

Profile of HDK Tbk.

24 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

25 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

26 **Rekam Jejak**
Track Records

29 **Wilayah Operasional**
Operational Area

30 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

31 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

34 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

37 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

39 **Struktur Kepemilikan Perusahaan**
Structure of the Company's Ownership

40 **Lembaga Profesi Penunjan Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professionals Body

41 **Perhargaan & Sertifikasi**
Awards and Certifications

04 Analisis Manajemen

Management Analysis

44 **Tinjauan Ekonomi Nasional 2025**
National Economic Review 2025

45 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

46 **Tinjauan Kinerja Keuangan
Perseroan Tahun 2024**
Company's Financial Performance
Review for the Year 2024

49 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Business Segment Operation Review

52 **Target Usaha**
Business Target

55 **Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management
Policy Regarding Capital Structure

58 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

59 **Rencana, Strategi, dan Kebijakan
Perseroan 2024**
Corporate Plans, Strategies, and
Policies for 2024

60 **Pengembangan Sumber Daya
Manusia**
Human Resources Development

62 **Laporan Realisasi Penggunaan
Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization Report on the Use of
Funds from Public Offering



63 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

64 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

67 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola
Board of Commissioners' Report

70 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

78 Dewan Direksi
Board of Directors

81 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

84 Komite Audit
Audit Committee

86 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

92 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

94 Audit Internal
Internal Audit

98 Hubungan Investor
Investor Relations

101 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

103 Manajemen Risiko
Risk Management

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

105 Ruang Lingkup dan Batasan Laporan Keberlanjutan

Scope and Limitations of the Sustainability Report

107 Pedoman dan Standar Pelaporan
Process of Determining Report Content

108 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

109 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

110 Kinerja Sosial
Social Performance

112 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

113 Implementasi Indeks Global Reporting (GRI) Standard
Index List of Global Reporting Initiative (GRI) Standard

118 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
Index Table of POJK 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

07 Laporan Keuangan
Financial Report

01

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE

- 7 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance
- 9 **Kinerja Saham**
Stock Performance



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah proyek yang berjalan, adanya beberapa proyek yang mengalami pembatalan (cancel), serta perlambatan progres pekerjaan pada proyek-proyek yang masih berlangsung. Selain itu, pergeseran fokus belanja infrastruktur pemerintah juga berdampak pada menurunnya peluang proyek baru yang dapat diperoleh Perseroan. Kondisi tersebut turut mempengaruhi tingkat pengakuan pendapatan yang berbasis persentase penyelesaian, sehingga realisasi pendapatan pada tahun 2025 menjadi lebih rendah.

Penurunan pendapatan ini juga diikuti dengan tantangan dalam pelaksanaan proyek, termasuk adanya proyek dengan kinerja kurang optimal (proyek minus) akibat peningkatan biaya material dan tenaga kerja yang tidak sepenuhnya dapat dikompensasikan. Hal ini berdampak pada tekanan terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi operasional dan bisnis, antara lain dengan memperketat seleksi proyek untuk memastikan tingkat profitabilitas yang lebih baik, meningkatkan efisiensi biaya melalui pengendalian operasional yang lebih disiplin, serta memperkuat manajemen proyek guna memastikan ketepatan waktu dan biaya. Perseroan juga berupaya melakukan diversifikasi sumber pendapatan dan menjajaki peluang di segmen usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Kedepan, Perseroan akan terus fokus pada perbaikan kinerja melalui optimalisasi pengelolaan proyek, peningkatan kualitas perencanaan dan pengawasan, serta penguatan tata kelola perusahaan. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimis dapat

In 2025, the Company recorded a decline in revenue compared to the previous year. This decrease was primarily attributable to a reduction in the number of ongoing projects, the cancellation of several projects, and delays in the progress of projects still under execution. In addition, the shift in government infrastructure spending priorities has impacted the availability of new project opportunities for the Company. These conditions have also affected the level of revenue recognition, which is based on the percentage-of-completion method, resulting in lower revenue realization in 2025.

The decline in revenue was accompanied by challenges in project execution, including projects with suboptimal performance (loss-making projects) due to increases in material and labor costs that could not be fully passed on to clients. This has exerted pressure on the Company's profitability and overall financial performance.

In response to these challenges, the Company has undertaken a comprehensive evaluation of its operational and business strategies, including tightening project selection to ensure better profitability, enhancing cost efficiency through stricter operational controls, and strengthening project management to ensure timeliness and cost effectiveness. The Company is also pursuing diversification of revenue streams and exploring opportunities in more stable and sustainable business segments.

Going forward, the Company will continue to focus on performance improvement through the optimization of project management, enhancement of planning and monitoring quality, and strengthening of corporate governance

memperbaiki kinerja keuangan secara bertahap dan menciptakan pertumbuhan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang transparan dan komprehensif mengenai kondisi serta langkah strategis Perseroan dalam menghadapi tantangan, serta komitmen untuk terus meningkatkan kinerja keuangan PT Harta Djaya Karya Tbk di masa mendatang.

practices. Through these measures, the Company remains confident in its ability to gradually improve its financial performance and achieve healthier and more sustainable business growth.

Through this report, we aim to provide a transparent and comprehensive overview of the Company's condition and strategic initiatives in addressing current challenges, as well as our commitment to continuously improving the financial performance of PT Harta Djaya Karya Tbk in the future.

Uraian Description	2025	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Total Aset Lancar Total Current Assets	65.150.007.451	101.245.697.926	46.237.738.648	32.691.595.687
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	23.557.909.948	9.454.108.146	8.977.910.163	942.973.545
Total Aset Total Assets	88.707.917.399	110.699.806.072	55.215.648.811	33.634.569.232
Total Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	24.147.211.057	23.339.155.173	18.358.329.762	15.189.722.599
Total Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	974.739.412	1.768.603.772	751.446.561	5.372.801.000
Total Liabilitas Total Liabilities	25.121.950.469	25.107.758.945	19.109.776.323	20.562.523.599
Total Ekuitas Total Equity	63.585.966.930	83.892.047.127	36.105.872.488	13.072.045.633
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha Revenue from Operations	28.074.319.453	47.153.308.372	45.539.143.133	42.755.448.261
Laba Bruto Gross Profit	93.285.463	15.563.507.464	17.917.802.023	16.842.394.327
Laba Usaha Operating Profit	(8.015.589.001)	3.666.634.020	8.169.362.512	10.644.724.857
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(21.609.675.210)	2.653.824.934	7.308.527.792	9.556.471.110
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(20.866.283.210)	2.346.174.639	7.283.826.856	9.570.912.030
Laba (Rugi) Per Saham Earnings (Loss) Per Share	(10,88)	1,35	6,51	4.778.236

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	2,69	4,34	2,52	2,15
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	0,39	0,30	0,53	1,57
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	0,28	0,23	0,35	0,61
Rasio Laba Bruto Terhadap Pendapatan Usaha Gross Profit to Revenue Ratio	0,55	0,33	0,39	0,39
Rasio Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit to Revenue Ratio	0,003	0,08	0,18	0,25
Labarugi) Tahun Berjalan Rasio Terhadap Pendapatan Usaha Net Profit (Loss) for the Year to Revenue Ratio	(0,76)	0,06	0,16	0,22

Kinerja Saham

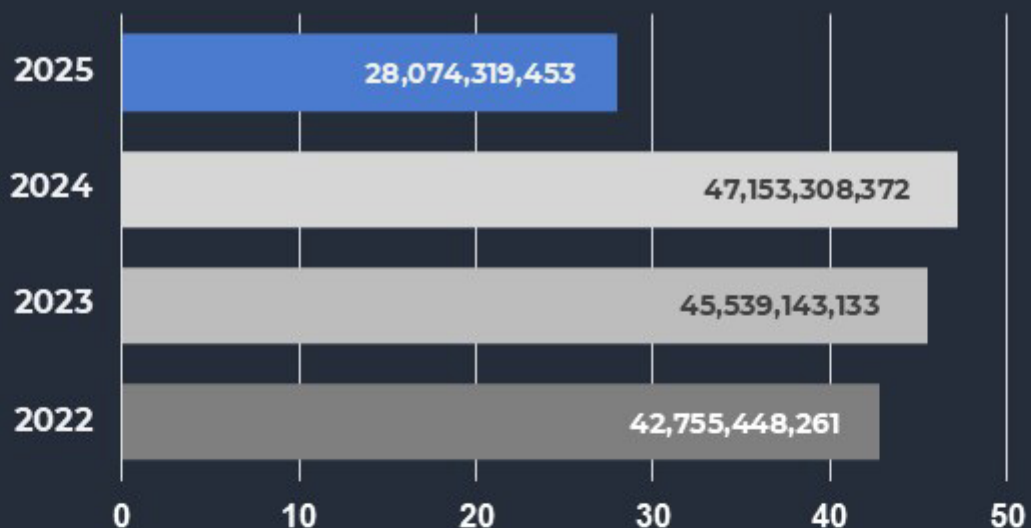
Harga Tertinggi, Terendah & Penutupan, dan Volume Perdagangan

Share Performance

Highest, Lowest & Closing Prices, and Trading Volume

Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume	Perubahan Change
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
I	446	125	125	1.411.500.200	-20,15%
II	134	48	50	954.215.800	-60%
III	115	32	40	622.840.100	-20%
IV	122	82	122	815.550.000	142,50%

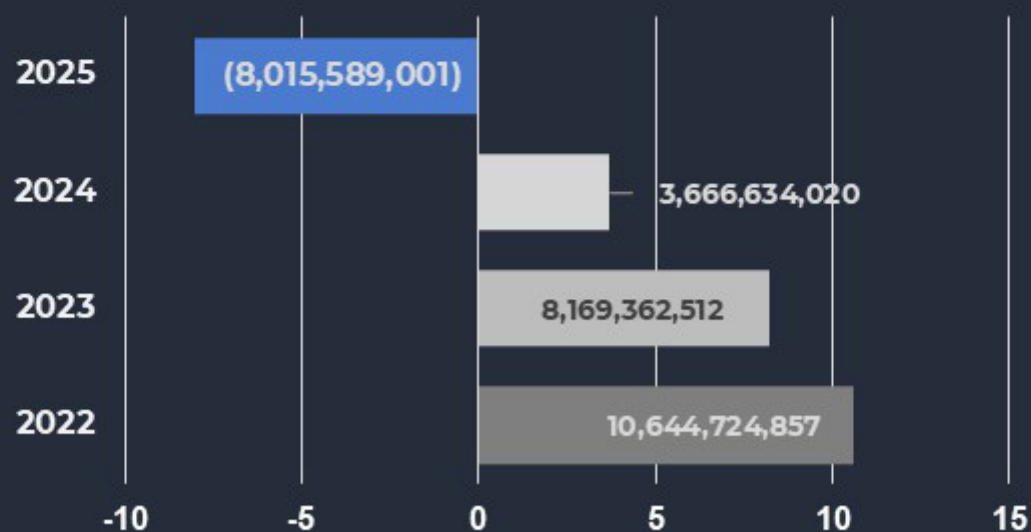
Pendapatan Usaha
Revenue



Laba Bruto
Gross Profit



Laba Usaha
Operating Profit



02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 12 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 17 **Laporan Dewan Direksi**
Board of Directors' Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



**Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang
terhormat,**

**Dear Shareholders and
Stakeholders,**

Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun buku 2025, seiring dengan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan kinerja, tata kelola, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners presents on the execution of its oversight and advisory functions to the Board of Directors throughout the 2025 financial year, in line with the Company's efforts to maintain performance sustainability, sound corporate governance, and the creation of long-term value for all stakeholders.

Tinjauan Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid di tengah dinamika global yang masih diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik, fluktuasi nilai tukar, serta normalisasi kebijakan moneter global. Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2025 berada pada kisaran 5%, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil, belanja infrastruktur pemerintah, serta pemulihan sektor investasi.

Tingkat inflasi pada tahun 2025 tetap terjaga dalam rentang sasaran pemerintah, mencerminkan stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Kebijakan suku bunga domestik yang cenderung stabil memberikan ruang likuiditas yang memadai bagi dunia usaha, termasuk sektor konstruksi dan properti.

Memasuki tahun 2026, berbagai lembaga internasional dan nasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada pada tren positif dengan kisaran

Economic Overview

Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated relatively solid resilience amid ongoing global dynamics characterized by geopolitical uncertainties, exchange rate fluctuations, and the normalization of global monetary policies. Economic growth in 2025 was maintained at approximately 5%, supported by stable domestic consumption, government infrastructure spending, and the recovery of the investment sector.

Inflation in 2025 remained within the government's target range, reflecting price stability and sustained purchasing power. Relatively stable domestic interest rate policies provided adequate liquidity for the business sector, including the construction and property industries.

Entering 2026, various international and national institutions project that Indonesia's economic growth will continue on a positive trajectory, with growth expected to be slightly higher than in 2025.

pertumbuhan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan 2025. Proyeksi tersebut didukung oleh kelanjutan Proyek Strategis Nasional, percepatan pembangunan infrastruktur, penguatan hilirisasi industri, serta peningkatan investasi swasta. Prospek ini memberikan sinyal yang konstruktif bagi sektor jasa konstruksi, termasuk konstruksi interior, meskipun Perseroan tetap perlu mencermati risiko eksternal seperti volatilitas harga bahan baku dan nilai tukar.

Perkembangan Sektor Konstruksi

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, sektor konstruksi, desain interior, dan pengadaan furnitur di Indonesia tidak berjalan secara optimal, yang tercermin dari melambatnya realisasi proyek serta penurunan aktivitas industri secara keseluruhan. Kondisi tersebut turut berdampak langsung terhadap kinerja Perseroan, yang mengalami penurunan pendapatan pada tahun berjalan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan menempatkan tahun 2025 sebagai periode konsolidasi dan penguatan fundamental usaha. Fokus Perseroan pada efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta peningkatan selektivitas dalam perolehan proyek merupakan respons yang relevan untuk meredam dampak penurunan pendapatan dan ketatnya persaingan usaha.

Dewan Komisaris juga mencermati upaya Direksi dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta menjaga efektivitas operasional melalui pemanfaatan teknologi. Selain itu, penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting dan penjangkauan peluang kerja sama baru menjadi langkah penting dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah penurunan permintaan.

Meskipun Perseroan menghadapi penurunan pendapatan dan kondisi industri yang menantang, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang baik. Dengan disiplin pelaksanaan strategi, penguatan tata kelola, serta dukungan permodalan yang memadai, Perseroan diharapkan dapat

These projections are supported by the continuation of National Strategic Projects, accelerated infrastructure development, strengthened downstream industrialization, and increased private investment. This outlook presents constructive prospects for the construction services sector, including interior construction, although the Company must remain attentive to external risks such as volatility in raw material prices and exchange rates.

Construction Sector Development

The Board of Commissioners views that throughout 2025, the construction, interior design, and furniture procurement sectors in Indonesia did not perform optimally, as reflected in the slowdown in project realization and the overall decline in industry activity. These conditions have directly affected the Company's performance, resulting in a decrease in revenue during the year.

In response to these conditions, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken appropriate measures by positioning 2025 as a period of consolidation and strengthening of business fundamentals. The Company's focus on operational efficiency, cost control, and increased selectivity in project acquisition represents a relevant response to mitigate the impact of declining revenue and intensifying competition.

The Board of Commissioners also notes the Board of Directors' efforts in optimizing the utilization of resources, enhancing human capital competencies, and maintaining operational effectiveness through the use of technology. In addition, strengthening relationships with existing clients and exploring new partnership opportunities are important steps in sustaining business continuity amid reduced demand.

Despite the decline in revenue and the challenging industry conditions, the Board of Commissioners believes that the Company has demonstrated resilience and adaptability. With disciplined execution of strategies, strengthened governance, and adequate capital support, the Company is expected to maintain performance stability and

menjaga stabilitas kinerja dan mempersiapkan pemulihan di masa mendatang.

Dampak Kebijakan Pemerintah

Perubahan fokus kebijakan pemerintah pada tahun 2025, khususnya terkait prioritas pembangunan, turut memengaruhi dinamika sektor konstruksi dan menyebabkan perlambatan pada sejumlah proyek. Kondisi ini mendorong pelaku industri, termasuk Perseroan, untuk lebih adaptif dalam merespons perubahan arah kebijakan dan kebutuhan pasar.

Dalam menghadapi hal tersebut, Perseroan merencanakan pengembangan usaha dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif, termasuk melalui penyesuaian strategi bisnis, peningkatan efisiensi, serta eksplorasi peluang pada segmen yang tetap memiliki permintaan. Di sisi lain, peningkatan standar tata kelola dan transparansi bagi perusahaan terbuka tetap menjadi perhatian utama, sehingga Perseroan terus memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG).

Dewan Komisaris memandang bahwa kepatuhan terhadap regulasi serta penerapan GCG secara konsisten, yang diimbangi dengan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kebijakan, akan memperkuat ketahanan Perseroan serta menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Penguatan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha. Dewan Komisaris mencermati dan mendorong berbagai inisiatif Direksi dalam meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta integritas karyawan melalui program pelatihan, pengembangan kapabilitas, dan penguatan budaya kerja berbasis kinerja dan kepatuhan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia yang adaptif, kompeten, dan selaras dengan kebutuhan industri konstruksi interior yang terus berkembang.

Dewan Komisaris menilai bahwa pendekatan empowering people yang diterapkan Perseroan tidak

prepare for recovery in the future.

Impact of Government Policies

The shift in government policy focus in 2025, particularly in relation to development priorities, has influenced the dynamics of the construction sector and led to delays in a number of projects. This condition has encouraged industry players, including the Company, to adopt a more adaptive approach in responding to changes in policy direction and market needs.

In addressing these developments, the Company plans to advance its business through a more flexible and adaptive approach, including adjustments to its business strategy, enhanced efficiency, and the exploration of opportunities in segments that continue to demonstrate demand. At the same time, increasing standards of governance and transparency for public companies remain a key focus, prompting the Company to further strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Commissioners is of the view that compliance with regulations and the consistent implementation of GCG, combined with the ability to adapt to evolving policy directions, will strengthen the Company's resilience and serve as a vital foundation for sustainable business growth in the future.

Empowering People

Throughout 2025, the Company positioned human capital development as one of its strategic priorities in supporting business sustainability. The Board of Commissioners observed and encouraged various initiatives undertaken by the Board of Directors to enhance employees' competencies, professionalism, and integrity through training programs, capability development, and the strengthening of a performance- and compliance-based work culture. These efforts were aimed at ensuring that the Company maintains adaptive and competent human resources aligned with the evolving needs of the interior construction industry.

hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai tata kelola, kolaborasi, dan akuntabilitas di seluruh jenjang organisasi. Dengan pengembangan talenta yang berkesinambungan, Perseroan diharapkan mampu menjaga kesinambungan kinerja operasional, meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan secara berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya dalam menjaga stabilitas operasional, memperkuat struktur keuangan, serta melanjutkan strategi pengembangan usaha pasca-IPO. Komunikasi dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan secara efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang dirumuskan Direksi telah sejalan dengan dinamika industri serta kondisi makroekonomi, dan mampu mempersiapkan Perseroan untuk menghadapi tantangan serta peluang di tahun-tahun mendatang.

Prospek dan Tantangan ke Depan

Dengan proyeksi ekonomi 2026 yang tetap positif, Dengan proyeksi ekonomi tahun 2026 yang tetap positif, khususnya apabila sejalan dengan arah dan prioritas kebijakan pemerintah, Perseroan memiliki peluang untuk memperluas portofolio proyek, baik di pasar domestik maupun secara selektif di kawasan regional. Namun demikian, Perseroan tetap perlu mewaspadaai berbagai risiko, termasuk ketidakpastian global, fluktuasi harga material, serta persaingan usaha yang semakin ketat.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi memiliki rencana untuk mengembangkan kegiatan usaha dan memperkuat posisi Perseroan di industri melalui berbagai inisiatif strategis yang selaras dengan kebijakan

The Board of Commissioners considers that the empowering people approach implemented by the Company is not limited to the enhancement of technical skills, but also emphasizes the reinforcement of governance values, collaboration, and accountability across all levels of the organization. Through continuous talent development, the Company is expected to sustain operational performance, improve project execution quality, and support the achievement of its long-term objectives in a sustainable manner.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities appropriately, particularly in maintaining operational stability, strengthening the Company's financial structure, and continuing the post-IPO business development strategy. Communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted effectively in supporting strategic decision-making processes.

The Board of Commissioners is of the view that the strategies formulated by the Board of Directors are aligned with industry dynamics and macroeconomic conditions, and are adequate in preparing the Company to address future challenges and opportunities.

Future Prospects and Challenges

With the economic outlook for 2026 remaining positive, particularly if aligned with government policy directions and priorities, the Company has opportunities to expand its project portfolio, both in the domestic market and selectively within the regional market. Nevertheless, the Company must remain vigilant against various risks, including global uncertainties, fluctuations in material prices, and intensifying competition.

In this regard, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has plans to develop the Company's business activities and strengthen its position within the industry through various strategic initiatives aligned with government policies. Such development is to be carried out in

pemerintah. Pengembangan ini dilakukan secara terukur dengan tetap mempertimbangkan kondisi pasar, kapabilitas internal, serta prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat manajemen risiko, menjaga disiplin keuangan, serta mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan berdaya saing.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris optimis bahwa dengan fondasi yang kuat, tata kelola yang baik, serta strategi yang adaptif, PT Harta Djaya Karya Tbk akan mampu melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris PT Harta Djaya Karya, Tbk,

a measured manner, taking into account market conditions, internal capabilities, and prudential principles.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening risk management, maintaining financial discipline, and developing human capital capabilities to ensure sustainable and competitive business growth.

Closing Statement

The Board of Commissioners extends its appreciation and gratitude to all shareholders and stakeholders for their continued trust in the Company. Our highest appreciation is also conveyed to the Board of Directors, Management, and all employees for their dedication and contributions throughout 2025.

The Board of Commissioners remains confident that, supported by a solid foundation, sound corporate governance, and adaptive strategies, PT Harta Djaya Karya Tbk will be able to sustain its growth and create long-term value for all stakeholders.

For and on behalf of the Board of Commissioners of PT Harta Djaya Karya Tbk,

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang
terhormat,**

**Dear Shareholders and
Stakeholders,**

Mewakili Direksi, kami menyampaikan Laporan Direksi mengenai kinerja, arah strategis, serta penerapan tata kelola Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kesinambungan kinerja, memperkuat tata kelola perusahaan, memberdayakan sumber daya manusia, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Directors, we hereby present the Board of Directors' Report on the Company's performance, strategic direction, and governance throughout the 2025 financial year. This report reflects the Company's commitment to sustaining performance, strengthening corporate governance, empowering people, and creating long-term value for all stakeholders.

Tinjauan Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid di tengah dinamika global yang masih diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik, volatilitas nilai tukar, serta normalisasi kebijakan moneter global. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 tercatat berada pada kisaran 5%, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil, belanja infrastruktur pemerintah, serta pemulihan investasi.

Tingkat inflasi sepanjang tahun 2025 tetap terjaga dalam rentang sasaran pemerintah, mencerminkan stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Kebijakan suku bunga domestik yang relatif stabil memberikan ruang likuiditas yang memadai bagi dunia usaha, termasuk sektor konstruksi dan properti.

Economic Overview

Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated relatively solid resilience amid ongoing global challenges, including geopolitical uncertainty, exchange rate volatility, and the continued normalization of global monetary policies. National economic growth in 2025 was maintained at approximately 5%, supported by stable domestic consumption, government infrastructure spending, and a gradual recovery in investment activities.

Inflation remained within the government's target range, indicating price stability and sustained purchasing power. Relatively stable domestic interest rate policies provided adequate liquidity for the business sector, including the construction and property industries.

Memasuki tahun 2026, berbagai lembaga nasional dan internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada pada tren positif, didukung oleh keberlanjutan Proyek Strategis Nasional, percepatan pembangunan infrastruktur, penguatan hilirisasi industri, serta peningkatan investasi swasta. Prospek ini memberikan sinyal yang konstruktif bagi sektor jasa konstruksi, termasuk konstruksi interior, meskipun Perseroan tetap perlu mencermati berbagai risiko eksternal.

Tinjauan Industri

Sepanjang tahun 2025, sektor konstruksi nasional menghadapi tekanan akibat pergeseran fokus kebijakan pemerintah yang berdampak pada tertundanya realisasi sejumlah proyek, khususnya pada pembangunan infrastruktur dan proyek baru. Kondisi tersebut turut memengaruhi dinamika industri secara keseluruhan, termasuk menurunnya permintaan pada layanan konstruksi interior serta meningkatnya tingkat persaingan di antara pelaku usaha.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan memandang bahwa industri konstruksi dan interior memasuki fase penyesuaian, di mana pelaku usaha dituntut untuk lebih selektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan pasar. Permintaan cenderung bergeser ke proyek-proyek yang bersifat renovasi, peningkatan fasilitas eksisting, serta kebutuhan pada sektor komersial dan hospitality yang relatif lebih stabil.

Sebagai Perseroan terbuka pasca-IPO, PT Harta Djaya Karya Tbk merespons dinamika tersebut dengan menjaga kinerja melalui peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas, serta penguatan kualitas sumber daya manusia. Perseroan juga terus melakukan penyesuaian strategi bisnis guna mempertahankan daya saing dan memastikan keberlangsungan usaha di tengah kondisi industri yang menantang.

Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2025, kinerja keuangan Perseroan mengalami tekanan seiring dengan kondisi industri yang menantang, yang berdampak pada penurunan pendapatan serta pencatatan kerugian pada tahun

Entering 2026, various international and national institutions project Indonesia's economic growth to remain on a positive trajectory, supported by the continuation of National Strategic Projects, accelerated infrastructure development, strengthened downstream industrialization, and increasing private sector investment. This outlook presents constructive prospects for the construction services sector, including interior construction, although external risks such as raw material price volatility and exchange rate fluctuations remain factors to be closely monitored.

Industry Overview

Throughout 2025, the national construction sector faced pressure due to a shift in government policy priorities, which led to delays in the realization of several projects, particularly in infrastructure and new developments. This condition affected the overall industry dynamics, including a decline in demand for interior construction services and heightened competition among industry players.

In response to these conditions, the Company views that the construction and interior industries have entered a phase of adjustment, where market participants are required to be more selective, efficient, and adaptive to changing market conditions. Demand has tended to shift toward renovation projects, upgrades of existing facilities, as well as requirements from the commercial and hospitality sectors, which remain relatively stable.

As a publicly listed company following its IPO, PT Harta Djaya Karya Tbk has responded to these dynamics by maintaining performance through enhanced operational efficiency, capacity optimization, and strengthening the quality of its human capital. The Company continues to adjust its business strategies to sustain competitiveness and ensure business continuity amid challenging industry conditions.

Financial Performance

Throughout 2025, the Company's financial performance came under pressure amid challenging industry conditions, resulting in a

berjalan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga ketahanan struktur keuangan, terutama melalui dukungan permodalan pasca-IPO dan pengelolaan keuangan yang disiplin.

Perseroan akan terus memperkuat pengelolaan keuangan secara prudent, meningkatkan efisiensi biaya, serta mengoptimalkan penggunaan modal guna mendukung perbaikan kinerja dan menjaga kesinambungan usaha.

Ekspansi Bidang Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan tetap berfokus pada pengembangan bidang usaha utama di sektor konstruksi interior, dengan melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan kondisi pasar yang menantang. Perseroan secara selektif menjalankan proyek pada segmen perkantoran, perhotelan, ruang komersial, dan bangunan publik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan efisiensi.

Selain itu, Perseroan melakukan penguatan dan pengembangan bidang usaha melalui peningkatan kapabilitas pada segmen pengadaan furnitur serta layanan terkait interior. Langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk menghadirkan solusi yang lebih terintegrasi kepada pelanggan, sekaligus memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan keberlanjutan usaha.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas strategis utama dengan mengusung tema “Empowering People.” Direksi meyakini bahwa sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berintegritas merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta peningkatan kapabilitas karyawan untuk menjawab kebutuhan industri konstruksi interior yang terus berkembang. Selain penguatan keterampilan teknis, Perseroan juga menekankan penguatan nilai-nilai integritas, kolaborasi, akuntabilitas, serta kepatuhan di seluruh jenjang organisasi.

decline in revenue and the recognition of a loss for the year. Nevertheless, the Company continued to maintain the resilience of its financial structure, supported by post-IPO capital and disciplined financial management.

The Company will continue to strengthen its prudent financial management, enhance cost efficiency, and optimize the use of capital to support performance recovery and ensure business sustainability.

Project Expansion and Diversification

In 2025, the Company remained focused on developing its core business in the interior construction sector, while adjusting its strategy in response to challenging market conditions. The Company selectively undertook projects across office, hospitality, commercial, and public building segments, while upholding prudence and efficiency.

In addition, the Company strengthened and expanded its business scope by enhancing its capabilities in the furniture procurement segment and related interior services. This initiative forms part of the Company’s strategy to deliver more integrated solutions to customers, while also diversifying revenue streams and supporting long-term business sustainability.

Empowering People

Throughout 2025, the Company placed human capital development as one of its strategic priorities under the theme “Empowering People,” which forms the foundation of the Company’s long-term sustainability strategy.

The Company continued to invest in training, competency development, and capability enhancement programs to ensure that employees possess the technical skills, professionalism, and adaptability required to meet the evolving demands of the interior construction industry. In addition to technical expertise, the Company emphasized the strengthening of integrity, collaboration, accountability, and compliance across all organizational levels.

Melalui pendekatan empowering people, Perseroan berharap dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek, menjaga kesinambungan kinerja operasional, serta menciptakan organisasi yang tangguh dan berdaya saing tinggi.

By empowering its people, the Company aims not only to enhance operational performance and project execution quality, but also to build a resilient organization supported by competent, engaged, and values-driven human resources. The Board of Directors believes that empowered people are a key driver in sustaining business growth and creating long-term value.

Tantangan dan Pengelolaan Risiko

Di tengah kondisi industri yang menantang sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai risiko, antara lain penurunan permintaan, fluktuasi harga bahan baku, risiko pelaksanaan proyek, serta tingkat persaingan yang semakin ketat di sektor konstruksi interior.

Untuk merespons hal tersebut, Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan manajemen risiko melalui peningkatan pengendalian internal, selektivitas dalam pengambilan proyek, serta pengawasan yang lebih ketat terhadap pelaksanaan proyek. Perseroan juga terus menjaga efisiensi biaya dan menerapkan disiplin keuangan guna mempertahankan stabilitas operasional dan mendukung keberlanjutan usaha di tengah tekanan kinerja.

Challenges and Risk Management

Amid the challenging industry conditions throughout 2025, the Company faced various risks, including declining demand, fluctuations in raw material prices, project execution risks, and intensifying competition in the interior construction sector.

In response, the Company consistently strengthened its risk management practices through enhanced internal controls, greater selectivity in project acquisition, and stricter oversight of project execution. The Company also continued to maintain cost efficiency and enforce financial discipline to preserve operational stability and support business sustainability amid performance pressures.

Prospek Usaha

Dengan proyeksi ekonomi yang tetap positif memasuki tahun 2026, khususnya apabila selaras dengan arah dan fokus kebijakan pemerintah, Perseroan optimis terhadap peluang pertumbuhan ke depan. Didukung oleh struktur permodalan yang kuat, diversifikasi segmen usaha, serta sumber daya manusia yang diberdayakan, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memperluas portofolio proyek, baik di pasar domestik maupun secara selektif di kawasan regional.

Sejalan dengan upaya pengembangan usaha, Perseroan juga merencanakan pengembangan bisnis melalui pemisahan (spin-off) dari lini usaha existing yang memiliki potensi pertumbuhan tersendiri. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan fokus pengelolaan, memperkuat kinerja masing-masing unit usaha, serta menciptakan nilai tambah bagi Perseroan secara keseluruhan.

Future Outlook

With a positive economic outlook entering 2026, particularly if aligned with the direction and priorities of government policies, the Company remains optimistic about its future growth opportunities. Supported by a strong capital structure, diversified business segments, and empowered human capital, the Company is well-positioned to expand its project portfolio, both in the domestic market and selectively within the regional market.

In line with its business development initiatives, the Company also plans to pursue growth through the spin-off of certain existing business lines that have distinct growth potential. This initiative is expected to enhance management focus, strengthen the performance of each business unit, and create added value for the Company as a whole.

Perseroan akan terus berfokus pada keunggulan operasional, inovasi, keberlanjutan, serta pengembangan sumber daya manusia, dengan tetap mencermati secara cermat berbagai risiko guna memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, transparansi, akuntabilitas, serta etika bisnis senantiasa menjadi pedoman dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Direksi menjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Dewan Komisaris, serta didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, guna memastikan pengambilan keputusan strategis yang tepat dan terukur.

Penutup

Pada akhir laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, serta kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kontribusinya sepanjang tahun 2025.

Sejalan dengan tema Laporan Tahunan 2025, "Empowering People," Direksi menegaskan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat kualitas sumber daya manusia, tata kelola, dan kinerja usaha guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi PT Harta Djaya Karya Tbk,

The Company will continue to focus on operational excellence, innovation, sustainability, and human capital development, while carefully monitoring various risks to ensure sustainable business growth.

Corporate Governance and Sustainability

The Company remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently as a foundation for sustainable business growth. Compliance with applicable regulations, transparency, accountability, and ethical business conduct continue to guide all aspects of the Company's operations.

The Board of Directors maintains effective communication and coordination with the Board of Commissioners, supported by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, to ensure sound governance, effective oversight, and timely decision-making.

Closing Remarks

As we conclude this report, I would like to extend my sincere appreciation on behalf of the Board of Directors to all stakeholders who have contributed to the Company's growth. We deeply value the trust and support extended by our stakeholders. The achievements of the Company to date would not have been possible without the invaluable guidance of the Board of Commissioners and the exceptional contributions of our management team and employees.

In line with the theme of the 2025 Annual Report, "Empowering People," the Board of Directors reaffirms the Company's commitment to continuously strengthening the quality of its human resources, governance, and business performance in order to achieve sustainable growth and create long-term value for all stakeholders.

For and on behalf of the Board of Direction of PT Harta Djaya Karya Tbk,

03

PROFIL HDK PROFILE OF HDK

- 24 **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 25 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 26 **Rekam Jejak**
Track Records
- 29 **Wilayah Operasional**
Operational Area
- 30 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 31 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners
- 34 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors
- 37 **Keanggotaan dalam Organisasi**
Profile of the Board of Directors
- 38 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 39 **Struktur Kepemilikan Perseroan**
Zakat Management Partners
- 39 **Riset & Kajian Kebijakan Publik**
Structure of the Company's Ownership
- 40 **Lembaga Profesi Penunjan Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professionals Body
- 41 **Perhargaan & Sertifikasi**
Awards and Certifications

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PT Harta Djaya Karya Tbk (HDK) didirikan pada 21 November 2012 berdasarkan Akta Pendirian No. 27 yang dibuat di hadapan Notaris Musa Muamarta, S.H., di Jakarta Barat. Perusahaan ini memulai perjalanan dengan mendirikan Interra, fokus pada konstruksi interior, desain, dan pengadaan furnitur. Dengan semangat inovasi, HDK berkomitmen menerjemahkan kebutuhan pelanggan menjadi pengalaman desain yang unik dan abadi, sesuai dengan nilai CARE (Compassion, Attention, Responsible, Excellence).

Selama 12 tahun berdiri, HDK telah mengembangkan portofolio proyek multidisiplin dan membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pemasok. Pada tahun 2023, HDK mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MEJA, setelah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 111. Perusahaan bergerak dalam berbagai sektor, termasuk desain eksterior, konsultasi manajemen, konstruksi gedung, serta industri dan perdagangan furnitur.

Sejalan dengan dinamika kepemilikan saham Perseroan, terhitung sejak 3 Desember 2025, PT Triple Berkah Bersama secara resmi menjadi pengendali baru PT Harta Djaya Karya Tbk. Perubahan pengendalian ini diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih kuat terhadap berbagai rencana strategis Perseroan, termasuk rencana pengembangan usaha dan inisiatif pertumbuhan lainnya. Dengan masuknya PT Triple Berkah Bersama sebagai pemegang saham pengendali, Perseroan berencana untuk memperluas fokus kegiatan usaha ke bidang lain yang dinilai memiliki potensi memberikan nilai tambah yang lebih optimal bagi Perseroan dan pemegang saham, termasuk namun tidak terbatas pada sektor penambangan batu bara. Ke depan, Perseroan diarahkan untuk berkembang sebagai perusahaan induk (*holding company*) dengan beberapa entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha baru, di samping tetap mempertahankan lini usaha eksisting di bidang jasa kontraktor interior dan pengadaan furnitur. Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan bidang usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), kesinambungan usaha, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Harta Djaya Karya Tbk (HDK) was established on November 21, 2012, based on Deed of Establishment No. 27, drafted before Notary Musa Muamarta, S.H., in West Jakarta. The Company began its journey by founding Interra, focusing on interior construction, design, and furniture procurement. Driven by innovation, HDK is committed to translating client needs into unique and timeless design experiences, aligned with its core values of CARE (Compassion, Attention, Responsibility, and Excellence).

Over the past 12 years, HDK has built a diverse multidisciplinary project portfolio and forged strong partnerships with various suppliers. In 2023, HDK transitioned into a publicly listed company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol MEJA, following approval from the Minister of Law and Human Rights through Deed of Shareholders' Resolution No. 111. The Company operates across multiple sectors, including exterior design, management consulting, building construction, as well as the furniture industry and trade.

In line with the dynamics of the Company's shareholding structure, effective December 3, 2025, PT Triple Berkah Bersama has officially become the new controlling shareholder of PT Harta Djaya Karya Tbk. This change in control is expected to provide stronger support for the Company's strategic plans, including business development initiatives and other growth programs. With the entry of PT Triple Berkah Bersama as the controlling shareholder, the Company plans to expand its business focus into other sectors that are considered to have the potential to deliver greater added value to the Company and its shareholders, including but not limited to coal mining. Going forward, the Company is intended to develop into a holding company with several subsidiaries that will undertake new business activities, while continuing to maintain its existing lines of business in interior contracting services and furniture procurement. The Company remains committed to conducting its business activities in accordance with the scope set forth in its Articles of Association, while upholding the principles of Good Corporate Governance, business sustainability, and the creation of long-term value for all stakeholders.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Kami

Menjadi Perusahaan interior terdepan dalam menghadirkan kenyamanan.

Our Vision

To become a leading interior company in delivering comfort.

Misi Kami

Menciptakan desain dan ruang yang menghadirkan kenyamanan bagi konsumen melalui komunikasi dan imajinasi.

Memulai semua cerita dari awal menuju goresan keindahan dalam hal-hal interior; dan

Memberdayakan dan menggunakan hasil lokal bermutu tinggi untuk mewujudkan impian akan kehidupan sehari-hari menjadi kenyataan dengan kualitas terbaik.

Our Mission

To create designs and spaces that provide comfort for consumers through communication and imagination.

To start every story from the beginning, shaping beauty in every aspect of interior design.

To empower and utilize high-quality local products, turning dreams of everyday living into reality with the finest quality.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Name of the Company	: PT Harta Djaya Karya Tbk
Bidang Usaha Field of Business	: Desain Interior, Kontraktor Interior dan Pengadaan Furnitur
Tanggal Pendirian Establishment	: 21 November 2012
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Akta Pendirian No. 27 yang dibuat di hadapan Notaris Mus Muamarta, S.H., di Jakarta Barat.
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	: 12 Februari 2024
Tercatat di Listed on	: Bursa Efek Indonesia
Kode Saham Ticker Code	: MEJA
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 100.000.000.000
Modal Disetor Fully Paid Capital	: Rp 28.750.000.000
Alamat Address	: Jalan Bintaro Raya No.8A, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240
Telepon Phone	: (021) 27937979
E-mail E-mail	: marketing@interra.co.id
Website Website	: www.interra.co.id

Rekam Jejak

Track Record

Masa Pembentukan & Ekspansi Operasional (2012 – 2016):

- **Pendirian & Inisiasi Bisnis:** Perseroan resmi didirikan di Jakarta dan memulai ekspansi strategis ke sektor kontraktor interior melalui proyek ritel ternama seperti **Havaianas** dan **Häagen-Dazs**.
- **Penetrasi Sektor Publik & Pemerintahan:** Membangun kredibilitas di instansi pemerintah melalui pengerjaan interior kantor **DPRD DKI Jakarta** dan proyek prestisius **Ruang Rapat Kepresidenan Republik Indonesia**.
- **Diversifikasi Sektor Hospitalitas:** Memperluas jangkauan layanan ke industri perhotelan melalui penyelesaian proyek **Sol House Bali Legian**.
- **Kemitraan Strategis & Keamanan:** Menjadi mitra interior utama bagi konglomerasi nasional **Artha Graha Group** serta institusi **Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri)**.
- **Keunggulan Kompetitif & Tender:** Memenangkan mandat pengerjaan interior melalui proses tender kompetitif untuk entitas besar seperti **Danayasa Arthatama** dan **PT JHID Tbk**.

Founding & Operational Expansion (2012 – 2016):

- **Establishment & Business Initiation:** The Company was officially incorporated in Jakarta and commenced its strategic expansion into the interior contracting sector through prominent retail projects for **Havaianas** and **Häagen-Dazs**.
- **Public & Government Sector Penetration:** Established a strong track record within government institutions through the interior development of the **Jakarta Regional House of Representatives (DPRD DKI Jakarta)** and the prestigious **Presidential Meeting Room of the Republic of Indonesia**.
- **Hospitality Sector Diversification:** Expanded service delivery into the hospitality industry with the successful completion of the **Sol House Bali Legian** hotel project.
- **Strategic & Institutional Partnerships:** Appointed as the primary interior partner for the **Artha Graha Group** conglomerate and the **Indonesian National Police (Polri)**.
- **Competitive Excellence & Tenders:** Secured interior mandates through competitive tender processes for major entities, including **Danayasa Arthatama** and **PT JHID Tbk**.

Masa Pencapaian Strategis (2017 – 2021):

- **Kepemimpinan di Sektor Korporat & Startup:** Menjadi mitra utama dalam pengerjaan interior untuk perusahaan teknologi dan rintisan terkemuka seperti **Traveloka**, **Elevenia**, dan **Fabelio**.
- **Penetrasi Sektor Pendidikan:** Berhasil memperluas portofolio ke bidang pendidikan melalui pengerjaan fasilitas interior di **Universitas Prasetiya Mulya** dan **British School Jakarta**.

- **Kepercayaan Emiten & Multinasional:** Dipercaya sebagai kontraktor interior untuk perusahaan publik (PT ASII Tbk dan PT GDYR Tbk) serta korporasi logistik global seperti DHL Group dan Cargo Partner.
- **Kontribusi pada Proyek Publik & Pemerintah:** Mendapatkan mandat melalui penunjukan langsung oleh Kementerian Perdagangan dan turut berpartisipasi dalam proyek prestisius Revitalisasi Taman Ismail Marzuki.
- **Kemitraan Strategis Sektor Kreatif:** Melaksanakan pembangunan interior kantor untuk entitas media ternama, RANS Entertainment.

Strategic Milestones (2017 – 2021):

- **Leadership in Corporate & Tech Sectors:** Established as the primary interior partner for prominent technology firms and startups, including Traveloka, Elevenia, and Fabelio.
- **Expansion into the Education Sector:** Successfully diversified the Company's portfolio into the education sector through the interior fit-out of Prasetiya Mulya University and British School Jakarta.
- **Trust from Publicly Listed & Multinational Entities:** Appointed as the interior contractor for blue-chip public companies (PT ASII Tbk and PT GDYR Tbk), as well as global logistics corporations such as DHL Group and Cargo Partner.
- **Contribution to Public & Government Projects:** Awarded direct mandates by the Ministry of Trade and played a key role in the prestigious Taman Ismail Marzuki Revitalization project.
- **Strategic Partnership in the Creative Industry:** Executed the interior development for the prominent media and entertainment entity, RANS Entertainment.

Masa Akselerasi & Penguatan Infrastruktur (2022 – 2023):

- **Dominasi Sektor Perbankan & Finansial:** Mengukuhkan posisi dalam jajaran tiga besar kontraktor interior utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menerima mandat penunjukan langsung untuk pengembangan berbagai cabang Dipo Star Finance Group.
- **Partisipasi Infrastruktur Strategis Nasional:** Berkontribusi dalam proyek transportasi massal melalui MRT Jakarta serta melaksanakan pengujian struktur dinding pada proyek Kereta Cepat Indonesia China (KCIC).
- **Kemitraan Korporat Terintegrasi:** Dipercaya sebagai mitra interior utama untuk Kalbe Office dan memperkuat portofolio di sektor pendidikan teknologi melalui penunjukan langsung oleh Ruangguru.
- **Ekspansi Sektor Ritel & Lifestyle:** Menjadi mitra kontraktor interior utama bagi gerai high-end Amy and Cake Restaurant.

Acceleration & Infrastructure Strengthening (2022 – 2023):

- **Banking & Financial Sector Dominance:** Ranked among the top three primary interior contractors for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and secured direct mandates for the development of multiple Dipo Star Finance Group branches.

- ❑ **Strategic National Infrastructure Involvement:** Contributed to mass transit development through the **MRT Jakarta** project and executed structural wall testing for the **Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)** high-speed rail project.
- ❑ **Integrated Corporate Partnerships:** Appointed as the primary interior partner for **Kalbe Office** and strengthened its technology-based education portfolio through direct appointments from **Ruangguru**.
- ❑ **Retail & Lifestyle Expansion:** Serving as the lead interior contractor for high-end retail outlets, notably **Amy and Cake Restaurant**.

Masa Konsolidasi & Kepercayaan Pasar Modal (2024):

- ❑ **Kepercayaan Entitas Publik (Tbk):** Memperkuat reputasi di pasar modal melalui penunjukan langsung untuk pengerjaan interior berbagai perusahaan terbuka, termasuk **PT Rukun Raharja Tbk**, **PT Sirius Surya Sentosa Tbk**, dan **PT Multisarana Intan Eduka Tbk**.
- ❑ **Eksansi Perbankan Syariah:** Dipercaya melalui penunjukan langsung untuk melaksanakan pengembangan interior pada **Bank BJB Syariah**.
- ❑ **Pengembangan Fasilitas Akademik:** Melanjutkan kontribusi di sektor pendidikan melalui pengerjaan interior **Universitas Gunadarma (Kampus D)** atas dasar penunjukan langsung.

Market Consolidation & Capital Market Trust (2024):

- ❑ **Publicly Listed Entity Mandates:** Solidified the Company's reputation within the capital market through direct appointments for interior works for several public companies, including **PT Rukun Raharja Tbk**, **PT Sirius Surya Sentosa Tbk**, and **PT Multisarana Intan Eduka Tbk**.
- ❑ **Sharia Banking Expansion:** Entrusted through direct mandate to execute interior development for **Bank BJB Syariah**.
- ❑ **Academic Facility Development:** Continued contributions to the education sector through the interior fit-out of **Gunadarma University (Campus D)** via direct appointment.

2025: Optimalisasi Kinerja dan Ekspansi Segmen Pengadaan Furnitur

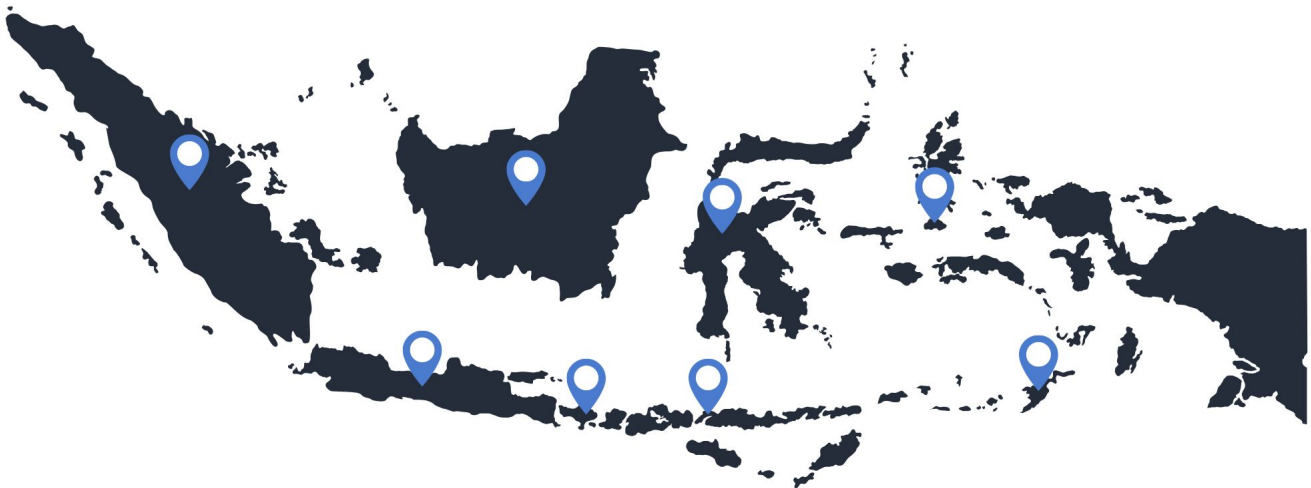
Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja impresif melalui penguatan segmen pengadaan furnitur sebagai kontributor pendapatan utama. Dengan mengoptimalkan kemitraan strategis dan efisiensi rantai pasok, Perseroan berhasil menghadirkan solusi furnitur yang kompetitif serta adaptif terhadap kebutuhan pasar. Pencapaian ini memperkuat kompetensi inti Perseroan sekaligus membangun landasan bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

2025: Performance Optimization and Furniture Procurement Segment Expansion

Throughout 2025, the Company achieved impressive performance by strengthening its furniture procurement segment as a key revenue driver. By optimizing strategic partnerships and supply chain efficiency, the Company delivered competitive and adaptive furniture solutions to meet market demands. This achievement solidifies the Company's core competencies while establishing a strong foundation for sustainable future growth.

Wilayah Operasional

Operational Area

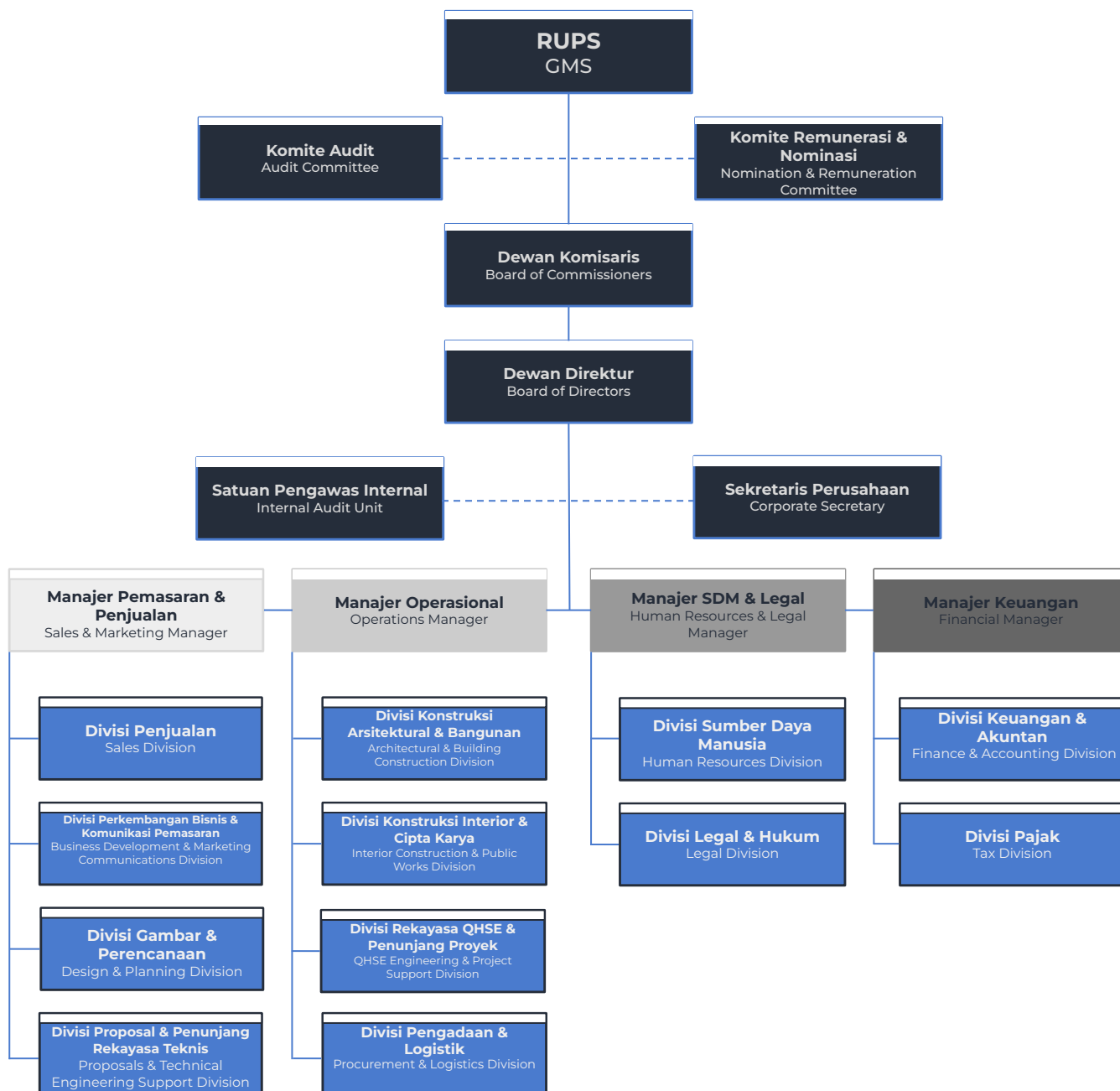


Wilayah operasional PT Harta Djaya Karya Tbk mencakup seluruh pulau utama di Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan telah menjalankan kegiatan operasional di berbagai wilayah nasional, kecuali Papua yang masih belum terjangkau, dan ke depan Perseroan terus mencermati potensi ekspansi secara selektif sesuai dengan strategi dan kesiapan operasional.

The operational coverage of PT Harta Djaya Karya Tbk spans all major islands across Indonesia. To date, the Company has conducted operations nationwide, with the exception of Papua, which has not yet been reached, while continuously assessing selective expansion opportunities in line with its strategic direction and operational readiness.

Struktur Organisasi

Track Record



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Bimo Pradikto

Komisaris Utama
President Commissioner

Tentang Bimo Pradikto

Bergabung dengan HDK sejak tahun 2016 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021.

About Bimo Pradikto

Joined HDK in 2016 and was appointed as President Commissioner in 2021.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Nomor 111 tanggal 21 September 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 111 dated September 21th, 2023 drawn up before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Nabila Cahaya Wulandari

Komisaris
Commissioner

Tentang Nabila Cahaya Wulandari

Bergabung dengan HDK sejak 2012 dan menjadi Komisaris di Tahun 2023.

About Nabila Cahaya Wulandari

Joined HDK in 2012 and was appointed as Commissioner in 2023.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Nomor 111 tanggal 21 September 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta

Legal Basis of Appointment

Deed No. 111 dated September 21th, 2023 drawn up before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Inkarani D.B Prayanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tentang Inkarani D.B Prayanto

Bergabung dengan HDK dan menjadi Komisaris Independen di 25 Juni 2025.

About Inkarani D.B Prayanto

Joined HDK and has served as Independent Commissioner since June 25th, 2025.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Nomor 83 tanggal 25 Juni 2025 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta

Legal Basis of Appointment

Deed No. 83 dated June 25th, 2025 drawn up before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors



Richie Adrian Hartanto

Direktur Utama
President Director

Tentang Richie Adrian Hartanto

Bergabung dengan HDK sejak 2012 dan menjadi Komisaris di Tahun 2023.

About Ritchie Adrian Hartanto

Joined HDK in 2012 and became a Commissioner in 2023.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Nomor 111 tanggal 21 September 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 111 dated September 21th, 2023 drawn up before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors



Josef Dewo Prakoso

Direktur Operasional
Operational Director

Tentang Josef Dewo Prakoso

Bergabung dengan HDK sejak tahun 2018 dan menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2023.

About Josef Dewo Prakoso

Joined the Company in 2018 and has served as Operations Director since 2023.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Nomor 111 tanggal 21 September 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 111 dated September 21th, 2023 drawn up before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Profil Dewan Direksi

Profile of the Board of Directors



Habibah Jannah

Direktur Keuangan
Finance Director

Tentang Habibah Jannah

Bergabung dengan HDK sejak 2020 dan menjadi Direktur Keuangan di Tahun 2025.

About Habibah Jannah

Joined HDK in 2020 and was appointed as Finance Director in 2025.

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Nomor 83 tanggal 25 Juni 2025 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 83 dated June 25th, 2025 drawn up before Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Efektif Effective Date	Saham Tercatat Listed Stock	Nominal Amount	Jumlah Total
Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange	103	12 Februari 2024 February 12, 2024	480.000.000	103	49.440.000
Waran Seri I Series I Warrant					

Pemegang Saham

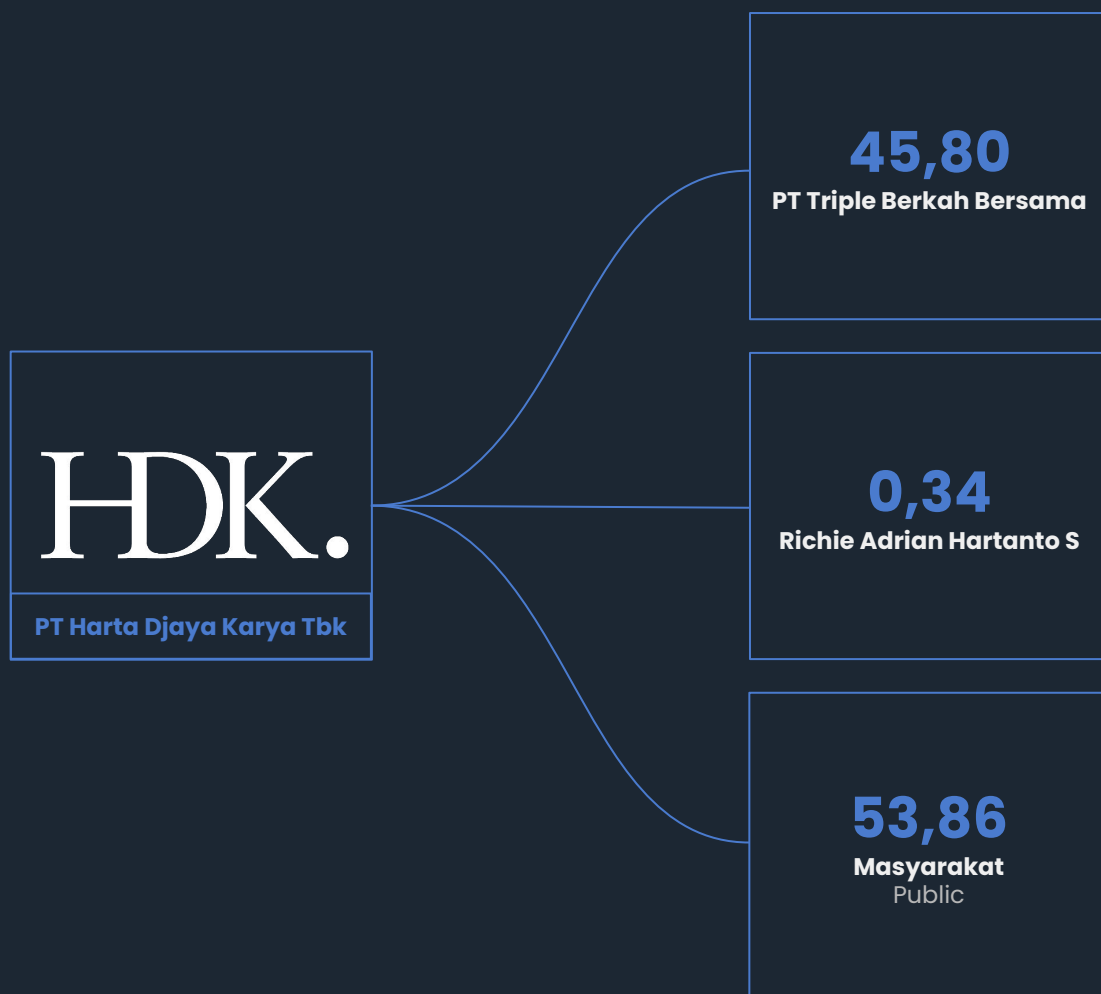
Setelah Pengambilalihan, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh BAE adalah sebagai berikut:

Shareholders

Following the Acquisition, the Company's capital structure and composition of shareholders, as reflected in the Company's Shareholders Register as of December 31, 2025, issued by the Share Administration Bureau (BAE), are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Nilai nominal Rp20 (dua puluh rupiah) per Saham A nominal value of Rp20 (twenty rupiah) per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Modal Dasar Authorized Capital	5.000.000.000	100.000.000.000	
PT Triple Berkah Bersama	878.845.100	17.576.902.000	45,80
Richie Ardian Hartanto S	6.500.000	1.300.000.000	0,34
Kepemilikan masyarakat di bawah 5% Public ownership < 5%	1.033.626.541	20.672.530.820	53,86
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Shares	1.918.971.641	38.379.432.820	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel Unissued shares	3.081.028.359	61.620.567.180	

Struktur Kepemilikan Perusahaan Structure of the Company's Ownership



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals Body

Akuntan Publik Public Accountant	Konsultan Hukum Legal Consultant	Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Mennix & Rekan (FinExpertiza Indonesia) Voza Tower Office Lt. 11 Unit G, Jl. Mayjend HR. Muhammad No.31, Surabaya, Jawa Timur, 60189	ASET Law Firm Jl. Semolowaru Selatan VI No.14, Surabaya, 60119	Kantor Notaris Sugih Haryati, S.H, M.Kn Jl. RC. Veteran, Bintaro Raya No, 11A, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 A2, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan
Registrasi Registration			
STTD.KAP-02/PM.22/2018 (OJK)	200230 (HKHPMI)	STTD.KAP-02/PM.22/2018 (OJK)	
Dasar Penunjukan oleh Perseroan Legal Basis of Appointment			
Surat Penunjukan No. 027/HDK/SP/X/2022 Appointment Letter No. 027/HDK/SP/X/2022	Surat Penunjukan No. 003/HKHPM/VIII/2018 Appointment Letter No. 003/HKHPM/VIII/2018	Surat Penunjukan No. 016/SH/ADM/XII/2022 Appointment Letter No. 016/SH/ADM/XII/2022	Surat Penunjukan No. 653/BIMA/BID/VI/2023 Appointment Letter No. 653/BIMA/BID/VI/2023
Periode Penugasan Assignment Period			
2022 - 2023	2022 - 2023	2022 - 2023	
Jasa Service			
Audit Audit	Pendapat Hukum Legal Opinion	Pembuatan Hukum Preparation of Legal Document	

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 9120006550185005

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)
3. Alamat Kantor
4. Status Penanaman Modal
5. No. Telepon
6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
7. Lokasi Usaha
8. Status

PT HARTA DJAYA KARYA Tbk
: 9120006550185
: J. Bintaro Raya No. 8A, DesaKelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240
PMON
: 02129721678
41016 - Konstruksi Gedung Pendidikan
: J. Bintaro Raya No. 8A, DesaKelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240
Tahan Interaktif

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimauk. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 26 Februari 2023

a.n. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Ditokak tanggal 26 Februari 2023



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 9120006550185008

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)
3. Alamat Kantor
4. Status Penanaman Modal
5. No. Telepon
6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
7. Lokasi Usaha
8. Status

PT HARTA DJAYA KARYA Tbk
: 9120006550185
: J. Bintaro Raya No. 8A, DesaKelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240
PMON
: 02129721678
41019 - Konstruksi Gedung Lainnya
: J. Bintaro Raya No. 8A R/L No. 10, DesaKelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240
Disetujui secara otomatis oleh sistem OSS (Rakf positif) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 204.

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimauk. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 30 Oktober 2023

a.n. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Ditokak tanggal 6 November 2023



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 9120006550185013

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)
3. Alamat Kantor
4. Status Penanaman Modal
5. No. Telepon
6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
7. Lokasi Usaha
8. Status

PT HARTA DJAYA KARYA Tbk
: 9120006550185
: J. Bintaro Raya No. 8A, DesaKelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12250
PMON
: 02129721678
43304 - Dekorasi Interior
: J. Bintaro Raya No. 8A R/L No. 10, DesaKelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240
Disetujui secara otomatis oleh sistem OSS (Rakf positif) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 204.

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimauk. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 25 Januari 2024

a.n. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Ditokak tanggal 2 Juli 2024

1. Dokumen ini diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh dan dari Pelaku Usaha, sehingga dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kesalahan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini tidak dapat digunakan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS-C-BSSN.
4. Data terlampir Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



1. Dokumen ini diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh dan dari Pelaku Usaha, sehingga dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kesalahan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini tidak dapat digunakan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS-C-BSSN.
4. Data terlampir Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 9120006550185006

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)
3. Alamat Kantor
4. Status Penanaman Modal
5. No. Telepon
6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
7. Lokasi Usaha
8. Status

PT HARTA DJAYA KARYA Tbk
: 9120006550185
: J. Bintaro Raya No. 8A, DesaKelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240
PMON
: 02129721678
43306 - Dekorasi Eksterior
: J. Bintaro Raya No. 8A, DesaKelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240
Disetujui secara otomatis oleh sistem OSS (Rakf positif) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 204.

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimauk. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 10 Juni 2024

a.n. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Ditokak tanggal 2 Juli 2024



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
SERTIFIKAT STANDAR : 9120006550185012

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar, kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)
3. Alamat Kantor
4. Status Penanaman Modal
5. No. Telepon
6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
7. Lokasi Usaha
8. Status

PT HARTA DJAYA KARYA Tbk
: 9120006550185
: J. Bintaro Raya No. 8A, DesaKelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240
PMON
: 02129721678
74112 - Aktivitas Desain Penataan Rumah Tangga dan Furnitur
: J. Bintaro Raya No. 8A R/L No. 10, DesaKelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimauk. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 25 September 2023

a.n. Gubernur DKI Jakarta
Kepala UP PMP/PTP Kota Administrasi Jakarta Selatan,



Ditandatangani secara elektronik

Ditokak tanggal 26 September 2023

1. Dokumen ini diterbitkan dalam bentuk elektronik oleh dan dari Pelaku Usaha, sehingga dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kesalahan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini tidak dapat digunakan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS-C-BSSN.
4. Data terlampir Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

04

ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS

- | | |
|---|---|
| 44 Tinjauan Ekonomi Nasional 2025
National Economic Review 2025 | 62 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Report on the Use of Funds from Public Offering |
| 45 Tinjauan Industri
Industry Overview | 63 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties |
| 46 Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan Tahun 2024
Company's Financial Performance Review for the Year 2024 | |
| 49 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Business Segment Operation Review | |
| 52 Target Usaha
Business Target | |
| 55 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy Regarding Capital Structure | |
| 58 Kebijakan Dividen
Dividend Policy | |
| 59 Rencana, Strategi, dan Kebijakan Perseroan 2024
Corporate Plans, Strategies, and Policies for 2024 | |
| 60 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development | |

Tinjauan Ekonomi Nasional 2025

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan stabilitas, namun pertumbuhan tidak sekuat yang diperkirakan sebelumnya seiring dengan adanya penyesuaian kebijakan pemerintah dan perlambatan pada beberapa sektor, termasuk konstruksi. Pergeseran fokus pembangunan serta tertundanya sejumlah proyek strategis turut memengaruhi aktivitas ekonomi secara keseluruhan, sehingga berdampak pada iklim usaha yang menjadi lebih menantang.

Dalam konteks tersebut, PT Harta Djaya Karya Tbk, pasca perubahan pengendalian, tetap menjalankan kegiatan usaha secara konsisten sesuai dengan bidang usaha dan kompetensi inti Perseroan. Namun demikian, kondisi ekonomi nasional tahun 2025 yang lebih moderat turut memengaruhi kinerja Perseroan, khususnya pada segmen konstruksi interior, pengadaan furnitur, dan jasa desain yang berkaitan erat dengan aktivitas pembangunan dan sektor properti.

Dukungan stabilitas inflasi dan tingkat suku bunga yang relatif terjaga tetap memberikan kepastian dalam perencanaan biaya proyek dan struktur pembiayaan. Meskipun demikian, tantangan eksternal seperti volatilitas nilai tukar, dinamika harga bahan baku, serta penurunan permintaan menjadi perhatian utama Manajemen. Perseroan merespons kondisi tersebut melalui penguatan tata kelola, penerapan manajemen risiko yang disiplin, serta optimalisasi rantai pasok dan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi nasional tahun 2025 dipandang cukup menantang, namun tetap memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjaga kesinambungan usaha, memperkuat fundamental operasional, serta mempersiapkan perbaikan kinerja di masa mendatang, sejalan dengan arah strategis Perseroan pasca perubahan pengendalian.

National Economic Review 2025

Entering 2025, Indonesia's economy remained relatively stable; however, growth was not as strong as previously expected due to policy adjustments and a slowdown in several sectors, including construction. The shift in development priorities and delays in a number of strategic projects affected overall economic activity, resulting in a more challenging business environment.

In this context, PT Harta Djaya Karya Tbk, following the change in control, continued to conduct its business activities consistently in line with its core competencies. Nevertheless, the more moderate economic conditions in 2025 had an impact on the Company's performance, particularly in the interior construction, furniture procurement, and design services segments, which are closely linked to construction activity and the property sector.

The relatively stable inflation rate and interest levels continued to provide some certainty in project cost planning and financing structures. However, external challenges such as exchange rate volatility, fluctuations in raw material prices, and declining demand remained key concerns for Management. The Company responded by strengthening governance, implementing disciplined risk management, and optimizing its supply chain and operational efficiency.

Overall, the national economic conditions in 2025 were considered challenging, yet still provided room for the Company to maintain business continuity, strengthen its operational fundamentals, and prepare for performance recovery in the future, in line with its strategic direction following the change in control.

Tinjauan Industri Industry Overview

Memasuki tahun 2025, industri konstruksi, desain interior, dan pengadaan furnitur di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup signifikan seiring dengan adanya pergeseran fokus pemerintah yang berdampak pada melambatnya realisasi sejumlah proyek, khususnya pada sektor infrastruktur dan pembangunan baru. Kondisi ini turut memengaruhi tingkat permintaan pasar, termasuk pada layanan konstruksi interior dan pengadaan furnitur, yang cenderung lebih selektif dan kompetitif.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, PT Harta Djaya Karya Tbk memandang tahun 2025 sebagai periode konsolidasi sekaligus penguatan fundamental usaha. Perseroan tetap berfokus pada lini bisnis utamanya dengan pendekatan yang lebih adaptif, menitikberatkan pada efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta selektivitas dalam pengambilan proyek. Langkah ini dilakukan untuk menjaga profitabilitas dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah kondisi pasar yang menantang.

Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan optimalisasi kapasitas produksi dan sumber daya, termasuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek. Perseroan juga memperkuat hubungan dengan pelanggan eksisting dan memperluas peluang kerja sama strategis guna menjaga keberlangsungan pipeline proyek.

Dari sisi operasional, Perseroan melakukan penguatan pada manajemen rantai pasok untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku, serta mendorong penggunaan material yang lebih efisien dan bernilai tambah. Di saat yang sama, Perseroan tetap melihat adanya peluang pada segmen tertentu seperti renovasi, proyek interior eksisting, serta kebutuhan furnitur untuk sektor komersial dan hospitality yang masih menunjukkan permintaan yang relatif stabil.

Meskipun kondisi industri pada tahun 2025 cenderung menantang, Perseroan tetap optimis terhadap prospek jangka menengah dan panjang. Dengan strategi yang terukur, tata kelola yang semakin baik, serta dukungan permodalan pasca perubahan pengendalian, Perseroan berada pada posisi yang cukup kuat untuk beradaptasi terhadap perubahan, menjaga kinerja usaha, serta menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

Entering 2025, the construction, interior design, and furniture procurement industries in Indonesia faced considerable challenges amid a shift in government priorities, which led to delays in the realization of several projects, particularly in infrastructure and new developments. This condition has also affected market demand, including for interior construction services and furniture procurement, which has become more selective and competitive.

In response to these dynamics, PT Harta Djaya Karya Tbk views 2025 as a period of consolidation as well as a strengthening of its business fundamentals. The Company remains focused on its core business lines with a more adaptive approach, emphasizing operational efficiency, cost control, and greater selectivity in project acquisition. These measures are aimed at maintaining profitability and ensuring business sustainability amid challenging market conditions.

Furthermore, the Company actively optimizes its production capacity and resources, including enhancing human capital competencies and leveraging technology in project planning and execution. The Company also continues to strengthen relationships with existing clients and expand strategic partnerships to sustain its project pipeline.

From an operational perspective, the Company reinforces its supply chain management to anticipate fluctuations in raw material prices, while promoting the use of more efficient and value-added materials. At the same time, the Company continues to identify opportunities in certain segments, such as renovation projects, existing interior works, and furniture demand in the commercial and hospitality sectors, which remain relatively stable.

Despite the challenging industry conditions in 2025, the Company remains optimistic about its medium- to long-term prospects. With well-measured strategies, improved governance, and strengthened capital support following the change in control, the Company is well-positioned to adapt to evolving conditions, maintain its business performance, and capture sustainable growth opportunities.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan Tahun 2025

Tinjauan keuangan yang disajikan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Kumalahadi, Sugeng Pramudji & Rekan dan KAP Mennix & Rekan, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Company's Financial Performance Review for the Year 2025

The financial review presented below refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and 2024, as presented in this Annual Report. The financial statements have been audited by KAP Kumalahadi, Sugeng Pramudji & Rekan and KAP Mennix & Rekan, with an unqualified opinion, indicating that the financial statements are presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Financial Position Statement

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	30.346.817.341	30.117.958.664	228.858.677	1%
Piutang Usaha Trade Receivables	8.471.642.184	25.609.178.301	(17.137.536.117)	(67%)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	19.499.915	70.116.521	(50.616.606)	(72%)
Aset Kontrak Contract Assets	11.100.000.000	11.064.608.193	35.391.807	(0,31%)
Uang Muka Subkontraktor Advance Payment to Subcontractors	15.037.998.011	34.229.286.247	(19.191.288.236)	(56%)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	174.050.000	154.550.000	19.500.000	13%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	65.150.007.451	101.245.697.926	(36.095.690.475)	(36%)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	30.346.817.341	30.117.958.664	228.858.677	1%
Piutang Usaha Trade Receivables	8.471.642.184	25.609.178.301	(17.137.536.117)	(67%)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	19.499.915	70.116.521	(50.616.606)	(72%)
Aset Kontrak Contract Assets	11.100.000.000	11.064.608.193	35.391.807	(0,31%)
Uang Muka Subkontraktor Advance Payment to Subcontractors	15.037.998.011	34.229.286.247	(19.191.288.236)	(56%)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	174.050.000	154.550.000	19.500.000	13%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	65.150.007.451	101.245.697.926	(36.095.690.475)	(36%)
Aset Lancar Current Assets				
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Assets	1.091.971.651	906.960.375	185.011.276	20%
Aset tetap – neto Fixed Assets - Net	7.989.390.905	8.129.796.640	(140.405.735)	(2%)
Aset hak-guna – neto Right-of-Use Assets - Net	242.985.034	417.985.082	(175.000.048)	(42%)
Investasi pada entitas lain Investments to Other Entity	14.233.562.358	0	14.233.562.358	100%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	23.557.909.948	9.454.742.097	14.103.167.851	149%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	88.707.917.399	110.700.440.023	(21.992.522.624)	(20%)

Uraian Description	2023	2024	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank Bank Loan	11.968.880.398	12.789.865.445	(820.985.047)	(6%)
Utang usaha Accounts Payable	857.376.166	473.645.242	383.730.924	81%
Beban yang masih harus dibayar Accrued Expenses	158.608.000	148.462.500	10.145.500	7%
Utang pajak Tax Payable	10.953.250.812	7.872.351.876	3.080.898.936	39%
Liabilitas sewa Lease Liability	168.176.918	168.176.918	0	0%
Lembaga keuangan non-bank Non-bank financial institution	40.918.763	2.033.116.522	(1.992.197.759)	(98%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	24.147.211.057	23.485.618.503	661.592.554	3%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Liabilitas sewa Lease Liability	80.050.774	177.999.721	(97.948.947)	(55%)
Lembaga keuangan non-bank Non bank liabilities	0	120.969.536	(120.969.536)	(100%)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Estimated Liabilities for Employee Benefits	894.688.638	1.472.664.638	(97.948.947)	(7%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	974.739.412	1.771.633.895	(796.894.483)	(45%)
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	25.121.950.469	25.257.252.398	(135.301.929)	(1%)

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Jasa Konsultasi Desain

Pada tahun 2025, segmen Jasa Konsultasi Desain turut menghadapi tekanan seiring dengan melambatnya aktivitas proyek dan penurunan permintaan pada sektor konstruksi secara umum. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya jumlah proyek baru, khususnya pada segmen komersial dan residensial, sehingga memengaruhi kinerja segmen secara keseluruhan.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga peran strategis segmen ini sebagai bagian awal dalam rantai nilai bisnis melalui peningkatan kualitas layanan dan efisiensi proses perencanaan. Pemanfaatan teknologi desain berbasis digital, termasuk pemodelan 3D dan visualisasi, tetap dioptimalkan guna meningkatkan efektivitas serta memberikan nilai tambah bagi klien. Perseroan juga lebih selektif dalam menerima proyek, dengan fokus pada peluang yang memiliki potensi keberlanjutan.

Secara keseluruhan, meskipun kinerja segmen Jasa Konsultasi Desain mengalami penurunan pada tahun 2025, segmen ini tetap menjadi fondasi penting dalam mendukung lini usaha lainnya, khususnya konstruksi interior dan pengadaan furnitur, serta menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha di tengah kondisi industri yang menantang.

Business Segment Operation Review

Design Consultancy Services

In 2025, the Design Consultancy Services segment faced pressure amid the slowdown in project activities and declining demand across the construction sector. This condition resulted in a reduction in new projects, particularly in the commercial and residential segments, thereby affecting the overall performance of the segment.

Nevertheless, the Company continued to maintain the strategic role of this segment as the initial stage in its business value chain by enhancing service quality and improving planning efficiency. The utilization of digital design technologies, including 3D modeling and visualization, was further optimized to increase effectiveness and deliver added value to clients. The Company also adopted a more selective approach in project acceptance, focusing on opportunities with sustainable potential.

Overall, despite the decline in performance of the Design Consultancy Services segment in 2025, it remains a fundamental pillar in supporting the Company's other business lines, particularly interior construction and furniture procurement, and continues to play an important role in maintaining business continuity amid challenging industry conditions.

Jasa Konstruksi Interior

Segmen Jasa Konstruksi Interior pada tahun 2025 mengalami tekanan seiring dengan melambatnya realisasi proyek dan penurunan permintaan di sektor konstruksi. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya volume proyek yang dijalankan, baik dari konversi portofolio desain maupun perolehan proyek baru, sehingga memengaruhi kontribusi segmen terhadap pendapatan Perseroan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap berupaya menjaga kinerja segmen melalui penguatan kapabilitas eksekusi proyek, pengendalian biaya, serta penerapan standar mutu dan keselamatan kerja yang tinggi. Perseroan juga lebih selektif dalam mengambil proyek, dengan fokus pada proyek yang memiliki profil risiko yang terukur dan potensi margin yang lebih baik.

Optimalisasi penggunaan teknologi, termasuk perencanaan berbasis 3D dan sistem manajemen proyek, tetap dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan dan mengendalikan risiko keterlambatan. Di samping itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan terus dilakukan guna menjaga produktivitas dan kualitas hasil pekerjaan.

Meskipun kinerja segmen Jasa Konstruksi Interior mengalami penurunan pada tahun 2025, segmen ini tetap menjadi salah satu pilar utama usaha Perseroan serta berperan penting dalam menjaga kesinambungan operasional di tengah kondisi industri yang menantang.

Interior Construction Services

In 2025, the Interior Construction Services segment experienced pressure due to the slowdown in project realization and declining demand in the construction sector. This condition resulted in a reduced volume of projects, both from the conversion of the design portfolio and the acquisition of new projects, thereby affecting the segment's contribution to the Company's revenue.

In response to these conditions, the Company continued to maintain the segment's performance by strengthening project execution capabilities, enhancing cost control, and implementing high standards of quality and occupational safety. The Company also adopted a more selective approach in project acquisition, focusing on projects with measurable risk profiles and better margin potential.

The optimization of technology utilization, including 3D-based planning and project management systems, was maintained to improve execution efficiency and mitigate the risk of delays. In addition, continuous human capital development through training programs was carried out to sustain productivity and the quality of work outcomes.

Despite the decline in performance of the Interior Construction Services segment in 2025, it remains one of the Company's core business pillars and continues to play a significant role in maintaining operational continuity amid challenging industry conditions.

Pengadaan Furnitur

Pada tahun 2025, segmen Pengadaan Furnitur menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan segmen lainnya, dengan adanya peningkatan kontribusi pendapatan dari beberapa proyek yang masih berjalan. Peningkatan ini didukung oleh optimalisasi strategi pengadaan serta pemanfaatan kemitraan dengan vendor yang memungkinkan Perseroan tetap memperoleh proyek pada segmen komersial, residensial, dan fasilitas publik.

Meskipun demikian, peningkatan pada segmen ini belum mampu sepenuhnya mengimbangi tekanan pada segmen usaha lainnya, sehingga secara keseluruhan kinerja Perseroan masih mengalami penurunan. Kondisi pasar yang lebih selektif serta perlambatan aktivitas konstruksi turut membatasi pertumbuhan yang lebih optimal pada segmen pengadaan furnitur.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap memperkuat sistem pengadaan melalui seleksi vendor yang ketat, pengendalian kualitas, serta peningkatan efisiensi proses produksi dan distribusi. Pemanfaatan teknologi dan penguatan koordinasi dengan mitra juga dilakukan untuk menjaga ketepatan waktu dan kualitas hasil. Secara keseluruhan, meskipun segmen Pengadaan Furnitur menunjukkan ketahanan dan kontribusi positif di tengah tekanan industri, Perseroan tetap berfokus pada penguatan strategi dan efisiensi guna mendukung perbaikan kinerja secara menyeluruh dan menjaga keberlanjutan usaha ke depan.

Furniture Procurement

In 2025, the Furniture Procurement segment demonstrated relatively better performance compared to other segments, with increased revenue contribution from several ongoing projects. This improvement was supported by the optimization of procurement strategies and the effective utilization of partnerships with vendors, enabling the Company to continue securing projects across commercial, residential, and public facility segments.

However, the improvement in this segment was not sufficient to fully offset the pressure experienced in other business segments, resulting in an overall decline in the Company's performance. A more selective market environment and the slowdown in construction activities also limited the segment's potential for stronger growth.

In response to these conditions, the Company continued to strengthen its procurement system through rigorous vendor selection, enhanced quality control, and improved efficiency in production and distribution processes. The use of technology and stronger coordination with partners were also implemented to ensure timely delivery and consistent product quality. Overall, while the Furniture Procurement segment demonstrated resilience and made a positive contribution amid industry pressures, the Company remains focused on strengthening its strategies and improving efficiency to support overall performance recovery and ensure long-term business sustainability.

Target Usaha 2026

Arah Strategis Pasca Pengendali Baru

Memasuki tahun 2026, dengan dukungan pengendali baru, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada akselerasi pertumbuhan usaha, penguatan fundamental operasional, serta optimalisasi sinergi strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Perubahan pengendalian dimaknai sebagai momentum untuk:

- Memperkuat struktur permodalan dan tata kelola perusahaan;
- Meningkatkan disiplin operasional dan efektivitas pengambilan keputusan;
- Mendorong ekspansi usaha yang terukur dan berkelanjutan;
- Mempercepat transformasi Perseroan sebagai penyedia solusi interior terintegrasi.

Target Usaha Utama Perseroan

Pada tahun 2026, Perseroan menargetkan:

- Pertumbuhan pendapatan dan laba yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2025;
- Peningkatan kontribusi proyek terintegrasi (desain–konstruksi–furnitur);
- Penguatan posisi Perseroan di segmen proyek komersial dan residensial menengah atas;
- Peningkatan efisiensi operasional dan margin usaha.

Business Prospects 2026

Strategic Direction Following the Change in Control

Entering 2026, supported by the new controlling shareholder, the Company establishes a strategic direction focused on accelerated business growth, strengthening operational fundamentals, and optimizing strategic synergies to enhance competitiveness and long-term sustainability.

The change in control is viewed as a catalyst to:

- Strengthen the Company's capital structure and corporate governance;
- Enhance operational discipline and decision-making effectiveness;
- Drive measured and sustainable business expansion;
- Accelerate the Company's transformation into an integrated interior solutions provider.

Key Corporate Business Targets

In 2026, the Company targets:

- Higher revenue and profit growth compared to 2025;
- Increased contribution from integrated projects (design–construction–furniture);
- Strengthened market position in commercial and upper-middle residential segments;
- Improved operational efficiency and business margins.

Target Usaha Per Segmen Business Targets by Segment

Target Penguatan Organisasi dan Tata Kelola

- Penyempurnaan struktur organisasi dan proses pengambilan keputusan;
- Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan;
- Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten.

Strategic Direction Following the Change in Control

- Refinement of organizational structure and decision-making processes;
- Strengthening internal control and risk management systems;
- Continuous enhancement of human resource competencies;
- Consistent implementation of good corporate governance (GCG) principles.

Target Jangka Menengah Pasca Pengendali Baru

Pasca masuknya pengendali baru, Perseroan menetapkan sejumlah target jangka menengah yang berfokus pada penguatan fundamental usaha serta pengembangan portofolio bisnis yang lebih terdiversifikasi. Perseroan menargetkan peningkatan kinerja secara bertahap melalui perbaikan profitabilitas, efisiensi operasional, serta optimalisasi pemanfaatan modal.

Sejalan dengan arah strategis tersebut, Perseroan berencana memperluas kegiatan usaha ke sektor-sektor baru yang memiliki potensi pertumbuhan dan nilai tambah yang lebih tinggi, termasuk melalui pengembangan lini usaha existing dan penjajakan peluang di sektor lain secara selektif. Transformasi Perseroan menuju struktur sebagai perusahaan induk (holding company) juga menjadi bagian dari rencana jangka menengah, dengan pembentukan dan pengembangan entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha baru.

Selain itu, Perseroan akan terus memperkuat tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta kapabilitas sumber daya manusia guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan dukungan pengendali baru, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Medium-Term Targets Following the Change in Control

Following the entry of the new controlling shareholder, the Company has established several medium-term targets focused on strengthening its business fundamentals and developing a more diversified business portfolio. The Company aims to achieve gradual performance improvement through enhanced profitability, operational efficiency, and optimal utilization of capital.

In line with this strategic direction, the Company plans to expand its business activities into new sectors that offer higher growth potential and added value, including through the development of existing business lines and the selective exploration of opportunities in other sectors. The Company's transformation into a holding company structure also forms part of its medium-term plan, through the establishment and development of subsidiaries that will undertake new business activities.

In addition, the Company will continue to strengthen corporate governance, risk management, and human capital capabilities to support sustainable growth. With the support of the new controlling shareholder, the Company is optimistic about enhancing its competitiveness, expanding its market share, and creating optimal value for all stakeholders.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy Regarding Capital Structure

Struktur Modal PT Harta Djaya Karya pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, PT Harta Djaya Karya Tbk menerapkan struktur modal yang semakin kuat dan konservatif, seiring dengan optimalisasi pemanfaatan ekuitas hasil Penawaran Umum Saham. Struktur permodalan Perseroan diarahkan untuk mendukung kesinambungan operasional, peningkatan skala usaha, serta penguatan fundamental keuangan pasca perubahan pengendali, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

A. Jasa Konstruksi Interior

- **Ekuitas**

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tetap menunjukkan penguatan yang didukung oleh realisasi dana hasil Penawaran Umum Saham yang dilakukan secara bertahap dan terukur. Meskipun Perseroan mencatatkan kerugian pada tahun berjalan yang memberikan tekanan terhadap posisi ekuitas, tambahan modal dari aksi korporasi tersebut mampu menjaga ketahanan struktur permodalan. Penguatan basis ekuitas ini tetap memberikan fondasi keuangan yang memadai dalam mendukung kebutuhan modal kerja, pengembangan proyek, serta peningkatan kapasitas usaha.

- **Utang Jangka Pendek dan Panjang**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mengelola utang secara selektif dengan fokus pada pengendalian risiko likuiditas. Perseroan menjaga porsi utang jangka pendek pada tingkat yang terkendali dan lebih mengutamakan struktur utang jangka panjang yang selaras dengan siklus proyek serta memiliki tingkat bunga yang Kompetitif.

Capital Structure of PT Harta Djaya Karya in 2025

In 2025, PT Harta Djaya Karya Tbk implemented a stronger and more conservative capital structure, supported by the optimal utilization of equity proceeds from the public offering. The Company's capital structure was designed to support operational continuity, business scaling, and financial strengthening following the change in controlling shareholder, while consistently adhering to prudential principles.

A. Interior Construction Services

- **Equity**

The Company's equity in 2025 continued to demonstrate resilience, supported by the gradual and well-managed realization of proceeds from the Public Offering. Despite the Company recording a loss during the year, which exerted pressure on its equity position, the additional capital derived from this corporate action helped sustain a sound capital structure. This strengthened equity base continues to provide an adequate financial foundation to support working capital requirements, project development, and the expansion of operational capacity.

- **Short-Term and Long-Term Debt**

Throughout 2025, the Company continue to manage its debt selectively with a focus on liquidity risk control. The Company maintained short-term debt at manageable levels and prioritized long-term debt structures aligned with project cycles and competitive interest rates.

Dampak Penguatan Ekuitas terhadap Leverage

Peningkatan ekuitas Perseroan pada tahun 2025 berdampak langsung pada penurunan tingkat leverage, yang tercermin dari membaiknya rasio utang terhadap ekuitas. Penurunan leverage ini mencerminkan penguatan struktur permodalan Perseroan, meningkatkan fleksibilitas pendanaan, serta menurunkan risiko keuangan secara keseluruhan.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal yang terukur dan berorientasi jangka panjang, dengan tujuan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan stabilitas keuangan. Kebijakan ini mencakup:

- **Kebijakan Leverage Konservatif**
Perseroan menjaga rasio utang pada tingkat yang sehat dan menghindari ketergantungan berlebihan pada pendanaan berbasis utang.
- **Fokus pada Pendanaan Ekuitas**
Pasca Penawaran Umum Saham, Perseroan memprioritaskan pemanfaatan ekuitas sebagai sumber pendanaan utama untuk mendukung ekspansi usaha.
- **Manajemen Risiko Keuangan**
Setiap keputusan pendanaan mempertimbangkan risiko suku bunga, arus kas, dan kondisi pasar guna menjaga stabilitas keuangan.
- **Kebijakan Dividen yang Seimbang**
Perseroan menahan sebagian besar laba untuk memperkuat modal dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Impact of Strengthened Equity on Leverage

The increase in the Company's equity in 2025 had a direct impact on reducing leverage, as reflected in improved debt-to-equity ratio. This lower leverage level indicates a stronger capital structure, enhanced funding flexibility, and reduced overall financial risk.

Management Policy on Capital Structure

The Company's management applies a measured and long-term-oriented capital structure policy aimed at balancing business growth and financial stability. This policy includes:

- **Conservative Leverage Policy**
Maintaining debt ratios at healthy levels and avoiding excessive reliance on debt financing.
- **Focus on Equity Funding**
Following the public offering, the Company prioritizes equity as the primary funding source for business expansion.
- **Financial Risk Management**
Funding decisions consider interest rate risk, cash flow capacity, and market conditions to maintain financial stability.
- **Balanced Dividend Policy**
The Company retains a significant portion of earnings to strengthen capital and support sustainable growth.

Evaluasi Struktur Modal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, kebijakan struktur modal Perseroan dinilai efektif dalam memperkuat posisi keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha. Penurunan leverage, peningkatan likuiditas, serta penguatan ekuitas menjadi indikator utama keberhasilan pengelolaan struktur permodalan Perseroan.

Tantangan dan Arah Ke Depan

Ke depan, Perseroan akan terus mencermati dinamika suku bunga, fluktuasi biaya proyek, serta kebutuhan pendanaan jangka menengah. Dengan struktur modal yang lebih kuat dan leverage yang lebih rendah, Perseroan berada pada posisi yang lebih siap untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan secara prudent.

Evaluation of Capital Structure in 2025

Throughout 2025, the Company's capital structure policy was considered effective in strengthening its financial position and supporting business growth. Lower leverage, improved liquidity, and a stronger equity base served as key indicators of successful capital structure management.

Challenges and Way Forward

Going forward, the Company will continue to monitor interest rate dynamics, project cost fluctuations, and medium-term funding needs. With a stronger capital structure and lower leverage, the Company is well positioned to support sustainable growth in a prudent manner.

Kebijakan Dividen

Keputusan Manajemen untuk Tidak Membagikan Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan fokus Perseroan pada penguatan struktur permodalan, optimalisasi pemanfaatan ekuitas hasil Penawaran Umum, serta dukungan terhadap strategi pertumbuhan berkelanjutan pasca perubahan pengendali. Laba tahun berjalan dialokasikan untuk memperkuat modal kerja, mendukung ekspansi segmen usaha utama, serta menjaga fleksibilitas keuangan dan tingkat leverage yang sehat. Manajemen akan mengevaluasi kembali kebijakan dividen secara berkala dengan memperhatikan kinerja keuangan, arus kas, dan kebutuhan pendanaan Perseroan di masa mendatang.

Dividend Policy

Management's Decision to Not Distribute Dividends

In 2025, the Company decided not to distribute dividends to shareholders. This decision was made in consideration of the Company's focus on strengthening its capital structure, optimizing the utilization of equity proceeds from the public offering, and supporting sustainable growth strategies following the change in controlling shareholder. Profits for the year were allocated to reinforce working capital, support the expansion of core business segments, and maintain financial flexibility and a healthy leverage level. Management will periodically review the dividend policy by taking into account the Company's financial performance, cash flow, and future funding requirements.

Rencana, Strategi, dan Kebijakan Perseroan 2026

Pada tahun 2026, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan struktur usaha dan peningkatan nilai jangka panjang melalui optimalisasi portofolio bisnis. Sejalan dengan perubahan pengendali, Perseroan akan tetap menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang terukur.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha, Perseroan merencanakan untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas unit bisnis existing ke dalam entitas anak usaha tersendiri. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan fokus pengelolaan, fleksibilitas operasional, serta membuka peluang pengembangan dan pendanaan yang lebih optimal bagi masing-masing lini usaha.

Selain itu, Perseroan juga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan ekspansi ke sektor industri lain yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan. Setiap peluang ekspansi akan dikaji secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek kelayakan usaha, sinergi dengan bisnis inti, serta profil risiko yang dapat diterima.

Dalam aspek keuangan, Perseroan akan mengelola struktur permodalan secara pruden guna menjaga tingkat leverage yang sehat, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat likuiditas. Kebijakan ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui implementasi strategi tersebut, Perseroan optimistis dapat menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memperkuat posisi kompetitif di tengah dinamika industri.

Company Plans, Strategies, and Policies for 2026

In 2026, the Company has set a strategic direction focused on strengthening its business structure and enhancing long-term value through business portfolio optimization. In line with the change of controlling shareholders, the Company will continue to carry out its business activities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, while upholding the principles of prudence, good corporate governance, and measured risk management.

As part of its business development strategy, the Company plans to conduct a spin-off of its existing business units into separate subsidiary entities. This measure aims to improve management focus, operational flexibility, and unlock more optimal development and funding opportunities for each business line.

Furthermore, the Company does not rule out the possibility of expanding into other industrial sectors that demonstrate favorable growth prospects and align with the Company's long-term strategy. Every expansion opportunity will be comprehensively assessed by considering business feasibility, synergy with core operations, and an acceptable risk profile.

On the financial front, the Company will manage its capital structure prudently to maintain a healthy leverage level, improve operational efficiency, and strengthen liquidity. This policy is expected to support business sustainability while delivering added value for all stakeholders.

Through the implementation of these strategies, the Company is optimistic in its ability to create sustainable business growth and strengthen its competitive position amid industry dynamics.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kebijakan Pengembangan SDM

Dalam industri jasa desain, konstruksi interior, dan pengadaan furnitur, Perseroan meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan fondasi utama keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 Perseroan menempatkan pemberdayaan SDM sebagai inti strategi usaha, dengan fokus pada penguatan kompetensi, peningkatan produktivitas, serta penciptaan budaya kerja yang adaptif dan berintegritas.

Kebijakan pengembangan SDM Perseroan diarahkan untuk memastikan tersedianya talenta yang kompeten, kolaboratif, dan selaras dengan kebutuhan proyek serta pertumbuhan usaha jangka panjang.

1. Rekrutmen dan Penempatan Talenta Strategis

Perseroan menerapkan rekrutmen yang selektif dan berbasis kebutuhan bisnis, dengan prioritas pada talenta di bidang desain interior, manajemen proyek, teknik, dan pengadaan. Proses seleksi dirancang untuk memastikan kesesuaian kompetensi teknis, integritas, serta kemampuan kolaborasi lintas fungsi guna mendukung efektivitas eksekusi proyek dan kepuasan pelanggan.

2. Pengembangan Kompetensi dan Kepemimpinan

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat program pelatihan berbasis kompetensi yang mencakup peningkatan keahlian teknis, pemanfaatan teknologi desain dan manajemen proyek, serta pengembangan kepemimpinan di level operasional dan manajerial. Program ini dirancang untuk membangun pipeline pemimpin internal yang mampu mengelola proyek secara efisien dan berkelanjutan.

3. Pengembangan Karier dan Keterlibatan Karyawan

Perseroan menyediakan jalur pengembangan karier yang terstruktur, didukung dengan

Human Resources Development

Human Resource Development Policy

In the interior design services, interior construction, and furniture procurement industry, the Company believes that business sustainability is fundamentally driven by the quality of its human capital. Creativity, technical competence, and execution excellence delivered by people are the primary sources of value creation for customers and stakeholders.

In 2025, the Company reaffirms its commitment to positioning empowering people at the core of its sustainable business strategy. This commitment is implemented through continuous competency development, strengthened collaboration, and the consistent application of sound corporate governance. Through this foundation, the Company aims to maintain performance resilience, enhance competitiveness, and support sustainable long-term growth.

1. Conservative Leverage Policy

The Company applies selective and business-driven recruitment, prioritizing talent in interior design, project management, engineering, and procurement. The selection process ensures strong technical competence, integrity, and cross-functional collaboration capabilities to support effective project execution and customer satisfaction.

2. Competency and Leadership Development

In 2025, the Company strengthened competency-based training programs covering technical expertise, utilization of design and project management technologies, and leadership development at operational and managerial levels. These initiatives aim to build an internal leadership pipeline capable of managing projects efficiently and sustainably.

3. Career Development and Employee Engagement

The Company provides structured career development pathways supported by advanced

program pelatihan lanjutan dan rotasi jabatan secara selektif. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bisnis secara menyeluruh, memperkuat loyalitas karyawan, serta menciptakan sumber daya manusia yang adaptif terhadap dinamika Industri.

training and selective job rotation programs. This approach enhances holistic business understanding, strengthens employee loyalty, and fosters adaptability to industry dynamics.

Kesejahteraan dan Budaya Kerja

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan mendukung kesejahteraan karyawan, termasuk aspek kesehatan mental dan keseimbangan kerja. Pada tahun 2025, Perseroan juga menyempurnakan sistem remunerasi dan insentif berbasis kinerja untuk memastikan keselarasan antara kontribusi individu dan pencapaian Perseroan.

Employee Welfare and Work Culture

The Company is committed to fostering an inclusive and collaborative work environment that supports employee well-being, including mental health and work-life balance. In 2025, the Company enhanced performance-based remuneration and incentive systems to align individual contributions with corporate achievements.

Inovasi dan Tata Kelola SDM

Perseroan terus mengembangkan sistem pengelolaan SDM berbasis digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan kinerja, pelatihan, dan pengembangan karier. Seluruh kebijakan SDM dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan.

HR Innovation and Governance

The Company continues to enhance its digital HR management systems to improve efficiency, transparency, and accountability in performance management, training, and career development. All HR policies are implemented in accordance with good corporate governance principles and regulatory compliance.

Penegasan Strategis 2025

Dengan menempatkan empowering people sebagai inti bisnis berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa investasi berkelanjutan pada sumber daya manusia akan memperkuat daya saing, menjaga kualitas layanan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan di masa depan.

HR Innovation and Governance

The Company continues to enhance its digital HR management systems to improve efficiency, transparency, and accountability in performance management, training, and career development. All HR policies are implemented in accordance with good corporate governance principles and regulatory compliance.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Report on the Use of Funds from Public Offering

PT Harta Djaya Karya berhasil memperoleh dana hasil initial public offering sebesar Rp 49.440.000.000 (empat puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh juta rupiah) yang telah digunakan sampai tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

- Rp 4.000.000.000 (empat miliar) untuk profesi penunjang yang telah membantu Perseroan selama proses IPO dan biaya lainnya
- IDR 33.948.538.507 (tiga puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh delapan lima ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus tujuh) untuk modal kerja.

Dana yang diterima telah dipastikan sepenuhnya digunakan sesuai dengan peruntukannya yaitu untuk mendukung kelancaran operasional perseroan, terutama dalam pengelolaan proyek-proyek konstruksi interior yang sedang berjalan dan rencana ekspansi yang telah disusun.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025. Sisa Dana Hasil Penawaran Umum untuk tanggal yang berakhir sampai 31 Desember 2025 sebesar IDR 11.491.461.493 (sebelas miliar empat ratus sembilan puluh satu juta empat ratus enam puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh tiga rupiah).

PT Harta Djaya Karya successfully raised funds through an initial public offering amounting to IDR 49,440,000,000 (forty-nine billion four hundred forty million rupiah), which has been used as of December 31, 2025, as follows:

- IDR 4,000,000,000 (four billion) for supporting professions that assisted the company during the IPO process and other related costs.
- IDR 33.948.538.507 (thirty three billion nine hundred forty eight million five hundred thirty eight thousand five hundred seven rupiah) for working capital.

The funds received have been fully utilized in accordance with their designated purposes, which include supporting the smooth operation of the company, particularly in managing ongoing interior construction projects and planned expansions.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning the report on the realization of the use of funds from a public offering, the company has reported the realization of fund usage for the periods ending June 30, 2025 and December 31, 2025. The remaining funds from the public offering as of December 31, 2025, amount to IDR 11.491.461.493 (eleven billion four hundred ninety one million four hundred sixty one thousand four hundred ninety three rupiah).

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan juga tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi selama tahun 2025. Perseroan menjaga prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) dengan memastikan setiap transaksi yang dilakukan dilakukan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

The company did not conduct any material transactions involving conflicts of interest, nor did it engage in transactions with affiliated parties during 2025. The company upholds the principles of good corporate governance (GCG) by ensuring that every transaction carried out is done transparently and in compliance with applicable regulations.

Aspek Pemasaran

Tinjauan Umum

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi pemasaran secara terukur dengan fokus pada penguatan fondasi usaha pasca perubahan pengendalian. Pendekatan pemasaran diarahkan untuk menjaga kesinambungan kinerja, memperkuat kepercayaan pasar, serta memastikan keselarasan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Strategi Pemasaran Tahun 2025

Pada tahun 2025, strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada penguatan positioning sebagai penyedia layanan interior terintegrasi yang mencakup jasa desain, jasa konstruksi interior, dan pengadaan furnitur, optimalisasi pemasaran digital secara efisien dan informatif, serta pengembangan kemitraan strategis dengan pengembang dan mitra industri.

Evaluasi Kinerja Pemasaran Tahun 2025

Secara umum, kinerja pemasaran Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang stabil, tercermin dari terjaganya portofolio proyek dan meningkatnya pemanfaatan layanan terintegrasi, dengan tetap memperhatikan dinamika persaingan dan permintaan pasar.

Rencana dan Arah Kebijakan Pemasaran Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan menetapkan arah kebijakan pemasaran yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan melalui penguatan pemasaran layanan terintegrasi, peningkatan efektivitas pemasaran digital secara selektif, serta fokus pada segmen pasar yang berkelanjutan.

Marketing Aspect

Overview

Throughout 2025, the Company implemented measured marketing strategies focused on strengthening its business foundation following the change of controlling shareholder. The marketing approach was aimed at maintaining performance continuity, reinforcing market confidence, and ensuring alignment with the principles of good corporate governance.

Marketing Strategy in 2025

In 2025, the Company's marketing strategy focused on strengthening its positioning as an integrated interior service provider encompassing design services, interior construction services, and furniture procurement, optimizing digital marketing in an efficient and informative manner, and developing strategic partnerships with developers and industry partners.

Marketing Performance Evaluation in 2025

Overall, the Company's marketing performance in 2025 demonstrated stable progress, as reflected by the sustained project portfolio and the increasing utilization of integrated services, while continuously monitoring competitive dynamics and market demand.

Marketing Outlook for 2026

Entering 2026, the Company has set its marketing direction toward sustainable growth by strengthening the marketing of integrated services, selectively enhancing digital marketing effectiveness, and focusing on sustainable market segments.

Dampak Penguatan Ekuitas terhadap Leverage

Peningkatan ekuitas Perseroan pada tahun 2025 berdampak langsung pada penurunan tingkat leverage, yang tercermin dari membaiknya rasio utang terhadap ekuitas. Penurunan leverage ini mencerminkan penguatan struktur permodalan Perseroan, meningkatkan fleksibilitas pendanaan, serta menurunkan risiko keuangan secara keseluruhan.

Impact of Strengthened Equity on Leverage

The increase in the Company's equity in 2025 had a direct impact on reducing leverage, as reflected in an improved debt-to-equity ratio. This lower leverage level indicates a stronger capital structure, enhanced funding flexibility, and reduced overall financial risk.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 67 **Kebijakan dan Praktik Tata Kelola**
Board of Commissioners' Report
- 70 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 79 **Dewan Direksi**
Board of Directors
- 82 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 85 **Komite Audit**
Audit Committee
- 87 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration
Committee
- 94 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 96 **Audit Internal**
Internal Audit
- 100 **Hubungan Investor**
Investor Relations
- 103 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 105 **Manajemen Risiko**
Risk Management

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Kebijakan dan Praktik Tata Kelola

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk selalu beroperasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, sebagai prinsip fundamental yang mengatur dan menyelaraskan seluruh organ perusahaan agar beroperasi secara optimal sesuai dengan kapasitas dan tujuannya. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa merujuk pada peraturan dan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
6. Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
7. Peraturan OJK Nomor 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek (PEE/PPE)
8. Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2015 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
9. Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
10. Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material

Governance Policies and Practices

As a publicly listed company, the Company is committed to always operating in compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, the Company consistently upholds the principles of good corporate governance as fundamental principles that govern and align all company organs to ensure optimal operations in line with its capacity and objectives. In carrying out its business activities, the Company always refers to the following laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority.
4. Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (2021).
5. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
6. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
7. Financial Services Authority Regulation No. 13 of 2025 concerning Internal Control and Conduct of Securities Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2015 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
9. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Reports on the Use of Proceeds from Public Offerings.
10. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

- | | |
|--|---|
| <p>11. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>12. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>13. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>14. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>15. Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.</p> <p>16. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit.</p> <p>17. Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Unit Audit Internal.</p> <p>18. Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>19. Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.</p> <p>20. Peraturan OJK Nomor 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.</p> <p>21. Peraturan OJK Nomor 32 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Transaksi dan Lembaga Efek di Pasar Modal.</p> <p>22. Peraturan OJK Nomor 8 Tahun 2025 Tentang Penerbitan Daftar Efek Syariah dan Daftar Efek Syariah Luar Negeri.</p> | <p>11. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies.</p> <p>12. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.</p> <p>13. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>14. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p> <p>15. Financial Services Authority Regulation No.35/ POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.</p> <p>16. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee.</p> <p>17. Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter.</p> <p>18. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities.</p> <p>19. Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies.</p> <p>20. Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.</p> <p>21. Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Transactions and Securities Institutions in the Capital Market.</p> <p>22. Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2025 concerning the Issuance of the Sharia Securities List and the Overseas Sharia Securities List.</p> |
|--|---|

23. Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas.

24. Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

23. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00101/BEI/12-2021 concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies

24. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Information Disclosure Obligations.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan merujuk kepada kelima prinsip berikut:

• **Transparansi**

Prinsip transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu terkait aktivitas bisnis Perseroan. Keterbukaan informasi ini disampaikan melalui berbagai medium seperti media massa, media sosial, serta situs web Perseroan.

• **Akuntabilitas**

Setiap organ Perseroan berdiri dalam suatu struktur yang jelas sehingga setiap insan memiliki peran dan fungsi yang dapat dipertanggungjawabkan.

• **Tanggung Jawab**

Perseroan memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan fokus memberdayakan program yang mampu mengembangkan komunitas masyarakat dan lingkungan.

• **Independensi**

Mengatur tentang hak independen setiap organ Perseroan untuk menjalankan tugasnya tanpa interupsi dari pihak manapun. Hal ini bertujuan untuk mencegah segala bentuk konflik kepentingan.

• **Kewajaran dan Kesetaraan**

Perseroan selalu memberikan peluang karir yang setara kepada setiap calon karyawan tanpa membedakan ras, latar belakang, kepercayaan, gender, dan kondisi fisik. Selain itu, Perseroan juga memberikan remunerasi yang wajar sesuai dengan ketentuan upah minimum regional (UMR) dan praktik remunerasi umum yang berlaku.

Principles of Good Corporate Governance

In understanding and implementing the values of good corporate governance, the Company refers to the following five principles:

• **Transparency**

The principle of transparency is realized through the openness of accurate and timely information regarding the Company's business activities. This information is disclosed through various media, such as mass media, social media, and the Company's website.

• **Accountability**

Each organ of the Company operates within a clear structure, ensuring that every individual has roles and functions that can be held accountable.

• **Responsibility**

The Company pays attention to its responsibilities towards society and the environment. Through its Corporate Social Responsibility activities, the Company focuses on empowering programs that develop communities and the environment

• **Independence**

This principle regulates the independent rights of each organ of the Company to perform its duties without interference from any party. This aims to prevent any form of conflict of interest.

• **Fairness and Equality**

The Company always provides equal career opportunities to all potential employees regardless of race, background, beliefs, gender, or physical condition. Additionally, the Company ensures fair remuneration in accordance with regional minimum wage (UMR) regulations and common remuneration practices.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ tertinggi dalam suatu perusahaan yang memiliki otoritas pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi.
5. Menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan.
6. Menetapkan bentuk dan komposisi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in a company with decision-making authority that is not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS has the following authority:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Approve amendments to the Articles of Association.
4. Decide on the distribution of tasks and authority among the Board of Directors.
5. Approve the annual report and financial statements.
6. Determine the form and composition of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dasar Hukum

Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:

1. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis

The provisions of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) refer to the following regulations:

1. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
2. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
4. The Company's Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2024

Lokasi, tempat dan tanggal:

- Hari dan Tanggal Rapat : Rabu, 25 Juni 2025
- Tempat penyelenggaraan Rapat : Jl Bintaro Raya No 8A, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
- Waktu penyelenggaraan Rapat : Pukul 13.18 WIB s/d 13.46 WIB

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih
3. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan /atau Kantor Akuntan Publik
4. Laporan realisasi Penggunaan Dana
5. Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
6. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar (Tugas dan Wewenang Direksi)
7. Penetapan atau pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau gaji beserta tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.

General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2024

Location, Date, and Time:

- Meeting Date: Wednesday, June 25, 2025
- Meeting Venue: Jl Bintaro Raya No 8A, Kebayoran Lama, South Jakarta
- Meeting Time: 13:18 PM to 13:46 PM WIB

Agenda:

1. Approval of the Annual Report and the Annual Financial Statements
2. Approval of the Appropriation of Net Profit
3. Approval of the Appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm
4. Report on the Realization of the Use of Proceeds
5. Approval of the Reappointment and/or Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
6. Approval of Amendments to the Articles of Association (Duties and Authorities of the Board of Directors)
7. Determination of or Grant of Authority to the Board of Commissioners to Determine the Honorarium and/or Salaries and Allowances of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2025

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga, dan Profesi Penunjang Pasar Modal

The presence of the Board of Commissioners, Directors, Institutions, and the Capital Market Supporting Professionals

Anggota Dewan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Members of the Board of Directors of the Company Present at the Meeting:

Nama Name	Jabatan Title
Richie Ardian Hartanto S	Direktur Utama President Director
Josef Dewo Prakoso	Direktur Operasional Operational Director
Habibah Jannah	Direktur Keuangan Finance Director

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Members of the Board of Directors of the Company Present at the Meeting:

Nama Name	Jabatan Title
Bimo Pradikto	Komisaris Utama President Commissioner
Nabila Cahaya Wulandari	Komisaris Commissioner
Inkarani D.B Prayanto	Komisaris Independen Independent Commissioner

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang yang hadir pada saat Rapat:

Presence of Supporting Institutions and Professions Present at the Meeting:

Nama Name	Jabatan Title
Dr. Sugih Haryati SH. M.Kn.,	Notaris Notary
Raisha Agustin	Biro Administrasi Efek Komisaris Securities Administration Bureau

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2025

Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024

Mata Acara Pertama First Agenda			
Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Approved (Majority + Abstain)
0 suara/0% 0 votes/0%	982.217.700 suara/100% 982.217.700 votes/100%	0 suara/0% 0 votes/0%	982.217.700 suara/100% 982.217.700 votes/100%

Dasar Hukum

Ketentuan RUPS Perseroan mengacu kepada regulasi sebagai berikut:

Keputusan Rapat:

- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Mennix dan Rekan dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, telah dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2025 dan dapat diunduh pada situs web Perseroan (www.interra.co.id) dan situs web Bursa Efek Indonesia ("BEI")
- Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (vol/edig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal Desember 2024. sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Legal Basis

The provisions of the Company's GMS refer to the following regulations:

Meeting Resolutions:

- To approve and accept the Annual Report of the Company's Board of Directors regarding the activities and operations of the Company, including but not limited to the results achieved during the financial year ended on December 31, 2024, and to provide approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mennix dan Rekan with an unqualified opinion, in all material respects, published on March 31, 2025, and available for download on the Company's website (www.interra.co.id) and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") website.
- To approve the granting of a full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors for their management actions and to the members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions performed during the financial year ended on December 31, 2024, provided that such actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements, and do not constitute a criminal offense or a violation of the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Kedua Second Agenda			
Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Approved (Majority + Abstain)
0 suara/0% 0 votes/0%	982.217.700 suara/100% 982.217.700 votes/100%	0 suara/0% 0 votes/0%	982.217.700 suara/100% 982.217.700 votes/100%

Keputusan Rapat:

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut:
- Sejumlah Rp. 2.504.965.432 sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;

Meeting Resolutions:

- To approve the allocation of the Company's net profit as follows:
- An amount of Rp. 2,504,965,432 as a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 25 of the Company's Articles of Association;

Mata Acara Ketiga Third Agenda			
Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Approved (Majority + Abstain)
0 suara/0% 0 votes/0%	982.217.700 suara/100% 982.217.700 votes/100%	0 suara/0% 0 votes/0%	982.217.700 suara/100% 982.217.700 votes/100%

Keputusan Rapat:

- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Audit Perseroan guna menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta syarat dan ketentuan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dimaksud.

Meeting Resolutions:

- To approve the granting of authority and power to the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2025. Such appointment shall be conducted by
- To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium as well as other terms and conditions in connection with the appointment of the said Public Accountant and Public Accounting Firm.

IV. Mata Acara Keempat

Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum per tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah dana yang telah direalisasikan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 15.597.116.041.
- Sisa dana yang belum direalisasikan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 29.842.883.959

Penggunaan biaya emisi sebesar Rp 4.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Underwriting Fee: Rp 100.000.000
- Management Fee: Rp 1.400.000.000
- Jasa Profesi Penunjang: Rp 2.088.983.334
- Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal: Rp 110.000.000
- Biaya Lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai biaya emisi: Rp 301.016.666

Menyatakan bahwa penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disampaikan dalam prospektus dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Memberikan dana yang telah dilaporkan sepanjang penggunaan tersebut tercermin dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas realisasi penggunaan.

Hanya Pemberitahuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana, tidak ada Voting.

IV. Fourth Agenda

Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering as of December 31, 2024, with the following details:

- Total funds realized as of December 31, 2024, amounted to Rp15,597,116,041.
- Remaining unrealized funds as of December 31, 2024, amounted to Rp29,842,883,959.

The use of issuance costs amounted to Rp4,000,000,000, with the following details:

- Underwriting Fee: Rp100,000,000
- Management Fee: Rp1,400,000,000
- Supporting Professional Services: Rp2,088,983,334
- Capital Market Supporting Institution Services: Rp110,000,000
- Other costs directly attributable as issuance costs: Rp301,016,666

To state that the use of proceeds from the public offering has been carried out in accordance with the plan disclosed in the prospectus and the prevailing laws and regulations.

To acknowledge the funds reported, provided that such use is reflected in the audited financial statements. A full release and discharge is granted to the Board of Directors for the realization of the use of proceeds.

Note: This agenda is for reporting purposes only (Notification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds); no voting was conducted.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda			
Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Approved (Majority + Abstain)
0 suara/0% 0 votes/0%	982.216.700 suara /99,9999% 982.216.700 votes/ 99,9999%	0 suara/0% 0 votes/0%	982.216.700 suara /99,9999% 982.216.700 votes/ 99,9999%

Keputusan Rapat:

- Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberhentikan dengan hormat Ibu Evie Fenyanti dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, disertai ucapan terima kasih atas kontribusi dan pengabdianya selama menjabat.
- Menyetujui untuk mengangkat Ibu Inkarani D.B Prayanto sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga akhir masa jabatan adalah sebagai berikut:
 - Komisaris Utama: Bimo Pradikto
 - Komisaris: Nabila Cahaya Wulandari
 - Komisaris Independen: Inkarani D.B Prayanto
- Menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi Perseroan dengan memberhentikan dengan hormat Bapak Satrya Anugrah Mahaperkasa dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, disertai ucapan terima kasih atas kontribusi dan pengabdianya selama menjabat.
- Menyetujui untuk mengangkat Ibu Habibah Jannah sebagai Direktur Keuangan Perseroan yang baru, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Direksi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dengan demikian, susunan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini

Meeting Resolutions:

- Approved the change in the composition of the Company's Board of Commissioners by honorably dismissing Ms. Evie Fenyanti from her position as Independent Commissioner of the Company, with gratitude for her contributions and service during her tenure.
- Approved the appointment of Ms. Inkarani D.B Prayanto as the new Independent Commissioner of the Company, effective upon the closing of this Meeting, with a term of office following the remaining term of the other members of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.
- Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners from the closing of this Meeting until the end of the term of office is as follows:
 - President Commissioner: Bimo Pradikto
 - Commissioner: Nabila Cahaya Wulandari
 - Independent Commissioner: Inkarani D.B Prayanto
- Approved the change in the composition of the Company's Board of Directors by honorably dismissing Mr. Satrya Anugrah Mahaperkasa from his position as Director of the Company, with gratitude for his contributions and service during his tenure.
- Approved the appointment of Ms. Habibah Jannah as the new Finance Director of the Company, effective upon the closing of this Meeting, with a term of office following the remaining term of the other members of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
- Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors from the closing of this Meeting

hingga akhir masa jabatan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Richie Adrian Hartanto S
- Direktur Keuangan: Habibah Jannah
- Direktur Operasional: Josef Dewo Prakoso

7. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan ini dalam akta notaris, serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran kepada instansi berwenang sesuai ketentuan yang berlaku.

until the end of the term of office is as follows:

- President Director: Richie Adrian Hartanto S
- Finance Director: Habibah Jannah
- Operational Director: Josef Dewo Prakoso

7. Granted authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to execute this resolution in a notarial deed, as well as to handle notifications and registrations with the relevant authorities in accordance with applicable regulations.

Mata Acara Keenam

Tidak dapat dilaksanakan karena tidak memenuhi kuorum kehadiran.

Sixth Agenda

Could not be conducted due to failure to meet the attendance quorum.

Mata Acara Ketujuh Seventh Agenda			
Tidak Setuju Disagree	Setuju Agree	Abstain Abstain	Total Setuju (Suara Mayoritas + Abstain) Total Approved (Majority + Abstain)
0 suara/0% 0 votes/0%	982.216.700 suara /99,9999% 982.216.700 votes/ 99,9999%	0 suara/0% 0 votes/0%	982.216.700 suara /99,9999% 982.216.700 votes/ 99,9999%

Keputusan Rapat:

1. Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.

Meeting Resolutions:

1. Approved the determination of salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, as well as the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2025.

Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Setiap Direksi

Secara umum, Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

1. Mengelola bisnis dan menyusun strategi bisnis untuk kemajuan perusahaan.
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan di perusahaan.
3. Menyetujui Anggaran Belanja perusahaan
4. Melakukan rapat dengan semua jajaran pada perusahaan.
5. Menerapkan visi dan misi perusahaan.
6. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Adapun pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing masing direksi sebagai berikut:

A. Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Memimpin dan bertanggung jawab pada perusahaan.
2. Menentukan, merumuskan, dan memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan.
3. Merencanakan, mengembangkan dan mengelola berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik perusahaan.
4. Menyusun dan menetapkan berbagai strategi strategis sehingga bisa mencapai visi dan misi perusahaan.
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.

The Board of Directors is the Company's organ that has full authority and responsibility for managing the Company in the best interests of the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

Duties, Authority, and Responsibilities of each Director

In general, the Board of Directors has the main duties and responsibilities to:

1. Manage the business and develop business strategies for the company's progress.
2. Evaluate employee performance within the company.
3. Approve the company's budget.
4. Hold meetings with all levels of the company's management.
5. Implement the company's vision and mission.
6. Ensure the long-term continuity of the company's business.

Adapun pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing masing direksi sebagai berikut:

A. President Director

The President Director has the following duties and responsibilities:

1. Lead and be fully responsible for the company.
2. Determine, formulate, and decide on policies within the company.
3. Plan, develop, and manage various sources of revenue and the spending of the company's assets.
4. Formulate and establish strategic strategies to achieve the company's vision and mission.
5. Represent the Company both in and out of court, bind the Company to other parties, and bind other parties to the Company, based on the approval of the Board of Directors.

6. Menjadi perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar Perusahaan.
7. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, Benchmarking, Inovasi, Merger, Akuisisi dan lain-lain.
8. Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik atau Good Corporate Governance..

B. Direktur Operasional

Direktur Operasional memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Bertanggung jawab terhadap proses operasional, produksi, proyek hingga kualitas produksi.
2. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan serta melakukan koordinasi dalam hal anggaran untuk operasional perusahaan.
3. Mengawasi seluruh karyawan dan memastikan mereka menjalankan tugas sesuai dengan yang diperintahkan.
4. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama.
5. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan.

C. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.
2. Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.
3. Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.
4. Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan / unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.
5. Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewenangannya.

6. Be the company's representative in relations with the external world.
7. Propose various improvement initiatives to enhance the Company's value to shareholders through restructuring, reorganization, working capital increase, benchmarking, innovation, mergers, acquisitions, and others.
8. Develop and implement good corporate governance (GCG) practices

B. Operations Director

The Operations Director has the following duties and responsibilities:

1. Responsible for operational processes, production, projects, and production quality.
2. Plan, determine, supervise, make decisions, and coordinate the budget for the company's operations.
3. Oversee all employees and ensure they perform their tasks as instructed.
4. Prepare activity reports to be submitted to the President Director.
5. Check, supervise, and determine all needs in the company's operational processes.

B. Finance Director

The Finance Director has the following duties and responsibilities:

1. Control the company's financial income and expenses.
2. Instruct the transfer of funds to and from the headquarters or projects or to other institutions related to the company.
3. Resolve issues arising in the fields of finance and accounting, in accordance with company policies and regulations.
4. Review, analyze, and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates or other work units and take necessary actions or decisions.
5. Approve and sign every payment transaction according to their authority.

Pedoman Kerja

Sebagai wujud komitmen Direksi dalam menjalankan tugasnya, Direksi perseroan berpedoman kerja pada pedoman kerja yang memuat tentang ruang lingkup tugas masing masing, etika jabatan, tugas dan kewajiban, hak dan wewenang, serta evaluasi kerja yang sesuai dengan Peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan serta kelima prinsip GCG.

Work Guidelines

As a manifestation of the Board of Directors' commitment in carrying out their duties, the Board of Directors of the Company adheres to a work guideline that includes the scope of each director's duties, code of ethics, responsibilities and obligations, rights and authority, as well as work evaluations in accordance with the regulations applicable within the Company and the five principles of Good Corporate Governance (GCG).

Susunan Dewan Direksi:

Composition of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Title
Richie Ardian Hartanto S	Direktur Utama President Director
Josef Dewo Prakoso	Direktur Operasional Operational Director
Habibah Jannah	Direktur Keuangan Finance Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan Pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, hak, dan wewenang sebagai berikut::

1. Memberikan saran kepada RUPS yang diusulkan Direksi serta menandatangani rencana tersebut.
2. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.
3. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme review terhadap kinerja Dewan Komisaris;
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.
6. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Menteri, kecuali Komite Audit.
7. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham.

Duties, Authority, and Responsibilities Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following duties, rights, and authority:

1. Provide advice to the General Meeting of Shareholders (GMS) proposed by the Board of Directors and sign the plan.
2. Supervise the management of the Company.
3. Prepare the work program and performance targets of the Board of Commissioners each year, as well as the review mechanism for the Board of Commissioners' performance.
4. Review and analyze periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
5. Account for the implementation of the Board of Commissioners' duties to the GMS.
6. Has the right to form Committees to assist in the performance of its duties with the approval of the Minister, except for the Audit Committee.
7. Has the right to propose candidates for new members of the Board of Directors to the Shareholders.

Pedoman Kerja

Sebagai wujud komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, Komisaris perseroan berpedoman kerja pada pedoman kerja yang memuat tentang ruang lingkup tugas masing masing, etika jabatan, tugas dan kewajiban, hak dan wewenang, serta evaluasi kerja yang sesuai dengan Peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan serta kelima prinsip GCG.

Work Guidelines

As a manifestation of the Board of Commissioners' commitment in carrying out their duties, the Commissioners of the Company adhere to a work guideline that includes the scope of each commissioner's duties, code of ethics, responsibilities and obligations, rights and authority, as well as work evaluations in accordance with the regulations applicable within the Company and the five principles of Good Corporate Governance (GCG).

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali.

Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 25 ayat 1 POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Perseroan Berikut adalah kriteria komisaris independen berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
3. Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan Core Business Perusahaan.
4. Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
5. Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
6. Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
7. Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

An Independent Commissioner is a commissioner who comes from outside the Company and is free from the influence of other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Duties, Authority, and Responsibilities of each Director

Referring to Article 25 paragraph 1 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Regulations, the following are the criteria for an Independent Commissioner:

1. Does not have an affiliate relationship with the controlling shareholders, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners.
2. Is someone who understands the laws and regulations in the field of Limited Liability Companies and Public Companies.
3. Understands the laws and regulations related to the Company's core business.
4. Does not have financial ties, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide products or services to the Company.
5. Does not have a contractual relationship with the Company as a former member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or employee of the Company within the last 6 (six) months.
6. Proposed and selected through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS).
7. Is not involved in any legal cases or has not been subject to legal sanctions for financial crimes within 5 (five) years before the appointment.

Susunan Dewan Komisaris:

Composition of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Title
Bimo Pradikto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Nabila Cahaya Wulandari	Komisaris <i>Commissioner</i>
Inkarani D.B Prayanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan perusahaan. Fungsi pengawasan yang diemban oleh Komite Audit secara khusus mengawasi proses penerapan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, kode etik, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku.

Dasar Hukum Penunjukan

Pada tanggal 07 Oktober 2024, Perseroan mengumumkan keputusan Dewan Komisaris mengenai perubahan dalam susunan Komite Audit Perseroan.

Pengumuman ini disampaikan melalui situs resmi Perseroan dan bertujuan untuk memberikan informasi terkini kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai perubahan tersebut.

Surat Penunjukan Komite Audit No. 025/HDK/SK-DEKOM/VI/2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan dalam laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya sebelum diterbitkan kepada publik dan/atau otoritas.
2. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan kepada Dewan Komisaris yang terdiri dari independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Menelaah hasil pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

The Audit Committee is tasked with and responsible to the Board of Commissioners for overseeing the company. The oversight function carried out by the Audit Committee specifically monitors the implementation of accounting principles and the preparation of financial statements, internal control systems, risk management, code of ethics, the qualifications and independence of the external auditor, as well as the company's compliance with applicable regulations.

Legal Basis for Appointment

On October 7, 2024, the Company announced the decision of the Board of Commissioners regarding changes in the composition of the Company's Audit Committee.

This announcement was made through the Company's official website and aims to provide up-to-date information to shareholders, investors, and other stakeholders about the changes.

Audit Committee Appointment Letter No. 025/HDK/SK-DEKOM/VI/2025.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Review financial information in the financial statements, projections, and other reports before they are published to the public and/or authorities.
2. Ensure the company's compliance with laws and regulations.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accountants regarding the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of accountants, including independence, scope of assignment, and service fees.
5. Review the internal auditor's inspection results and oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors based on internal audit findings.

6. Dalam hal Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
8. Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dalam perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

6. In the event the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners, the Audit Committee may review the risk management activities performed by the Board of Directors.
7. Review complaints related to the company's accounting processes and financial reporting.
8. Examine and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the company.
9. Maintain the confidentiality of the company's documents, data, and information.

Susunan Komite Audit

Audit Committee Composition

	Baru New	Lama Old	Periode Perio
Ketua Chairman	Inkarani D.B Prayanto	Evie Fenyanti	Periode ke 1 1st Period
Anggota Member	Ruth Patricia Nauli	A. Wibi Wibawanto	Periode ke 1 1st Period
Anggota Member	Jerry Adolf Togo	R. Dwi Putra Widiyanto	Periode ke 1 1st Period

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang bertanggung jawab mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi perumusan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Direksi serta Dewan Komisaris. Komite ini berperan dalam mengawasi pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi agar berjalan secara objektif, efisien, dan efektif, serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota, dengan ketentuan bahwa 1 (satu) anggota menjabat sebagai ketua merangkap anggota dan merupakan Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris, pihak eksternal di luar Perseroan, atau individu yang menduduki posisi manajerial di bawah Direksi dengan bidang tugas terkait Sumber Daya Manusia.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang ketentuannya merujuk kepada:

1. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
3. 003/HDK/PKNNR/VII/2025 tanggal 04 Juli 2025 tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

The Nomination and Remuneration Committee is an organ responsible for supporting the Board of Commissioners in formulating nomination and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners. This committee plays a role in overseeing the nomination and remuneration process to ensure it is conducted objectively, efficiently, and effectively, with the goal of enhancing the quality, competence, and accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in achieving the company's vision.

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with the provision that 1 (one) member serves as the chairperson and also as a member, and is an Independent Commissioner. Other members may come from the Board of Commissioners, external parties outside the company, or individuals holding managerial positions under the Board of Directors with responsibilities related to Human Resources.

Legal Basis for Appointment

The Company's Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners, and its provisions refer to:

1. POJK Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
2. POJK Number 34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
3. 003/HDK/PKNNR/VII/2025 dated 4 July 2025 concerning the Amendment to the Company's Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Roles and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan saran atas Remunerasi.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjaga independensinya. Selain Ketua, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diperkenankan menduduki posisi manajerial di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas bidang Sumber Daya Manusia.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama, serta tidak diperkenankan merangkap sebagai anggota komite lain dalam Perseroan. Selain itu, anggota Direksi tidak dapat menjadi bagian dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Regarding the Nomination Function:

1. Formulate the composition and process of nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Develop policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Develop a program for enhancing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Regarding the Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and suggestions on remuneration.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee must maintain its independence. In addition to the Chairman, all members of the Nomination and Remuneration Committee are prohibited from holding managerial positions under the Board of Directors responsible for Human Resources.

Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from outside the Company must not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Majority Shareholders, and are not allowed to serve as members of other committees within the Company. Additionally, members of the Board of Directors cannot be part of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Ketua Chairman	Inkarani D.B Prayanto	Periode ke 1 1st Period
Anggota Member	Nabila Cahaya Wulandari	Periode ke 2 2nd Period
Anggota Member	Lutfi Trisetiawan	Periode ke 2 2nd Period

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

The Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
- Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;
- Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dan dalam melakukan

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties:

Related to the Nomination Function

- Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of::
 - The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
 - The policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
 - The evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
 - The development program for the skills of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
- Propose candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented to the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company;
- Determine the criteria to be implemented in identifying candidates, reviewing, and approving candidates for the Board of Directors and/or Board

hal tersebut Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;

4. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;
 - b. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - c. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
6. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus

of Commissioners of the Company, and in doing so, the Nomination and Remuneration Committee will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the concerned position and meets the requirements for the position with experience, competence, and other relevant factors;

4. Execute the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as mentioned above.

Regarding the Remuneration Function

1. Evaluating the remuneration policy and assessing its alignment with the implementation of the policy over time.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be presented at the Company's General Meeting of Shareholders (RUPS).
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the framework of the remuneration policy for employees as a whole, which has been previously approved by the Board of Directors. This recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.
4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the criteria that have been established as evaluation material.
5. The Committee must implement the remuneration procedure for the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company as follows:
 - a. Formulating the remuneration structure, including salary, honorarium, incentives, and allowances, which are both fixed and variable;
 - b. Formulating the policy on the remuneration structure; and
 - c. Formulating the amount of the remuneration structure.
- 6.6. The structure, policy, and amount of remuneration as mentioned above must be

memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:

- a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - c. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
 - d. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan; dan
 - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
7. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
 8. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun.
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

reasonable, appropriate, and benchmarked against the following considerations:

- a. The prevailing remuneration in the industry sector of the Company's business activities over time;
 - b. The financial performance and fulfillment of the financial obligations of the Company;
 - c. The work performance of individual members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company;
 - d. The performance, duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company; and
 - e. The goals and achievements of short-term or long-term performance in line with the Company's strategy.
 - f. A balance of fixed and variable allowances should be considered with due regard to the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.
7. The Committee may consider input from the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners regarding the policy to be recommended.
 8. The structure, policy, and amount of Remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year.
 9. The Committee shall carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with the applicable regulations.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

The Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pertanggungjawaban Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan hasil rapat (risalah rapat);
 - b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
 - c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
 - d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang masih, atau yang sudah tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan COBP Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

The Nomination and Remuneration Committee has the following responsibilities:

1. The Nomination and Remuneration Committee of the Company is responsible to the Board of Commissioners of the Company.
2. The accountability of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is submitted to the Board of Commissioners of the Company in the form of the following reports:
 - a. Minutes of meetings (meeting minutes);
 - b. Quarterly performance and activity report of the Nomination and Remuneration Committee of the Company;
 - c. Annual performance and activity report of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and
 - d. Field visit report, which includes findings or field facts, evaluations, analysis, conclusions, and recommendations, if any.
3. The Chairman and/or Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, whether currently serving or no longer serving, must maintain the confidentiality of documents, data, and information obtained during their tenure, both from internal and external parties, and use it only for the purpose of carrying out their duties.
4. The Chairman and/or Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are prohibited from misusing important information related to the Company for personal interests.
5. The Chairman and/or Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, in carrying out their duties and responsibilities, must comply with the applicable regulations and the Company's Code of Business Practices (COBP) and are prohibited from taking personal advantages, either directly or indirectly, from the Company's activities, except for honorarium, facilities, and other allowances.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengelola hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, investor, analis, akuntan dan konsultan hukum eksternal Perseroan, penilai, dan publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Satrya Anugrah Mahaperkasa yang diangkat pada tanggal 25 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/HDK/SK/IX/2023. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
 - Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta
 - Peraturan-peraturan lain yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma tata kelola perusahaan (corporate governance) secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan:
 - Otoritas Jasa Keuangan (OJK),
 - Bursa Efek Indonesia (BEI),
 - Stakeholder, serta
 - Masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
5. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat, khususnya pemodal, terkait kondisi Perseroan sesuai dengan peraturan keterbukaan informasi.

The Corporate Secretary manages the relationship between the Company and external stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, shareholders, investors, analysts, accountants, external legal consultants, appraisers, and the public.

Corporate Secretary Profile

The current Corporate Secretary is Satrya Anugrah Mahaperkasa, who was appointed on September 25, 2023, based on the Board of Directors' Decree No. 007/HDK/SK/IX/2023. He also serves as the Director of the Company.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following main duties and responsibilities:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the applicable regulations, including but not limited to:
 - Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies,
 - Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, and
 - Other regulations in force in the Republic of Indonesia, and in accordance with corporate governance norms in general.
2. Monitor developments in the Capital Market, especially regulations in the Capital Market sector.
3. Act as a liaison between the Company and:
 - The Financial Services Authority (OJK),
 - The Indonesia Stock Exchange (BEI),
 - Stakeholders, and
 - The public.
4. Maintain good relationships between the Company and the media.
5. Provide information services to the public, particularly investors, regarding the condition of the Company in accordance with the disclosure regulations.

- | | |
|--|---|
| <p>6. Melaksanakan kegiatan yang mendukung operasional Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Laporan Tahunan, • Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta • Penyampaian keterbukaan informasi kepada publik. <p>7. Mempersiapkan dan menerapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.</p> <p>8. Menjaga dan mengelola dokumentasi Perseroan, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Notulen Rapat Direksi, • Notulen Rapat Dewan Komisaris, serta Dokumen-dokumen lain yang relevan. | <p>6. Carry out activities that support the operations of the Company, including but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Preparation of the Annual Report, • Organizing the General Meeting of Shareholders (RUPS), and • Providing information disclosures to the public. <p>7. Prepare and implement Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.</p> <p>8. Maintain and manage the documentation of the Company, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minutes of Board of Directors' meetings, • Minutes of Board of Commissioners' meetings, and • Other relevant documents. <p>4.</p> |
|--|---|

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal memiliki peran krusial dalam tata kelola Perseroan dengan memberikan jaminan yang independen dan objektif kepada Direksi terkait kecukupan serta efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Selain itu, Unit Audit Internal juga menyediakan layanan konsultasi independen mengenai kepatuhan dan tata kelola perusahaan.

Kepala Unit Internal Audit

Grace Joanca, warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 25 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan No. 026/HDK/SK/VI/2025 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2025 dan Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal diposisikan secara independen dari semua unit bisnis Perseroan lainnya dalam struktur perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen resiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan.

The Internal Audit Unit plays a crucial role in the governance of the Company by providing independent and objective assurance to the Board of Directors regarding the adequacy and effectiveness of risk management and internal control systems. Additionally, the Internal Audit Unit also provides independent consulting services on compliance and corporate governance.

Head of Internal Audit Unit

Grace Joanca, an Indonesian citizen, resides in Bekasi. She was appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit on June 25, 2025, based on Decree No. 026/HDK/SK/VI/2025 concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit. She joined the Company in 2025 and holds a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University.

Internal Audit Structure and Position

The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit is positioned independently from all other business units within the Company's structure.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter can be found on the Company's website.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs the following duties:

1. Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee, as appointed by the Board of Commissioners, in overseeing and evaluating the implementation of internal controls and risk management in accordance with the Company's policies.
2. Preparing and executing the Company's Annual Internal Audit Plan.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan. 4. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan. 5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen. 6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan. 7. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit regular audit maupun special audit. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional. 8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan). 9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. 10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen. 11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 12. Bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan. 13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan. 14. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan. 15. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Reviewing the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company. 4. Evaluating the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines, and limits. 5. Assessing the reporting system and reviewing the accuracy and timeliness of reports submitted to management. 6. Evaluating the appropriateness and fairness of accounting policies and treatments used and testing compliance with established accounting policies and guidelines. 7. Conducting Internal Audits effectively through current audits, regular audits, or special audits. The execution of Internal Audits must be supported by independent, competent, and professional auditors. 8. Reporting audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee). 9. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities. 10. Providing recommendations for improvements and objective information about the audited activities at all management levels. 11. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up actions for recommended improvements. 12. Collaborating with the Company's Audit Committee. 13. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities performed. 14. Investigating in case of suspected fraud, embezzlement, or any other activities detrimental to the Company. 15. Complying with applicable laws and regulations while performing its duties. |
|---|--|

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyampaikan rencana Audit Tahunan Perseroan yang fleksibel ke Komite Audit Perseroan untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya.
2. Melaksanakan rencana Audit Tahunan Perseroan yang telah disetujui, termasuk tugas khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Komite Audit Perseroan (apabila ada).
3. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melakukannya.
4. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit Perseroan.
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perseroan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit Perseroan.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugasnya diberi kuasa untuk melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Melakukan Audit Internal terhadap Perseroan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal Perseroan untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut.
2. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan.

The Internal Audit Unit has the following responsibilities:

1. Submit the flexible Annual Audit Plan of the Company to the Company's Audit Committee for review and approval.
2. Implement the approved Annual Audit Plan, including any special tasks requested by the President Director and the Audit Committee (if any).
3. Maintain audit personnel who are professional, with adequate knowledge, skills, and experience to perform their duties.
4. Submit periodic summary reports of audit activities to the President Director and the Company's Audit Committee.
5. Assist in investigations of significant irregularities within the Company and report the audit results to the President Director and the Audit Committee.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit of the Company is authorized to perform the following tasks in carrying out its duties:

1. Conduct Internal Audits of the Company and have access to all necessary data and documents according to the scope of the audit established based on the policies of the Company's Internal Audit Unit to support the execution of the audit function.
2. Receive support from all staff and management by providing the necessary information and explanations during the execution of the Internal Audit tasks.
3. Coordinate its activities with those of the external auditors.
4. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee.
5. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

Aktivitas Audit Internal Pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan Direksi dan manajemen terkait untuk membahas hasil audit, temuan audit, serta tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan setelah penugasan audit diselesaikan.
2. Melaksanakan audit internal atas kegiatan operasional dan proyek Perseroan, termasuk evaluasi kepatuhan terhadap kebijakan internal, Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyusun rekomendasi atas setiap temuan yang tidak sesuai.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas tindak lanjut hasil audit (audit follow-up) guna memastikan rekomendasi yang telah disampaikan dapat diimplementasikan secara efektif oleh unit terkait.
4. Memberikan pendampingan dan pembinaan kepada unit kerja terkait, termasuk pelatihan kepada tim proyek mengenai penyusunan laporan keuangan proyek, khususnya laporan laba rugi proyek, agar sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit internal secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan peningkatan pengendalian internal Perseroan.

Internal Audit Activities in 2025

In 2025, the main activities of the Company's Internal Audit Unit included:

1. Holding meetings and discussions with the Board of Directors and management to review audit results, audit findings, and follow-up actions on recommendations after the completion of audit assignments.
2. Conducting internal audits of the Company's operational activities and projects, including evaluations of compliance with internal policies, the Articles of Association, and applicable laws and regulations, and providing recommendations for any identified non-compliance.
3. Monitoring and evaluating the implementation of audit recommendations (audit follow-up) to ensure that corrective actions are effectively carried out by the relevant units.
4. Providing assistance and capacity building to related work units, including training for project teams on the proper preparation of project financial reports, particularly project profit and loss statements, in accordance with applicable standards and guidelines.
5. Preparing and submitting periodic internal audit reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of the Company's internal control and oversight functions.

Hubungan Investor Investor Relations

Transparansi informasi akan sangat diperlukan guna menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu dan konsisten terkait kinerja keuangan kuartalan, aksi korporasi, strategi, rencana, dan informasi lainnya melalui fungsi Hubungan Investor. Hubungan Investor Perseroan akan bertugas menyebarluaskan dan memberikan pemahaman yang tepat terkait informasi perusahaan kepada pemegang saham, analis, fund manager, pemeringkat efek, serta media massa. Fungsi Hubungan Investor Perseroan saat ini dijalankan oleh Sekretaris Perseroan.

Untuk keterangan, informasi, dan komunikasi lebih lanjut terkait Perseroan, silahkan menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

Alamat | Address

Telepon | Telephone

Email | Email

Website | Website

Transparency of information is crucial for maintaining the trust of shareholders and stakeholders. The Company is committed to ensuring timely and consistent disclosure of information regarding quarterly financial performance, corporate actions, strategies, plans, and other relevant information through the Investor Relations function. The Company's Investor Relations will be responsible for disseminating and providing accurate understanding of corporate information to shareholders, analysts, fund managers, securities rating agencies, and the mass media. The Investor Relations function is currently administered by the Corporate Secretary.

For further inquiries, information, and communication regarding the Company, please contact the Corporate Secretary at:

Selama tahun 2025, hubungan Perseroan dengan investor tercermin melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Perseroan secara konsisten menyampaikan informasi material dan relevan kepada para pemangku kepentingan melalui mekanisme yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi mengenai agenda, pelaksanaan, serta hasil RUPS diumumkan kepada publik melalui keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia.

2.. Keterbukaan Informasi kepada Bursa Efek Indonesia

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia terkait aksi korporasi, perubahan pengurus, serta informasi atau fakta material lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Berkala

Perseroan menyampaikan laporan keuangan interim dan tahunan yang telah diaudit maupun direviu tepat waktu kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan-laporan tersebut memberikan gambaran yang transparan mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan kepada investor.

4. Informasi Aksi Korporasi dan Kegiatan Usaha

Apabila terdapat rencana atau realisasi aksi korporasi, Perseroan menyampaikan informasi tersebut secara terbuka dan tepat waktu kepada investor melalui keterbukaan informasi sesuai ketentuan pasar modal.

During 2025, the Company's relationship with investors was reflected through the consistent implementation of transparency, accountability, and information disclosure principles in accordance with applicable capital market regulations. The Company regularly disclosed material and relevant information to stakeholders through mechanisms stipulated by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company convened its Annual and/or Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with prevailing regulations. Information regarding the agenda, implementation, and resolutions of the GMS was disclosed to the public through information disclosures submitted to the Indonesia Stock Exchange.

2. Disclosure of Information to the Indonesia

Stock Exchange

Throughout 2025, the Company actively submitted disclosures to the Indonesia Stock Exchange regarding corporate actions, changes in management, and other material information or facts in compliance with applicable laws and regulations.

3. Submission of Financial Statements and Periodic Reports

The Company submitted its audited and reviewed interim and annual financial statements in a timely manner to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. These reports provide transparent information regarding the Company's financial condition and performance to investors.

4. Corporate Actions and Business Activities Information

In the event of planned or executed corporate actions, the Company disclosed such information in a transparent and timely manner to investors in accordance with capital market regulations.

5. Kebijakan dan Informasi Dividen

Informasi mengenai kebijakan dividen Perseroan, apabila relevan, disampaikan kepada investor melalui RUPS dan keterbukaan informasi resmi sesuai dengan keputusan pemegang saham.

6. Saluran Komunikasi Investor Relations

Perseroan menyediakan saluran komunikasi hubungan investor melalui situs web resmi Perseroan, yang memuat laporan tahunan, laporan keuangan, keterbukaan informasi, serta informasi penting lainnya. Investor juga dapat menghubungi Perseroan melalui kontak resmi yang tersedia.

5. Dividend Policy Information

Information regarding the Company's dividend policy, where applicable, was communicated to investors through the GMS and official disclosures in accordance with shareholders' resolutions.

6. Investor Relations Communication Channels

The Company provides investor relations communication channels through its official website, which includes annual reports, financial statements, information disclosures, and other relevant information. Investors may also contact the Company through the official contact details provided.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai fondasi utama dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Pengembangan SPI tahun ini difokuskan pada penguatan mitigasi risiko berbasis teknologi serta integrasi aspek keberlanjutan dalam setiap lini operasional guna memastikan kinerja yang stabil dan akuntabel.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dirancang dan diperbarui secara dinamis untuk:

1. Optimalisasi Operasional: Menjamin efektivitas dan efisiensi kerja melalui otomatisasi proses guna mencapai target strategis Perseroan.
2. Perlindungan Aset: Mitigasi risiko penyalahgunaan aset dan kecurangan (*fraud*) melalui pengawasan berlapis.
3. Integritas Pelaporan: Menjamin keandalan laporan keuangan dan non-keuangan sesuai dengan standar akuntansi serta regulasi yang berlaku.
4. Kepatuhan Terukur: Memastikan seluruh aktivitas bisnis selaras dengan regulasi industri dan hukum yang bersifat mengikat.

Elemen Utama Pengendalian

Perseroan mengacu pada kerangka kerja pengendalian yang komprehensif, mencakup:

- Lingkungan Pengendalian: Internalisasi budaya integritas di seluruh level organisasi dan penguatan struktur organisasi yang adaptif.
- Penilaian Risiko Terintegrasi: Evaluasi proaktif terhadap risiko pasar, operasional, dan risiko siber yang kian berkembang.
- Aktivitas Pengendalian Digital: Penerapan kontrol berbasis sistem untuk meminimalisir kesalahan manusia (*human error*).

Throughout 2025, the Company has consistently strengthened its Internal Control System (ICS) as a fundamental pillar in maintaining Good Corporate Governance (GCG). This year's ICS development focused on enhancing technology-based risk mitigation and integrating sustainability aspects into all operational lines to ensure stable and accountable performance.

Objectives of the Internal Control System

The Internal Control System is dynamically designed and updated to:

1. Operational Optimization: Ensure operational effectiveness and efficiency through process automation to achieve the Company's strategic targets.
2. Asset Protection: Mitigate risks of asset misuse and fraud through multi-layered oversight.
3. Reporting Integrity: Guarantee the reliability of financial and non-financial reports in accordance with accounting standards and prevailing regulations.
4. Measured Compliance: Ensure all business activities align with industry regulations and binding legal provisions.

Key Elements of Control

The Company refers to a comprehensive control framework, comprising:

- Control Environment: Internalizing a culture of integrity across all organizational levels and strengthening an adaptive organizational structure.
- Integrated Risk Assessment: Proactive evaluation of market, operational, and evolving cyber risks.
- Digital Control Activities: Implementation of system-based controls to minimize human error.

- Komunikasi Responsif: Arus informasi yang transparan antara manajemen dan pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
- Monitoring Berkelanjutan: Evaluasi harian oleh unit terkait serta audit berkala oleh Unit Audit Internal.
- Responsive Communication: Transparent information flow between management and stakeholders to support swift and accurate decision-making.
- Continuous Monitoring: Daily evaluations by relevant units and periodic audits by the Internal Audit Unit.

Tinjauan Efektivitas 2025

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara efektif dan memadai. Tidak ditemukan pelanggaran material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

2025 Effectiveness Review

Based on the evaluation conducted during 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors state that the Company's Internal Control System has operated effectively and adequately. No material violations were found that could jeopardize the Company's business continuity.

Manajemen Risiko Risk Management

Pada tahun 2025, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen risiko dilakukan melalui proses identifikasi, analisis, pengendalian, dan mitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan operasional, keuangan, dan keberlanjutan usaha Perseroan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang prudent serta menjaga stabilitas kinerja Perseroan di tengah dinamika industri konstruksi.

Risiko Utama dan Mitigasi

- 1. Risiko Keselamatan Kerja**
Perseroan menerapkan dan memperkuat standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta pengawasan operasional guna meminimalkan risiko kecelakaan di lokasi proyek.
- 2. Risiko Persaingan Usaha**
Perseroan menjaga daya saing melalui efisiensi biaya, peningkatan kualitas pekerjaan, dan optimalisasi sumber daya secara berkelanjutan.
- 3. Risiko Operasional dan Peralatan**
Risiko gangguan operasional dikelola melalui pemeliharaan berkala, pengendalian penggunaan peralatan, dan evaluasi kinerja operasional.
- 4. Risiko Hukum dan Kepatuhan**
Perseroan memitigasi risiko hukum melalui pengelolaan kontrak yang cermat serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5. Risiko Likuiditas dan Keuangan**
Perseroan menerapkan pengelolaan arus kas yang disiplin dan pemantauan piutang usaha guna menjaga kecukupan modal kerja.
- 6. Risiko Sumber Daya Manusia**
Perseroan mengelola risiko SDM melalui pengembangan kompetensi, program pelatihan berkelanjutan, dan perencanaan tenaga kerja yang selaras dengan kebutuhan usaha.
- 7. Risiko Pasokan Bahan Baku**
Risiko pasokan dikelola melalui diversifikasi pemasok dan pengaturan jadwal pengadaan sesuai kebutuhan proyek.

In 2025, the Company implemented integrated risk management as part of its commitment to good corporate governance. Risk management is conducted through the identification, analysis, control, and mitigation of risks that may affect the Company's operations, financial performance, and business sustainability. This approach supports prudent decision-making and maintains performance stability amid the dynamic construction industry.

Key Risks and Mitigation

- 1. Workplace Safety Risk**
The Company strengthens occupational health and safety standards and operational supervision to minimize accident risks at project sites.
- 2. Business Competition Risk**
The Company maintains competitiveness by improving cost efficiency, work quality, and resource optimization to secure projects sustainably.
- 3. Operational and Equipment Risk**
Operational disruption risks are mitigated through regular maintenance, controlled equipment usage, and continuous operational performance evaluation.
- 4. Legal and Compliance Risk**
Legal risks are mitigated through prudent contract management and compliance with applicable laws and regulations.
- 5. Liquidity and Financial Risk**
The Company applies disciplined cash flow management and monitors trade receivables to maintain adequate working capital.
- 6. Human Resource Risk**
Employee competency development and retention are managed through continuous training programs and workforce planning aligned with business growth.
- 7. Raw Material Supply Risk**
Supply risks are managed through supplier diversification and procurement scheduling aligned with project requirements.

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

107 Ruang Lingkup dan Batasan Laporan Keberlanjutan

Scope and Limitations of the Sustainability Report

109 Pedoman dan Standar Pelaporan

Process of Determining Report Content

34 Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

34 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

110 Kinerja Ekonomi

Economic Performance

111 Kinerja Sosial

Social Performance

113 Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

114 Implementasi Indeks Global Reporting (GRI) Standard

Index List of Global Reporting Initiative(GRI) Standard

119 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Index Table of POJK 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan Keberlanjutan

Ruang Lingkup Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Harta Djaya Karya Tbk Tahun 2025 disusun untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial (Environmental, Social, and Governance / ESG) sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan tata kelola perusahaan.

Laporan ini meliputi aktivitas operasional Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, dengan ruang lingkup utama mencakup seluruh unit usaha dan fungsi yang berada di bawah kendali langsung Perseroan, baik di kantor pusat maupun lokasi operasional lainnya di Indonesia.

Aspek keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan ini meliputi antara lain:

- Kinerja Ekonomi, termasuk kontribusi Perseroan terhadap perekonomian nasional, penciptaan nilai tambah, dan praktik bisnis yang berkelanjutan.
- Kinerja Lingkungan, yang mencakup pengelolaan energi, penggunaan air, pengelolaan limbah, serta inisiatif untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional.
- Kinerja Sosial, yang meliputi praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan sumber daya manusia, serta kontribusi terhadap masyarakat sekitar.

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Laporan Keberlanjutan, serta memperhatikan prinsip-prinsip dalam Global Reporting Initiative (GRI Standards) yang relevan.

Scope and Limitations of the Sustainability Report

Scope of the Sustainability Report

The 2025 Sustainability Report of PT Harta Djaya Karya Tbk is prepared to provide a comprehensive overview of the Company's sustainability performance, encompassing Economic, Environmental, and Social aspects (Environmental, Social, and Governance / ESG) as an integral part of the Company's business strategy and corporate governance.

This report covers the Company's operational activities for the period from 1 January to 31 December 2025, with the primary scope including all business units and functions under the direct control of the Company, both at the head office and other operational locations in Indonesia.

The sustainability aspects disclosed in this report include, but are not limited to:

- Economic Performance, including the Company's contribution to the national economy, value creation, and the implementation of sustainable business practices.
- Environmental Performance, covering energy management, water usage, waste management, as well as initiatives to minimize the environmental impact of operational activities.
- Social Performance, including labor practices, occupational health and safety, human capital development, and contributions to surrounding communities.

The preparation of this report refers to the prevailing regulations in Indonesia, including the Financial Services Authority (OJK) regulations concerning Sustainability Reporting, and also takes into account the relevant principles of the Global Reporting Initiative (GRI Standards).

Batasan Laporan Keberlanjutan

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Perseroan menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi cakupan dan kedalaman pengungkapan informasi, antara lain:

1. Keterbatasan Ketersediaan Data
Tidak seluruh unit kerja telah memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keberlanjutan yang terstandarisasi, sehingga sebagian data masih dikumpulkan secara manual dan bersifat estimasi.
2. Ruang Lingkup Entitas
Laporan ini terutama mencakup aktivitas operasional yang berada dalam kendali langsung Perseroan. Informasi terkait mitra kerja, pemasok, dan pihak ketiga lainnya masih terbatas pada data yang tersedia dan dapat diverifikasi.
3. Tingkat Kematangan Sistem ESG
Implementasi kebijakan dan sistem pengelolaan ESG di Perseroan masih berada pada tahap pengembangan, sehingga belum seluruh indikator keberlanjutan dapat diukur dan dilaporkan secara komprehensif.
4. Belum Dilakukan Assurance Independen
Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini belum seluruhnya mendapatkan verifikasi atau assurance dari pihak independen.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas, akurasi, serta cakupan pelaporan keberlanjutan pada periode-periode mendatang seiring dengan penguatan sistem manajemen keberlanjutan dan peningkatan kapasitas internal.

Limitations of the Sustainability Report

In preparing the 2025 Sustainability Report, the Company acknowledges that there are several limitations that affect the scope and depth of the information disclosed, including the following:

1. Limited Data Availability
Not all work units have implemented standardized sustainability recording and reporting systems; therefore, certain data are still collected manually and are based on estimations.
2. Entity Scope
This report primarily covers operational activities under the direct control of the Company. Information related to business partners, suppliers, and other third parties remains limited to data that are available and verifiable.
3. Level of ESG System Maturity
The implementation of ESG policies and management systems within the Company is still in the development stage, and therefore not all sustainability indicators can yet be measured and reported comprehensively.
4. Absence of Independent Assurance
The data and information presented in this Sustainability Report have not yet been fully verified or assured by an independent party.

The Company is committed to continuously improving the quality, accuracy, and scope of its sustainability reporting in future periods, in line with the strengthening of its sustainability management systems and the enhancement of internal capabilities.

Pedoman dan Standar Pelaporan

Process of Determining Report Content

Standar Pelaporan yang Digunakan

- **Global Reporting Initiative (GRI) Standards**
Standar internasional yang umum digunakan untuk menyusun laporan keberlanjutan, yang membagi laporan menjadi tiga aspek utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- **Sustainable Development Goals (SDGs)**
Laporan keberlanjutan juga dapat mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah disepakati oleh negara-negara anggota PBB.
- **Sustainability Accounting Standards Board (SASB)**
Standar yang membantu perusahaan mengungkapkan informasi keberlanjutan yang relevan dengan sektor industri tertentu.
- **ISO 26000**
Panduan untuk tanggung jawab sosial yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengelolaan keberlanjutan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

- Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab dalam penyusunan dan pengawasan kebijakan keberlanjutan. Perseroan memiliki Komite Keberlanjutan yang terdiri dari perwakilan manajemen senior yang bertugas untuk merancang dan melaksanakan kebijakan keberlanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan

- Perseroan memiliki kebijakan keberlanjutan yang mencakup kebijakan terkait dengan lingkungan, hak asasi manusia, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini mendukung keberlanjutan jangka panjang dan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability Reporting Standards

- **Global Reporting Initiative (GRI) Standards**
An internationally recognized standard commonly used for sustainability reporting, which categorizes reports into three main aspects: economic, social, and environmental.
- **Sustainable Development Goals (SDGs)**
Sustainability reports may also refer to the Sustainable Development Goals agreed upon by United Nations member states.
- **Sustainability Accounting Standards Board (SASB)**
A standard that assists companies in disclosing sustainability-related information relevant to specific industry sectors.
- **ISO 26000**
A guideline for social responsibility that serves as a reference for sustainability management.

Sustainability Governance

Sustainability Governance Structure

- The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for formulating and overseeing sustainability policies. The Company has a Sustainability Committee, comprising senior management representatives, tasked with designing and implementing sustainability policies.

Sustainability Policy

- The Company has a sustainability policy that encompasses environmental, human rights, and good corporate governance aspects. This policy supports long-term sustainability across economic, social, and environmental dimensions.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab dalam penyusunan dan pengawasan kebijakan keberlanjutan. Perseroan memiliki Komite Keberlanjutan yang terdiri dari perwakilan manajemen senior yang bertugas untuk merancang dan melaksanakan kebijakan keberlanjutan.

Kebijakan Keberlanjutan

Perseroan memiliki kebijakan keberlanjutan yang mencakup kebijakan terkait dengan lingkungan, hak asasi manusia, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini mendukung keberlanjutan jangka panjang dan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability Governance Structure

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for formulating and overseeing sustainability policies. The Company has a Sustainability Committee, comprising senior management representatives, tasked with designing and implementing sustainability policies.

Sustainability Policy

The Company has a sustainability policy that encompasses environmental, human rights, and good corporate governance aspects. This policy supports long-term sustainability across economic, social, and environmental dimensions.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pada tahun 2025, PT Harta Djaya Karya Tbk berhasil mempertahankan kinerja pendapatan yang positif melalui perolehan kontrak pekerjaan interior, dengan fokus pada penggunaan material ramah lingkungan, optimalisasi desain, serta peningkatan efisiensi proses produksi dan instalasi. Penerapan prinsip keberlanjutan dalam proyek-proyek Perseroan terbukti mampu meningkatkan daya saing sekaligus menjaga profitabilitas usaha.

In 2025, PT Harta Djaya Karya Tbk maintained positive revenue performance through the acquisition of interior project contracts, with a focus on the use of eco-friendly materials, design optimization, and improved efficiency in production and installation processes. The application of sustainability principles in the Company's projects has proven to enhance competitiveness while maintaining business profitability.

Investasi dalam Keberlanjutan

Perusahaan Pada tahun 2025, Perseroan mengarahkan investasi pada peningkatan kualitas proses kerja dan pemilihan material interior yang lebih ramah lingkungan, termasuk optimalisasi perencanaan proyek untuk meminimalkan sisa material dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Langkah ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, serta pengelolaan dampak lingkungan.

Investments in Sustainability

In 2025, the Company directed its investments toward improving work process quality and the selection of more environmentally friendly interior materials, including the optimization of project planning to minimize material waste and enhance resource efficiency. These initiatives were undertaken to maintain a balance between financial performance, customer satisfaction, and environmental impact management.

Penciptaan Nilai bagi Pemangku Kepentingan

Melalui strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah secara seimbang kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta masyarakat sekitar. Pendekatan ini memastikan bahwa pertumbuhan usaha Perseroan di bidang interior tetap selaras dengan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Value Creation for Stakeholders

Through a sustainability-oriented business strategy, the Company strives to deliver balanced value to shareholders, employees, customers, suppliers, and surrounding communities. This approach ensures that the Company's growth in the interior industry remains aligned with environmental protection and social responsibility.

Kinerja Sosial Social Performance

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada upaya pemberdayaan karyawan dan pembentukan talenta masa depan yang berintegritas. Program pelatihan dan pengembangan diarahkan tidak hanya pada peningkatan kompetensi teknis di bidang interior, tetapi juga pada penguatan nilai etika kerja, kepemimpinan, serta kesadaran akan pentingnya keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa investasi pada manusia merupakan fondasi utama dalam menciptakan generasi profesional yang lebih berkualitas di masa mendatang.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan meluncurkan program **"Harta Djaya Future Leaders & Character Education Program"**, yaitu inisiatif pengembangan kapasitas yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan **Yayasan Piatu Muslimin** dan mahasiswa PPM. Program ini difokuskan pada peningkatan keterampilan praktis, khususnya penguasaan aplikasi **Microsoft Excel**, dengan penyusunan modul pembelajaran yang terstruktur mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan.

Melalui program ini, Perseroan berupaya membantu para peserta di Yayasan Piatu Muslimin untuk memiliki bekal kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga meningkatkan daya saing mereka saat memasuki pasar tenaga kerja di masa depan, sekaligus menanamkan nilai karakter, disiplin, dan kepercayaan diri sebagai calon generasi penerus bangsa.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Program CSR Perseroan pada tahun 2025 diarahkan untuk membantu menciptakan generasi berikutnya yang lebih baik melalui kegiatan di bidang pendidikan, pengembangan keterampilan, serta pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasional. Perseroan secara berkelanjutan mendukung kegiatan pembelajaran, pelatihan keterampilan dasar, serta pendampingan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial.

Human Resource Management

In 2025, the Company focused its human resource management on employee empowerment and the development of future talents with strong integrity. Training and development programs were designed not only to enhance technical competencies in the interior industry, but also to strengthen work ethics, leadership, and awareness of sustainability. The Company believes that investing in people is the key foundation for building a better future generation of professionals.

As part of this commitment, the Company launched the **"Harta Djaya Future Leaders & Character Education Program"**, a capacity-building initiative implemented in collaboration with **Yayasan Piatu Muslimin** and students of the Management Development Program (PPM). This program focuses on enhancing practical skills, particularly proficiency in **Microsoft Excel**, through the development of structured learning modules ranging from basic to advanced levels.

Through this program, the Company aims to equip participants from Yayasan Piatu Muslimin with competencies that are relevant to the demands of the working world, thereby increasing their competitiveness when entering the labor market in the future, while also instilling values of character, discipline, and self-confidence as the next generation of the nation.

-

Corporate Social Responsibility (CSR)

In 2025, the Company's CSR programs were directed toward creating a better next generation through initiatives in education, skills development, and community empowerment in areas surrounding the Company's operations. The Company continuously supports learning activities, basic skills training, and mentoring for underprivileged community groups as a tangible contribution to social development.

Kepatuhan terhadap Hak Asasi Manusia

Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia dalam seluruh kegiatan operasional dan hubungan kerja, termasuk dengan memastikan tidak adanya praktik pekerja anak maupun pekerja paksa. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan mendukung tumbuhnya generasi tenaga kerja yang bermartabat.

Compliance with Human Rights

The Company continues to uphold human rights principles across all operational activities and employment relationships, including ensuring the absence of child labor and forced labor practices. This policy reflects the Company's commitment to creating a safe and fair working environment that supports the development of a dignified future workforce.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Pengelolaan Limbah dan Kepedulian Lingkungan Sekitar

Pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan upaya lingkungan pada kegiatan sederhana namun berdampak nyata, khususnya di lingkungan kantor dan area operasional Perseroan bersama warga setempat. Perseroan melaksanakan program pemilahan sampah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta kegiatan kerja bakti dan bersih lingkungan secara berkala bersama masyarakat sekitar kantor. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

HDK Green Office & Community

Perusahaan telah mengembangkan produk-produk ramah lingkungan baru, termasuk kemasan yang terbuat dari bahan daur ulang dan produk hemat energi, yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Sebagai bentuk komitmen menjaga lingkungan, Perseroan meluncurkan program “**HDK Green Office & Community**”, yaitu gerakan internal dan eksternal yang mencakup:

- Penyediaan fasilitas tempat sampah terpisah di area kantor,
- Kampanye pengurangan penggunaan botol plastik dengan penggunaan tumbler, dan
- Kegiatan penanaman tanaman hias serta penghijauan di sekitar kantor bersama warga.

Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya kerja yang lebih peduli lingkungan sekaligus mempererat hubungan Perseroan dengan masyarakat sekitar.

Waste and Emission Management

In 2025, the Company focused its environmental initiatives on simple yet impactful actions, particularly within the office environment and surrounding communities. The Company implemented waste segregation, reduced the use of single-use plastics, and conducted regular community clean-up activities in collaboration with local residents. Through these initiatives, the Company aims to foster collective awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness and sustainability.

HDK Green Office & Community

The Company has developed new environmentally friendly products, including packaging made from recycled materials and energy-efficient products, aimed at minimizing negative environmental impact.

As part of its environmental commitment, the Company launched the “**HDK Green Office & Community**” program, an internal and external movement that includes:

- The provision of segregated waste bins in office areas,
- Campaigns to reduce plastic bottle usage through the use of reusable tumblers, and
- Planting ornamental plants and greening activities around the office together with local communities.

This program is expected to serve as an initial step in building a more environmentally conscious work culture while strengthening the Company's relationship with surrounding communities.

Implementasi Indeks Global Reporting (GRI) Standard

Index List of Global Reporting Initiative (GRI) Standard

GRI 100: Standar Universal
GRI 100: Universal Standard

Kategori Category	Kode GRI GRI Code	Topik Pengungkapan Disclosure Topic
GRI 100 - Standar Universal Universal Standard		
GRI 101	Memberikan gambaran umum tentang prinsip dasar dalam pelaporan dan pendefinisian standar pelaporan. Provides an overview of the fundamental principles in reporting and defines the reporting standards.	Perseroan berkomitmen untuk melaporkan informasi yang jelas, transparan, dan akurat sesuai dengan GRI Standards. Kami menyusun laporan ini dengan tujuan untuk memberi informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam memahami dampak keberlanjutan dari kegiatan operasional kami. Laporan keberlanjutan mencakup seluruh operasi yang dilakukan oleh PT Harta Djaya Karya Tbk pada periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Ini mencakup semua kegiatan operasional yang ada di workshop, kantor pusat, dan proyek yang dikerjakan. The Company is committed to reporting clear, transparent, and accurate information in accordance with the GRI Standards. This report has been prepared to provide useful information to stakeholders in understanding the sustainability impact of our operational activities. The sustainability report covers all operations conducted by PT Harta Djaya Karya Tbk for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025. It includes all operational activities at the workshop, headquarters, and projects undertaken.
GRI 102-1	Nama Organisasi Organization Name	Nama Organisasi: PT Harta Djaya Karya Tbk Jenis Organisasi: Konstruksi interior yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Organization Name: PT Harta Djaya Karya Tbk Organization Type: Interior Construction, listed on Indonesia Stock Exchange.

GRI 102-2	Kegiatan, Merek, dan Layanan Activities, Brands, Products, and Services	PT Harta Djaya Karya Tbk bergerak di bidang jasa desain interior, konstruksi interior, dan penyediaan furnitur. Perseroan kami berkomitmen untuk mengembangkan produk yang ramah lingkungan dan mempromosikan inovasi berkelanjutan dalam proyek-proyek konstruksi. PT Harta Djaya Karya Tbk operates in interior design services, interior construction, and furniture supply. Our company is committed to developing eco-friendly products and promoting sustainable innovation in construction projects.
GRI 102-3	Lokasi Kantor Utama Headquarter	Kantor Pusat: Jakarta, Indonesia Alamat: Jl. Bintaro Raya No. 8A, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Headquarters: Jakarta, Indonesia Alamat: Jl. Bintaro Raya No. 8A, Kebayoran Lama, South Jakarta.
GRI 102-5	Struktur Kepemilikan dan Legalitas Ownership and Legal Structure	PT Harta Djaya Karya Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan simbol saham 'MEJA' dan memiliki struktur kepemilikan terbuka yang terdiri dari pemegang saham institusional dan individu. PT Harta Djaya Karya Tbk is listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol 'MEJA' and has an open ownership structure consisting of institutional and individual shareholders.

GRI 200: Ekonomi
GRI 200: Economic

Kategori Category	Kode GRI GRI Code	Topik Pengungkapan Disclosure Topic
GRI 200 - Ekonomi Economic		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Pertumbuhan pendapatan, perolehan kontrak interior, dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Revenue growth, acquisition of interior project contracts, and value creation for stakeholders.
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investments and services supported	Investasi pada peningkatan kualitas proses kerja dan penggunaan material interior ramah lingkungan. Investments in improving work process quality and the use of environmentally friendly interior materials.
GRI 204-1	Proporsi belanja pada pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	Kerja sama dengan pemasok lokal dalam pengadaan material interior. Collaboration with local suppliers in the procurement of interior materials.
GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan kebijakan anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies	Penguatan etika kerja dan edukasi karakter dalam program Future Leaders. Strengthening work ethics and character education through the Future Leaders Program.
GRI 206-1	Tindakan hukum terkait perilaku anti persaingan Legal actions for anti-competitive behavior	Pernyataan kepatuhan terhadap etika bisnis dan persaingan usaha sehat. Statement of compliance with business ethics and fair competition practices.

GRI 300: Lingkungan
GRI 300: Environment

Kategori Category	Kode GRI GRI Code	Topik Pengungkapan Disclosure Topic
GRI 300 - Lingkungan Environment		
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	Penggunaan material interior yang lebih ramah lingkungan. Use of more environmentally friendly interior materials.
GRI 301-3	Produk dan kemasan hasil daur ulang. Reclaimed products and packaging materials	Pengurangan limbah material dan pemanfaatan bahan daur ulang. Reduction of material waste and utilization of recycled materials.
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	Program efisiensi energi kantor dan operasional.. Office and operational energy efficiency programs.
GRI 305-5	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	Kampanye Green Office & pengurangan plastik. Green Office campaign and plastic reduction initiatives.
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Legal actions for anti-competitive behavior	Pemilahan sampah, daur ulang, dan pengurangan plastik. Waste segregation, recycling, and plastic reduction programs.
GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan Non-compliance with environmental laws	Pernyataan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Statement of compliance with environmental regulations.

GRI 400: Sosial
GRI 400: Social

Kategori Category	Kode GRI GRI Code	Topik Pengungkapan Disclosure Topic
GRI 400 - Sosial Social		
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan tingkat turnover New employee hires and employee turnover	Program pengembangan SDM dan Future Leaders. Human resource development programs and the Future Leaders initiative.
GRI 403-1	Sistem manajemen K3 Occupational health and safety management system	Penerapan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Implementation of a safe and healthy working environment
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per employee per year	Program pelatihan SDM & Modul Excel. Employee training programs and Microsoft Excel learning modules.
GRI 404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan Programs for upgrading employee skills	Harta Djaya Future Leaders & Characters Education Program, Harta Djaya Future Leaders & Characters Education Program,
GRI 413-1	Kegiatan yang melibatkan masyarakat lokal Operations with local community engagement	CSR pendidikan & kolaborasi Yayasan Piatu Muslimin.. Educational CSR programs in collaboration with Yayasan Piatu Muslimin.
GRI 408-1	Pekerja anak Child labor	Pernyataan tidak terdapat pekerja anak.. Statement confirming the absence of child labor.
GRI 409-1	Pekerja paksa Forced or compulsory labor	Pernyataan tidak terdapat pekerja anak. Statement confirming the absences of forced or compulsory labor.

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Index Table of POJK 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies

No	Ketentuan POJK 51 POJK Requirements	Implementasi dalam Laporan Implementation in the Report
01	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategic	Strategi bisnis berkelanjutan yang menyeimbangkan pertumbuhan usaha interior dengan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial. A sustainable business strategy that balances the growth of the interior business with environmental protection and social responsibility.
02	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	Peran Direksi dan manajemen dalam pengawasan implementasi ESG serta integrasi keberlanjutan dalam pengambilan keputusan. The role of the Board of Directors and management in overseeing ESG implementation and integrating sustainability into decision-making processes.
03	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pertumbuhan pendapatan, perolehan kontrak interior, penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan, dan investasi pada proses kerja berkelanjutan. Revenue growth, acquisition of interior project contracts, value creation for stakeholders, and investments in sustainable work processes.
04	Kinerja Sosial Social Performance	Program pengembangan SDM, Harta Djaya Future Leaders & Character Education Program, CSR pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Human resource development programs, the Harta Djaya Future Leaders & Character Education Program, educational CSR initiatives, and community empowerment.
05	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Program Green Office & Community, pengurangan limbah dan plastik, efisiensi energi, serta kegiatan kebersihan lingkungan bersama warga. The Green Office & Community program, waste and plastic reduction initiatives, energy efficiency efforts, and environmental clean-up activities with local communities.

06	Tanggung Jawab kepada Konsumen Consumer Responsibility	Penyediaan produk interior yang lebih ramah lingkungan dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Provision of environmentally friendly interior products with a strong focus on customer satisfaction.
07	Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja Employment and OHS	Penerapan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta pengembangan kompetensi karyawan. Implementation of a safe and healthy working environment and continuous employee competency development.
08	Pengembangan Masyarakat Community Development	CSR pendidikan, kolaborasi dengan Yayasan Piatu Muslimin, serta program pemberdayaan generasi muda. Educational CSR programs, collaboration with Yayasan Piatu Muslimin, and youth empowerment initiatives.
09	Penghormatan terhadap HAM Respect for Human Rights	Pernyataan tidak terdapat praktik pekerja anak dan pekerja paksa. Statement confirming the absence of child labor and forced labor practices.
10	Inovasi Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Product and Service Innovation	Penggunaan material interior ramah lingkungan, optimalisasi desain, dan efisiensi sumber daya. Use of environmentally friendly interior materials, design optimization, and resource efficiency initiatives.
11	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Penciptaan nilai bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Value creation for shareholders, employees, customers, suppliers, and surrounding communities.
12	Peningkatan Kapasitas Internal Internal Capacity Building	Program pelatihan SDM, modul Excel, Future Leaders Program, dan character education. Value creation for shareholders, employees, customers, suppliers, and surrounding communities.
13	Ruang Lingkup & Batasan Laporan Scope and Limitations of the Report	Pengungkapan ruang lingkup, keterbatasan data, entitas pelaporan, dan komitmen peningkatan kualitas laporan. Disclosure of the report scope, data limitations, reporting entities, and the Company's commitment to improving report quality.

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan
Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Harta
Djaya Karya Tbk**

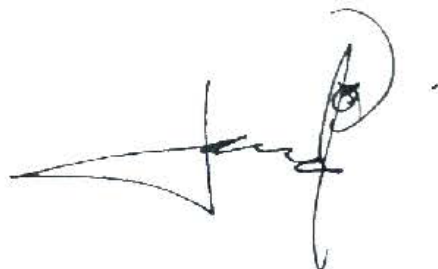
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harta Djaya Karya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 05 April 2026



Richie Adrian Hartanto S
Direktur Utama
President Director



Josef Dewo Prakoso
Direktur
Director



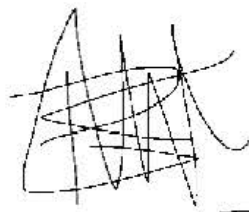
Habibah Jannah
Direktur
Director

**Statement of the Board of Directors and Board
of Commissioners Regarding Responsibility
for the 2025 Annual Report of PT Harta Djaya
Karya Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Harta Djaya Karya Tbk has been presented in its entirety, and we bear full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully and in good faith.

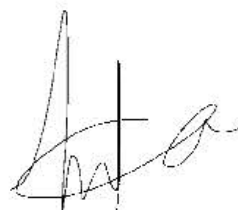
Jakarta, 05 April 2026



Bimo Pradikto
Komisaris Utama
President Commissioner



Nabila Cahaya Wulandari
Komisaris
Commissioner



Inkarani D.B Prayanto
Komisaris Utama
President Commissioner

07

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



PT HARTA DJAYA KARYA TBK
DRAFT FINAL LAPORAN KEUANGAN / FINAL DRAFT FINANCIAL
STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 / DECEMBER 31, 2025
DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /
AND FOR THE YEAR ENDING ON THAT DATE

BESERTA DRAFT LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INCLUDING DRAFT INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi / *Director's Statement Letter*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Laporan keuangan / *Financial statements* :

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to The Financial Statements</i>	6 - 61

HDK. PT Harta Djaya Karya Tbk

P / +62 21 279 379 79

www.interra.co

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK YANG
BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
PT HARTA DJAYA KARYA, TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS AND FOR THE
YEARS ENDED
DECEMBER, 31, 2025
PT HARTA DJAYA KARYA, TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are undersigned :

1. Nama : Richie Adrian Hartanto S
Alamat Domisili : Jl Sawo Manila No. 19, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama/ President Director

Name :
Domicile Address :
Position :

menyatakan bahwa :

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Harta Djaya Karya, Tbk
2. Laporan keuangan PT Harta Djaya Karya, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Harta Djaya Karya, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan keuangan PT Harta Djaya Karya, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Harta Djaya Karya, Tbk.

1. *We are responsible for preparation and presentation of the financial statements of PT Harta Djaya Karya, Tbk*
2. *The financial statements of the PT Harta Djaya Karya, Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards.*
3. *All information contained in the Financial Statements of PT Harta Djaya Karya, Tbk is complete and correct*
4. *The financial statements of PT Harta Djaya Karya, Tbk do not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*
5. *We are responsible for the internal control system of PT Harta Djaya Karya, Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta Selatan, 31 Maret 2026/ March 31, 2026
PT Harta Djaya Karya, Tbk


Richie Adrian Hartanto S
Direktur Utama/ President Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.
00002/3.0539/AU.1/03/1583-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi

PT HARTA DJAYA KARYA, TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Harta Djaya Karya, Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami mengenai standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.
00002/3.0539/AU.1/03/1583-1/1/III/2026

*The Shareholders, Board of Commissioner
and Board of Directors*

PT HARTA DJAYA KARYA, TBK

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Harta Djaya Karya, Tbk (Entity) which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kspusat.com

Basis Opini (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

Pengakuan utang pajak

Entitas mengakui pajak terutang atas transaksi-transaksi yang merupakan objek pajak berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Entitas belum melaksanakan kewajiban pelaporan pajak yang menyebabkan saldo utang pajak bertambah dari tahun sebelumnya seperti yang dijelaskan pada catatan laporan keuangan nomor 26.a. Kondisi tersebut dapat menimbulkan denda atas keterlambatan penyeteroran dan pelaporan pajak dan keterlambatan penerimaan negara.

Respon audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat, kontrol dan mengevaluasi ketepatan pencatatan Entitas. Kami juga memastikan bahwa utang pajak diakui sesuai dengan undang-undang pajak dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Prosedur kami termasuk:

- Pengujian pencatatan jurnal dalam buku besar yang berkaitan dengan transaksi-transaksi pendapatan, pembelian dan biaya - biaya yang termasuk objek pajak berdasarkan ketentuan undang-undang pajak.

Basis for Opinion (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters in that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion of these matters.

Tax payables recognition

The entity recognizes tax payable on transactions that are taxable objects based on applicable laws and regulations. The entity has not fulfilled its tax reporting obligations, which has caused the tax payable balance to increase from the previous year, as explained in financial statement note number 26.a. This condition can result in fines for late payment and reporting of taxes and late state revenue.

Audit response:

We obtain an understanding of the nature and controls of the Entity and evaluate the accuracy of its records. We also ensure that tax liabilities are recognized in accordance with applicable tax laws and accounting policies.

Our procedures include:

- *Testing of journal entries in the general ledger relating to income, purchase and expense transactions which are taxable objects based on the provisions of tax law.*

Head Office:

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Prosedur kami termasuk: (Lanjutan)

- Kami mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.
- Kami memeriksa penyelesaian kewajiban pajak pada periode setelah tanggal laporan keuangan, dan melakukan perhitungan estimasi denda yang timbul.
- Kami meminta representasi tertulis kepada pihak manajemen terkait penyelesaian utang pajak pada periode mendatang.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Harta Djaya Karya, Tbk tanggal 31 Desember 2024 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor: 00043/ 3.0449/ AU.1/ 03/1286-4/1/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 yang menyatakan Wajar Tanpa Modifikasian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (Continued)

Our procedures include: (Continued)

- We evaluate the adequacy of the presentation and relevant disclosures in the financial statements.
- We examine the settlement of tax liabilities in the period after the financial statement date, and calculate the estimated penalties incurred.
- We request written representation from management regarding the settlement of tax debts in the coming period.

Other Matters

The financial statements PT Harta Djaya Karya, Tbk dated December 31, 2024 is attached and for the year ended on that date, which is presented as a corresponding figure to the financial statements dated December 31, 2025. And for the year ended on that date, audited by another independent auditors number 00043/3.0449/AU.1/03/1286-4/1/VI/2025 who expressed that Unmodified Opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Head Office:

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (Continued)**

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

KUMALAHADI, SUGENG PAMUDJI & REKAN

Registered Public Accountants KMK No. 568/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan keuangan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ *Public Accounting Firm*
Kumalahadi, Sugeng Pamudji dan Rekan



Riski Firmansyah, CPA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1583

Registered Public Accountant Number AP 1583

Surabaya, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*



Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kspusat.com

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
 (Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	30.346.817.341	1c, 1e, 3	30.117.958.664	Cash and Banks
Piutang Usaha	8.471.642.184	1c, 1f, 2a, 4	25.609.178.301	Account Receivables
Piutang Lain-lain	19.499.915	1c, 1d, 1f, 5	70.116.521	Other Receivables
Aset Kontrak	11.100.000.000	1m, 6	11.064.608.193	Contract Assets
Uang Muka Subkontraktor	15.037.998.011	1m, 7	34.229.286.247	Advances to Subcontractors
Beban Dibayar Dimuka	174.050.000	1h, 8	154.550.000	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	65.150.007.451		101.245.697.926	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.244.627.597,- dan Rp1.104.221.862,-)	7.989.390.905	1i, 9	8.129.796.640	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR1,244,627,597 and IDR1,104,221,862, respectively)
Aset Hak Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp275.892.999,- dan Rp100.892.951,-)	242.985.034	1j, 10	417.985.082	Right of Use Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR 275,892,999 and IDR 100,892,951, respectively)
Investasi pada Entitas Lain	14.233.562.358	1r, 2d, 11	-	Investments to Other Entity
Aset Pajak Tangguhan	1.091.971.651	1n, 2f, 26d	906.960.375	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	23.557.909.948		9.454.742.097	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	88.707.917.399		110.700.440.023	TOTAL ASSETS

Jakarta Selatan, 31 Maret 2026/ March 31, 2026
 Atas nama dan mewakili Direksi/
 On behalf of and representing the Board of Directors


HARTA Arian Hartanto Suryadi
 Direktur Utama/ President/ Director

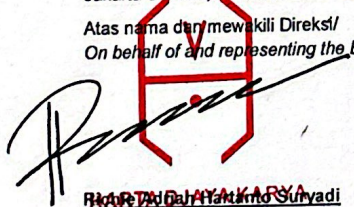
The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Bank	11.968.880.398	1c, 12	12.789.865.445	Bank Loans
Utang Usaha	857.376.166	1c, 13	473.645.242	Account Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	158.608.000	1c, 14	148.462.500	Accrued Expenses
Utang Pajak	10.953.250.812	1n, 26a	7.872.351.876	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturity Portion of Long-term Liabilities:
Liabilitas Sewa	168.176.918	1c, 1j, 15	168.176.918	Lease Liability
Utang Lembaga Keuangan	40.918.763	1c, 16	3.733.116.522	Financial Institution Loans
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	24.147.211.057		25.185.618.503	Total Short-Term Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang, setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities, Net of Current Maturity Portion:
Liabilitas Sewa	-	1c, 1j, 15	177.999.721	Lease Liability
Utang Lembaga Keuangan	80.050.774	1c, 16	120.969.536	Financial Institution Loans
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	894.688.638	1i, 17	1.472.664.638	Estimated Liabilities of Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	974.739.412		1.771.633.895	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	25.121.950.469		26.957.252.398	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	74.190.000.000	18	74.190.000.000	Share Capital
Waran	709.062.515	18	-	Warrant
Saldo Laba	(11.668.664.314)	19	9.941.010.896	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	355.568.729	20	(387.823.271)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	63.585.966.930		83.743.187.625	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	88.707.917.399		110.700.440.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta Selatan, 31 Maret 2026/ March 31, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/
On behalf of and representing the Board of Directors


Rikardus Haryanto Suryadi
Direktur Utama/ President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan/
The notes to the financial statements form an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

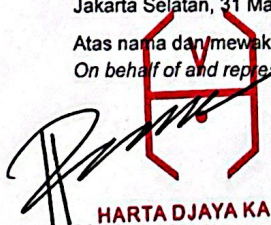
PT HARTA DJAYA KARYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
 (Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan Bersih	28.074.319.453	1m, 21	47.153.308.372	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(27.981.033.990)	1m, 22	(31.589.800.908)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	93.285.463		15.563.507.464	Gross Profit
Beban Penjualan	-	1m, 23	(46.419.156)	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(8.108.874.464)	1m, 24	(8.223.976.207)	Administrative and General Expenses
Laba Usaha	(8.015.589.001)		7.293.112.101	Operating Revenue
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Other Income (Expenses)
Pendapatan Lain-Lain	105.447.335	1m, 25	146.730.423	Other Incomes
Beban Lain-Lain	(13.207.752.792)	1m, 25	(3.773.701.816)	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak	(21.117.894.458)		3.666.140.708	Income Before Tax
Beban Pajak				Income Tax Expense
Pajak Final	(676.792.028)	1n, 26b	(952.404.070)	Final Tax
Pajak Kini	-	1n, 26b, c	(413.935.206)	Current Tax
Pajak Tangguhan	185.011.276	1n, 26b, d	205.164.000	Deferred Tax
Laba Tahun Berjalan	(21.609.675.210)		2.504.965.432	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:				Item Not To Be Reclassified To Profit Or Loss:
Keuntungan Aktuarial	743.392.000	1l, 17, 20	(394.423.455)	Actuarial Gain
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-		86.773.160	Income Tax Related to Item not to be Reclassified to Profit or Loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	743.392.000		(307.650.295)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(20.866.283.210)		2.197.315.137	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(10,88)		1,35	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Jakarta Selatan, 31 Maret 2026/ March 31, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/

On behalf of and representing the Board of Directors


HARTA DJAYA KARYA
Richie Adrian Hartanto Suryadi
 Direktur Utama/ President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan/
 The notes to the financial statements form an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are presented in the Indonesian language

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
 (Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Dicadangkan/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ Unappropriated Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes								
Saldo per 1 Januari 2024		28.750.000.000	-	400.000.000	7.036.045.464	(80.172.976)	36.105.872.488	Balance as of January 1, 2024
<u>Perubahan tahun 2024</u>								<u>Changes in 2024</u>
Penawaran Saham melalui								Issuance of Shares Through
Penawaran Umum	17	9.600.000.000	39.840.000.000	-	-	-	49.440.000.000	Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham		-	(4.000.000.000)	-	-	-	(4.000.000.000)	Emission Cost
Laba Komprehensif								Comprehensive Income
Tahun Berjalan	18, 19	-	-	-	2.504.965.432	(307.650.295)	2.197.315.137	for the Year
Saldo per 31 Desember 2024		38.350.000.000	35.840.000.000	400.000.000	9.541.010.896	(387.823.271)	83.743.187.625	Balance as of Desember 31, 2024
<u>Perubahan tahun 2025</u>								<u>Changes in 2025</u>
Waran		-	709.062.515	-	-	-	709.062.515	Warrant
Laba Komprehensif								Comprehensive Income
Tahun Berjalan	18, 19	-	-	-	(21.609.675.210)	743.392.000	(20.866.283.210)	for the Year
Saldo per 31 Desember 2025		38.350.000.000	36.549.062.515	400.000.000	(12.068.664.314)	355.568.729	63.585.966.930	Balance as of Desember 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan/
 The notes to the financial statements form an integral part of the financial statements

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	48.169.396.255	53.100.130.063	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban Usaha	(13.721.892.518)	(55.649.991.519)	Cash payment to suppliers and for operational expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.358.977.494)	(11.583.925.004)	Cash payment to employees
Penerimaan bunga	103.947.335	183.344.696	Interest receipt
Pembayaran bunga	(2.214.284.515)	(2.161.110.988)	Interest payment
Pembayaran pajak	(492.729.254)	(1.394.676.371)	Tax payment
Kas bersih yang (digunakan) diperoleh untuk aktivitas operasi	18.485.459.809	(17.506.229.123)	Net cash provided (used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi	(14.233.562.358)	-	Investments
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14.233.562.358)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	-	49.440.000.000	Addition in capital stock
Biaya emisi saham	-	(4.000.000.000)	Stock issuance costs
Warran	709.062.515	-	Warran
Penambahan utang bank	-	415.760.306	Bank loan acquisitions
Pembayaran utang bank	(820.985.047)	-	Bank loan payments
Pembayaran utang lembaga keuangan	(3.733.116.521)	1.854.086.058	Payment of financial institutions loan
Pembayaran liabilitas sewa	(177.999.721)	(175.000.000)	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang diperoleh (digunakan) aktivitas pendanaan	(4.023.038.774)	47.534.846.364	Net cash provided (used in) by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	228.858.677	30.028.617.241	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada awal tahun	30.117.958.664	89.341.423	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	30.346.817.341	30.117.958.664	Cash and Cash Equivalents at ending of year
Kas dan Setara Kas terdiri dari :			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	-	2.220.500	Cash
Bank	30.346.817.341	30.115.738.164	Banks
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	30.346.817.341	30.117.958.664	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 2.

Standar Akuntansi Baru

Pada tanggal 1 Januari 2025, Entitas menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulation of capital market No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 2.

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2025, the Entity adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
- ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);
- iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat atau Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik; dan
- iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan". Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basis of Preparation (Continued)

New Financial Accounting Standards (continued)

The Entity's accounting policies have been adjusted as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity's accounting policies and has not had a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

Financial Accounting Standard Pillars

This standard gives requirements and guidelines for the Entity to apply the correct financial accounting standard in preparing general purpose of financial statements. There are 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, as follows:

- i. Pillar 1 International Financial Accounting Standards;
- ii. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);
- iii. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities or Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and
- iv. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates new numbering for financial accounting standard applied in Indonesia which published by DSAK IAI.

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments". A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Entity's valuation.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Penukuran setelah Pengakuan Awal

Penukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of account receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Account receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu Investasi pada Entitas Lain.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in bank, account receivables and other receivables.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has financial assets measured at fair value through profit or loss, namely Investments in Other Entities.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

- (iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan non-bank.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

- (i) Financial Liabilities measured at amortized cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loans, account payables, accrued expenses and nonbank financial institution loans.

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity has acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For account receivables and other receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. An entity recognizes an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The entity values financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

- In the principal market for the asset and liability, or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;
- Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the subsequent entity is related to the other entity);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity administering the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan Piutang Lain-lain

Berdasarkan PSAK No. 109, piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Selama proses ini, probabilitas nonpembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa untuk piutang usaha. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (vi) An entity controlled or jointly controlled by a person identified in letter (a);
 - (vii) The person identified in letter (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - (viii) The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the

e. Cash and Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in bank consist of cash on hand and cash in bank with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Account and Other Receivables

Based on PSAK No. 109, Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. During this process, the probability of nonpayment of accounts receivable is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from the default to determine the expected lifetime credit loss estimate for accounts receivable. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

g. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan Bermotor	4 - 8
Peralatan Kantor	4
Peralatan Proyek	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan amortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

1. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Inventories (Continued)

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the physical condition and inventories turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

i. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	Vehicle
Kendaraan Bermotor	4 - 8	Vehicle
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Peralatan Proyek	4	Project Equipment

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of landrights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

j. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan yang telah ditentukan sebelumnya dan:
- Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau Pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Aset Hak-Guna

Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Lease

The Entity has applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity should assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and
- The Entity has the right to direct the use of identified assets. The Entity has this right when it has for relevant decision-making regarding how and for what purposes the asset is used which been predetermined and:
- The Entity has the right to operate the asset;
- The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity allocates consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity acts as lessee, the Entity decides not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Right-of-Use Assets

The Entity recognize ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

j. Sewa

Aset Hak-Guna (Lanjutan)

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 116 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas. Umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Entitas akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

1. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Lease

Right-of-Use Assets (Continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the

the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entity applies PSAK No. 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and record identified impairment losses as described in the asset impairment policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 116 to allocate the consideration under the contract to each component.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Entity and its Subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with terms of less than 12 months, and low-value leases and elements of such leases, in part or all do not comply with the recognition principles established by PSAK No. 116 will be treated as to operating leases. The Entity and its Subsidiaries will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits (Continued)

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

m. Revenue and Expense Recognition

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi dan Interior

Entitas menyediakan jasa konstruksi dan interior berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum proyek konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari konstruksi dan interior diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 115.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented separately in the statements of financial position.

Contract Assets

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract assets is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Construction Services and Interior

The Entity provide construction and interior services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before project construction begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction and interior is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 115.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)
Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

o. Segmen Operasi

PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)
Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

The Entity has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

o. Operating Segments

PSAK No. 108, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

o. Segmen Operasi (Lanjutan)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas.

p. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

r. Investasi pada Entitas Lain

Sesuai dengan PSAK No. 228 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, pencatatan investasi menggunakan metode ekuitas, dimana pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

1. SUMARRY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Operating Segments

The revised PSAK requires disclosures that will

- Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before interentity balances.

p. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without an accompanying change in resources.

r. Investment to Other Entity

In accordance with PSAK No. 228 concerning Investments in Associates and Joint Ventures, recording investments uses the equity method, where the initial recognition of the investment is recognized at acquisition cost, and the recorded amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the investee's profit or loss after the acquisition date.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UMUM (LANJUTAN)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sesuai dengan PSAK No. 210, peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

2. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasi dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

1. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Events After the Reporting Period

In accordance with PSAK No. 210, post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

2. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimated Provision for Expected Credit Losses on Account Receivable and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

2. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Aset Tetap	4 - 8
Aset Hak Guna	4

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

2. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

a. Estimated Provision for Expected Credit Losses on Account Receivable and Other Receivables (Continued)

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which use s a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimateest incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right of use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use asset with details as follows:

	Fixed Assets
	Right of Use Assets

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

2. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi, meskipun Entitas yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

2. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

b. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase, while the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

c. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
 (Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

2. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait denganketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

2. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

d. Fair Value Measurement (Continued)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

e. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

2. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (Lanjutan)

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi dan Interior

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dan interior dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi dan interior yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

2. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

e. Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Entity records interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

g. Revenue Recognition from Construction and Interior

The Entity use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction and interior services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction and interior services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
 (Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

2. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's (Continued)

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

0 Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended, December 31, 2025 and 2024.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2025
Kas	
Kas Tunai	-
Sub Jumlah	-
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	
ac. 5015566687	72.772.646
ac. 8841556666	30.002.790.578
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
ac. 1010077000899	2.734.349
ac. 1010077977989	16.711.384
ac. 1010077000899	144.060.125
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
ac. 001801003961303	99.151.401
PT Bank Neo Commerce Tbk	
ac. 88880000808238	2.076.348
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
ac. 0134776021001	1.025.000
ac. 0135609137002	325.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	
ac. 0070122753331	3.405.510
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
ac. 3607459611	1.090.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
ac. 1889888756	675.000
Sub Jumlah	30.346.817.341
Jumlah	30.346.817.341

Seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Berdasarkan Pelanggan	
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Pasifik Internusa	1.875.000.000
PT Putra Oetama Teknologi	4.722.592.545
PT Matrixindo Multi Kreasi	2.946.450.000
PT Global Furnika Mandiri	740.124.845

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of :

	2024
Cash	
Cash on Hand	2.220.500
Sub Total	2.220.500
Banks	
PT Bank Central Asia Tbk	
ac. 5015566687	364.148
ac. 8841556666	30.039.429.212
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
ac. 1010077000899	2.734.349
ac. 1010077977989	9.219.953
ac. 1010077000899	45.928.032
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
ac. 001801003961303	11.049.341
PT Bank Neo Commerce Tbk	
ac. 88880000808238	2.005.053
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
ac. 0134776021001	550.000
ac. 0135609137002	625.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	
ac. 0070122753331	1.363.543
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
ac. 3607459611	1.344.533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
ac. 1889888756	1.125.000
Sub Total	30.115.738.164
Total	30.117.958.664

All cash on hand and in banks are in Rupiah.

There are no cash on hand and in banks balances to related parties.

As of December 31, 2025 and 2024, there are restricted no cash on hand and in bank balances.

4. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of :

	2024
Based On Customers	
<u>Third Parties</u>	
PT Pasifik Internusa	-
PT Putra Oetama Teknologi	4.722.592.545
PT Matrixindo Multi Kreasi	-
PT Global Furnika Mandiri	740.124.845

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2025
Piutang Karyawan	1.500.000
Piutang Lain-lain	17.999.915
Jumlah	19.499.915

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

5. OTHER RECEIVABLES

This account consists of :

	2024	
	70.116.521	Employee Receivables
	-	Other Receivables
Total	70.116.521	

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and there are no guarantee received by the Entity on the receivables.

According on review of the other receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no objective evidence on uncollectible of other receivables, so allowance for impairment loss on other receivables is not necessary.

6. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari :

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Matrixindo Multi Kreasi	-
PT Nusantara Compnet Integrator	11.100.000.000
Yayasan Pendidikan Gunadarma	-
Jumlah	11.100.000.000

Aset kontrak - Pihak ketiga merupakan Pekerjaan Kontrak Kontruksi dalam Pelaksanaan dari Pemberi Kerja. Aset kontrak dicatat berdasarkan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan nomor 101/SPK/HDK/SO/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 antara PT Harta Djaya Karya Tbk dan PT Nusantara Compnet Integrator, dengan nilai kontrak Rp 18.750.000.000 (belum termasuk pajak yang berlaku)

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif atas kerugian penurunan nilai aset kontrak, sehingga tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak.

6. CONTRACT ASSETS

This account consists of :

	2024	<u>Third parties</u>
	10.901.865.000	PT Matrixindo Multi Kreasi
	-	PT Nusantara Compnet Integrator
	162.743.193	Yayasan Pendidikan Gunadarma
Total	11.064.608.193	

Contract assets - Third parties are Contract in Progress from the Customers. Contract assets are recorded based on Work Implementation Agreement number 101/SPK/HDK/SO/ XII/2024 dated December 17, 2024 between PT Harta Djaya Karya Tbk and PT Nusantara Compnet Integrator, with a contract value of IDR 18,750,000,000 (excluding applicable taxes)

The Entity apply the lifetime allowance for expected loss provision for all contract assets. To measure the expected credit losses, the contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

According on review of the contract assets as of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no objective evidence of contract assets impairment, so allowance for impairment loss on contract assets is not necessary.

7. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR

Akun ini terdiri dari :

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Matrixindo Multi Kreasi	-
R Living	2.650.000.000

7. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS

This account consists of :

	2024	<u>Third parties</u>
	6.631.000.000	PT Matrixindo Multi Kreasi
	4.256.806.390	R Living

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

7. UANG MUKA SUBKONTRAKTOR (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari :

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Berkat Integrasi Teknologi	2.247.342.179
Fiano Modern Interior	2.165.135.210
Landscape Meruya	2.162.500.000
PT Anugerah Raihasa Catha	-
Lucatama Karya Panelindo	1.345.000.000
PT Quadra Dinamika International	1.313.948.024
PT Pilar Karya Perkasa	966.532.000
PT Intan Sarana Sejahtera	-
Intan Jaya Glass	-
PT Putra Oetama Teknologi	-
Belly Ferdiansyah	-
Jaya Makmur Abadi	-
CV Rahayu Permata Gypsum	-
Trijaya Sukses Mandiri	-
Lain-lain	2.187.540.598
Jumlah	15.037.998.011

Uang Muka Subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

7. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS (CONTINUED)

This account consists of :

	2024	
<u>Third parties</u>		
PT Berkat Integrasi Teknologi	517.000.000	PT Berkat Integrasi Teknologi
Fiano Modern Interior	1.002.166.600	Fiano Modern Interior
Landscape Meruya	1.486.774.000	Landscape Meruya
PT Anugerah Raihasa Catha	819.565.493	PT Anugerah Raihasa Catha
Lucatama Karya Panelindo	537.745.000	Lucatama Karya Panelindo
PT Quadra Dinamika International	3.690.116.000	PT Quadra Dinamika International
PT Pilar Karya Perkasa	-	PT Pilar Karya Perkasa
PT Intan Sarana Sejahtera	760.000.000	PT Intan Sarana Sejahtera
Intan Jaya Glass	4.499.129.906	Intan Jaya Glass
PT Putra Oetama Teknologi	3.212.592.096	PT Putra Oetama Teknologi
Belly Ferdiansyah	2.275.000.000	Belly Ferdiansyah
Jaya Makmur Abadi	899.912.120	Jaya Makmur Abadi
CV Rahayu Permata Gypsum	670.300.200	CV Rahayu Permata Gypsum
Trijaya Sukses Mandiri	597.692.200	Trijaya Sukses Mandiri
Others	2.373.486.242	Others
Total	34.229.286.247	Total

Advances to Subcontractors represents advance payments to subcontractors for projects execution that will be compensated against progress billing of each subcontractor.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Deposit	139.050.000
Sewa	35.000.000
Jumlah	174.050.000

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of :

	2024	
Deposits	124.550.000	Deposits
Rents	30.000.000	Rents
Total	154.550.000	Total

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

9. FIXED ASSETS

This account consist of :

	2025	
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Harga Perolehan/ Acquisition Cost		
Hak atas tanah/ Landrights	7.820.283.352	-
Peralatan proyek/ Project equipments	86.320.781	-
Peralatan kantor/ Office equipments	702.768.641	-
Kendaraan/ Vehicles	624.645.728	-
Jumlah/ Total	9.234.018.502	-

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari :

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

This account consist of :

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Peralatan proyek/ Project equipments	(67.006.071)	(13.787.230)	-	-	(80.793.301)
Peralatan kantor/ Office equipments	(652.706.190)	(44.148.995)	-	-	(696.855.185)
Kendaraan/ Vehicles	(384.509.601)	(82.469.510)	-	-	(466.979.111)
Jumlah/ Total	(1.104.219.837)	(140.405.735)	-	-	(1.244.627.597)
Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	8.129.798.665				7.989.390.905
	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
Hak atas tanah/ Landrights	7.820.283.352	-	-	-	7.820.283.352
Peralatan proyek/ Project equipments	86.320.781	-	-	-	86.320.781
Peralatan kantor/ Office equipments	702.768.641	-	-	-	702.768.641
Kendaraan/ Vehicles	624.645.728	-	-	-	624.645.728
Jumlah/ Total	9.234.018.502	-	-	-	9.234.018.502
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Peralatan proyek/ Project equipments	(51.139.759)	(15.866.312)			(67.006.071)
Peralatan kantor/ Office equipments	(529.318.160)	(123.388.030)			(652.706.190)
Kendaraan/ Vehicles	(290.673.635)	(93.835.966)			(384.509.601)
Jumlah/ Total	(871.131.554)	(233.090.308)	-	-	(1.104.221.862)
Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	8.362.886.948				8.129.796.640

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban Administrasi dan Umum	140.405.735	233.090.308	Operating Expenses
Jumlah	140.405.735	233.090.308	Total

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dengan sertifikat HGB Nomor 3697/Kelurahan Cipageran yang dibeli berdasarkan Akta Jual Beli No. 332 dari Notaris Arnold Halomoan Situmorang, S.H., M.Kn tanggal 6 Oktober 2023, telah atas nama Entitas.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan kepada pihak ketiga bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (all risk) pada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 526.290.000 pada tanggal 31 Desember 2024 sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tidak diasuransikan. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp465.938.762 dan Rp592.047.580 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset tetap berupa tanah dan kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang dari PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur dan PT Mandiri Tunas Finance (lihat Catatan 12 dan 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2023, land with HGB certificate No. 3697/Kelurahan Cipageran which is bought according to Notarial Deed of Sale and Purchase No. 332 from Notary Arnold Halomoan Situmorang, S.H., M.Kn dated October 6, 2023, was an behalf of the Entity.

Fixed assets, except for land rights, are insured against fire, theft and other risks (all risk) with PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT MNC Asuransi Indonesia and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika under a policy package with a total coverage amounting to Rp 526,290,000 as of December 31, 2024, while for the period ended December 31, 2025, the fixed assets are not insured. The Entity's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses from these risks.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to IDR977,468,342 and IDR465,938,762 as of December 31, 2025 and 2024.

Fixed assets in the form of certain landrights and vehicles are used as collateral for debts from PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses and PT Mandiri Tunas Finance (see Notes 12 and 16).

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to IDR592,047,580 and IDR82,561,761 as of December 31, 2025 and 2024.

10. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari :

10. RIGHT OF USE ASSETS

This account consist of :

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
Bangunan/ Building	518.878.033	-	-	-	518.878.033
Jumlah/ Total	518.878.033	-	-	-	518.878.033
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan/ Building	(100.892.951)	(175.000.048)	-	-	(275.892.999)
Jumlah/ Total	(100.892.951)	(175.000.048)	-	-	(275.892.999)
Nilai Buku Bersih/ Net Book Value	417.985.082				242.985.034

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

10. ASET HAK GUNA (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari :

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>					
Bangunan/ <i>Building</i>	-	518.878.033	-	-	518.878.033
Jumlah/ <i>Total</i>	-	518.878.033	-	-	518.878.033
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>					
Bangunan/ <i>Building</i>	-	(100.892.951)			(100.892.951)
Jumlah/ <i>Total</i>	-	(100.892.951)	-	-	(100.892.951)
Nilai Buku Bersih/ <i>Net Book Value</i>	-				417.985.082

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut:

	2025
Beban Administrasi dan Umum	175.000.048
Jumlah	175.000.048

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember

This account consist of :

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>					
Bangunan/ <i>Building</i>	-	518.878.033	-	-	518.878.033
Jumlah/ <i>Total</i>	-	518.878.033	-	-	518.878.033
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>					
Bangunan/ <i>Building</i>	-	(100.892.951)			(100.892.951)
Jumlah/ <i>Total</i>	-	(100.892.951)	-	-	(100.892.951)
Nilai Buku Bersih/ <i>Net Book Value</i>	-				417.985.082

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	2024	
100.892.951	Operating Expenses	
100.892.951	Total	

Based on the evaluation management, there no event or changes in circumstances that indicated impairment on right-of-use assets as of December 31, 2025.

11. INVESTASI PADA ENTITAS LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2025
PT Semitra Van Persada	4.776.896.792
PT Anagatha Djaya Artha	4.778.837.400
PT Niat Djadi Atlet	4.677.828.166
Jumlah	14.233.562.358

PT Semitra Van Persada

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 45 tanggal 19 Juni 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan. Telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusan nomor AHU-0046458.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 16 Juli 2025. Telah ditempatkan dan disetor 4.800 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000/ lembar saham, jumlah seluruhnya sebesar Rp4.800.000.000,-

11. INVESTMENTS TO OTHER ENTITY

This account consists of :

	2024	
-	PT Semitra Van Persada	
-	PT Anagatha Djaya Artha	
-	PT Niat Djadi Atlet	
-	Total	

PT Semitra Van Persada

Based on the Deed of Statement of Decision of Shareholders number 45 dated June 19, 2025 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, notary in South Jakarta. Approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-0046458.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 16, 2025. A total of 4,800 shares with a value of IDR1,000,000 per share have been issued and paid up, amounting to a total of IDR4,800,000,000.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS LAIN (LANJUTAN)

PT Anagatha Djaya Artha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 44 tanggal 19 Juni 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan. Telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusan nomor AHU-0046462.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 16 Juli 2025. Telah ditempatkan dan disetor 4.800 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000/ lembar saham, jumlah seluruhnya sebesar Rp4.800.000.000,-

PT Niat Djadi Atlet

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham nomor 10 tanggal 04 Agustus 2025 oleh Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan. Telah diterima Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data nomor AHU-AH.01.09-0326859 tanggal 20 Agustus 2025. Telah ditempatkan dan disetor 4.800 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000/ lembar saham, jumlah seluruhnya sebesar Rp4.800.000.000

Laba (Rugi) Investasi pada Entitas Lain

Laba (rugi) yang diperoleh dari Investasi pada Entitas Lain per 31 Desember 2025 dirinci sebagai berikut :

Penerima Investasi/ Investee	Nilai Perolehan/ Acquisition Value	% Kepemilikan/ % Ownership	Laba (rugi) diperoleh/ Profit (loss) obtained	Nilai kini/ Present Value
PT Semitra Van Persada	4.800.000.000	32,00%	(23.103.208)	4.776.896.792
PT Anagatha Djaya Artha	4.800.000.000	32,00%	(21.162.600)	4.778.837.400
PT Niat Djadi Atlet	4.800.000.000	32,00%	(122.171.834)	4.677.828.166

Laporan keuangan Entitas penerima investasi per 31 Desember 2025 belum diaudit.

11. INVESTMENTS TO OTHER ENTITY (CONTINUED)

PT Anagatha Djaya Artha

Based on the Deed of Statement of Decision of Shareholders number 44 dated June 19, 2025 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, notary in South Jakarta. Approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-0046462.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 16, 2025. A total of 4,800 shares with a value of IDR1,000,000 per share have been issued and paid up, amounting to a total of IDR4,800,000,000.

PT Niat Djadi Atlet

Based on the Deed of Statement of Decision of Shareholders number 10 dated August 4, 2025 by Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, notary in South Jakarta. It has been received by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in accordance with the Notification of Data Change Acceptance letter number AHU-AH.01.09-0326859 dated August 20, 2025. 4,800 shares with a value of IDR1,000,000 per share have been placed and paid up, for a total amount of IDR4,800,000,000.

Profit (Loss) on Investments in Other Entities

Profit (loss) obtained from Investments in Other Entities as of December 31, 2025 is detailed as follows:

Penerima Investasi/ Investee	Nilai Perolehan/ Acquisition Value	% Kepemilikan/ % Ownership	Laba (rugi) diperoleh/ Profit (loss) obtained	Nilai kini/ Present Value
PT Semitra Van Persada	4.800.000.000	32,00%	(23.103.208)	4.776.896.792
PT Anagatha Djaya Artha	4.800.000.000	32,00%	(21.162.600)	4.778.837.400
PT Niat Djadi Atlet	4.800.000.000	32,00%	(122.171.834)	4.677.828.166

The financial statements of the investee as of December 31, 2025 have not been audited.

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

	2025
PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur	4.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.300.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.968.880.398
Jumlah	11.968.880.398

PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur (BPR)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit nomor 5242/ISM/SPPK-BU/1224 tanggal 18 Desember 2024, Entitas mendapatkan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

12. BANK LOANS

This account consists of :

	2024	
PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur	5.000.000.000	PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.989.865.445	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	12.789.865.445	Total

PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur (BPR)

Based on the Credit Facility Extension Approval Notification Letter No. 5242/ISM/SPPK-BU/1224 dated December 18, 2024, the Entity obtained an extension and modification of credit facilities from BPR Intidana Sukses Makmur, with the following details:

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

12. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur (BPR) - Lanjutan

Fasilitas/ Facility	Jumlah Plafond/ Total Plafond
Kredit Modal Kerja - Demand Loan/ Working Capital Loan - Demand Loan	Rp 3.000.000.000
Kredit Modal Kerja - Demand Loan/ Working Capital Loan - Demand Loan	Rp 2.000.000.000

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit nomor 62111/ ISM/ADDPK-KMKDL/102025 tanggal 27 Oktober 2025, Entitas mendapatkan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Plafond/ Total Plafond
Kredit Modal Kerja - Demand Loan/ Working Capital Loan - Demand Loan	Rp 1.700.000.000

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Terhadap Perjanjian Kredit nomor 62202/ ISM/ADDPK-KMK/122025 tanggal 30 Desember 2025, Entitas mendapatkan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Plafond/ Total Plafond
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan - Installment Loan	Rp 3.000.000.000

Jaminan berupa tanah berikut bangunan dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 3697/Cipageran, seluas 4.069 m², atas nama PT Harta Djaya Karya (Entitas), terletak di Blok Pasir Kiara, Kampung Lebak Saat RT001/ RW018, Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. R05.JPI/UKMC/0287/2024 tanggal 21 Oktober 2024, Entitas mendapatkan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Plafond/ Total Plafond
Kredit Modal Kerja - Umum/ Working Capital Credit - General	Rp 2.400.000.000
Kredit Modal Kerja - Multi Account/ Working Capital Credit - Multi Account	Rp 2.400.000.000

12. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Perekonomian Rakyat Intidana Sukses Makmur (BPR) - Continued

Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
18%	Desember 2025/ December 2025
18%	Juni 2025/ June 2025

Based on the Extension Agreement to the Credit Agreement number 62111/ ISM/ADDPK-KMKDL/102025 dated October 27, 2025, the Entity received an extension and changes to the credit facility from BPR Intidana Sukses Makmur, with the following details:

Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
16%	27 Oktober 2026/ October 27, 2026

Based on the Extension Agreement to the Credit Agreement number 62202/ ISM/ADDPK-KMKDL/122025 dated December 30, 2025, the Entity received an extension and changes to the credit facility from BPR Intidana Sukses Makmur, with the following details:

Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
16%	30 Desember 2030/ December 30, 2030

Collateral in the form of land and buildings with Building Use Rights Certificate No. 3697/Cipageran, covering an area of 4,069 m², in the name of PT Harta Djaya Karya (Entity), located in Blok Pasir Kiara, Kampung Lebak Saat RT001/RW018, Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, West Java Province.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Credit Offer Letter No. R05.JPI/UKMC/0287/2024 dated October 21, 2024, the Entity obtained approval for a credit facility extension, with the following details:

Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
10,25%	19 Oktober 2025/ October 19, 2025
10,25%	19 Oktober 2025/ October 19, 2025

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

12. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. NRF.JPI/UKMC/0253/2025 tanggal 30 Oktober 2025, Entitas mendapatkan persetujuan perpanjangan dan perubahan fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Plafond/ Total Plafond
Kredit Modal Kerja - Umum/ <i>Working Capital Credit - General</i>	Rp 1.900.000.000
Kredit Modal Kerja - Multi Account / <i>Working Capital Credit - Multi Account</i>	Rp 2.400.000.000

Sifat Kredit Modal Kerja - Umum adalah *Revolving* Rekening Koran dengan Nomor Rekening 101010076302, dan Kredit Modal Kerja - *Multi Account* adalah *Revolving* Transaksional.

- a) *Fixed Assets* berupa rumah tinggal sesuai SHM No. 09978/Bintaro tanggal 03 Februari 2021 atas nama Bimo Pradikto yang terletak di Belmont Residence, Jl. H. Alih (d.h Jl. Perdagangan) No. 22 Kav. N, RT005/RW007, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, dan telah diikat Hak Tanggungan I (Elektronik) No. 02584/2023 sebesar Rp4.800.000.000
- b) *Non Fixed Assets* berupa Piutang Dagang telah diikat Cessie No. RSO.JSD/0047/CESSIE/2022 tanggal 20 Oktober 2022 sebesar Rp6.250.000.000. (lihat catatan 4)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu nomor 00090/KNG/SPPJ/2024 tanggal 04 April 2024, Entitas mendapatkan persetujuan perpanjangan penggunaan fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Plafond/ Total Plafond
Kredit Lokal (Rekening Koran)/ <i>Local Credit (Current Account)</i>	Rp 1.000.000.000
<i>Time Loan Revolving/</i> <i>Time Loan Revolving</i>	Rp 2.000.000.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu nomor 02036 tanggal 05 Agustus 2025, Entitas mendapatkan persetujuan perpanjangan penggunaan fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Jumlah Plafond/ Total Plafond
Kredit Lokal (Rekening Koran)/ <i>Local Credit (Current Account)</i>	Rp 1.000.000.000
<i>Time Loan Revolving/</i> <i>Time Loan Revolving</i>	Rp 2.000.000.000

12. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Based on Credit Offer Letter No. NRF.JPI/UKMC/0253/2025 dated October 30, 2025, the Entity obtained approval for the extension and amendment of credit facilities, with the following details:

Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
14%	19 Januari 2026/ January 19, 2026
14%	19 Januari 2026/ January 19, 2026

The nature of *Working Capital Credit - General* is a *Revolving Current Account* with Account Number 101010076302, and *Working Capital Credit - Multi Account* is a *Revolving Transactional Account*.

- a) *Fixed Assets* in the form of a residential house in accordance with SHM No. 09978/Bintaro dated February 3, 2021 in the name of Bimo Pradikto, located at Belmont Residence, Jl. H. Alih (formerly Jl. Perdagangan) No. 22 Kav. N, RT005/RW007, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, and has been bound by Mortgage Rights I (Electronic) No. 02584/2023 amounting to IDR 4,800,000,000.
- b) *Non-fixed assets* in the form of trade receivables have been secured by Cessie No. RSO.JSD/0047/CESSIE/2022 dated October 20, 2022, amounting to IDR6,250,000,000. (see note 4)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Notice of Extension of Term number 00090/KNG/SPPJ/2024 dated April 4, 2024, the Entity obtained approval for the extension of credit facilities, with the following details:

Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
12%	06 April 2025/ April 06, 2025
11,75%	06 April 2025/ April 06, 2025

Based on Extension Notification Letters No. 02036 dated August 05, 2025, the Entity obtained approval for the extension of credit facilities, with the following details:

Tingkat bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
12%	06 Agustus 2026/ August 06, 2026
11,75%	06 Agustus 2026/ August 06, 2026

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

12. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) - (Lanjutan)

Jaminan berupa tanah berikut bangunan dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 00755/Miroto, atas nama Drs. Surjadi Budiono Rahardjo dan Ir. Suryadi Susanto R., terletak di Jalan Seteran 1 No.1, RT05/ RW03, Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

12. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) - (Continued)

The collateral consists of land and buildings with Building Use Rights Certificate No. 00755/Miroto, in the name of Drs. Surjadi Budiono Rahardjo and Ir. Suryadi Susanto R., located at Jalan Seteran 1 No.1, RT05/RW03, Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

13. UTANG USAHA

Akun terdiri dari :

	2025
Berdasarkan Pemasok	
<u>Pihak Ketiga</u>	
PT Anugerah Raihasa Catha	269.000.000
PT Berkat Artisan Indonesia	213.285.801
PT Lucatama Karya Panelindo	179.063.157
Cahyo Adi Putro	75.000.000
Supriyanto	70.115.000
Moh Sofii	24.031.000
Hends Furniture	-
PT Maju Selaras Interindo	-
Sakura Mas	-
TB Pulung Jaya	-
PT Milenial Solusi Internusa	-
Makmur Mandiri	-
Lain-lain (dibawah Rp 20 juta)	26.881.208
Jumlah	857.376.166

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Pihak Ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	620.059.365
1 - 30 hari	237.316.801
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	857.376.166

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas.

13. ACCOUNT PAYABLE

This account consist of :

	2024	
		Based On Suppliers
		<u>Third Parties</u>
	26.901.983	PT Anugerah Raihasa Catha
-	-	PT Berkat Artisan Indonesia
33.208.208	33.208.208	PT Lucatama Karya Panelindo
-	-	Cahyo Adi Putro
-	-	Supriyanto
40.000.000	40.000.000	Moh Sofii
79.750.000	79.750.000	Hends Furniture
65.760.000	65.760.000	PT Maju Selaras Interindo
63.228.000	63.228.000	Sakura Mas
60.231.000	60.231.000	TB Pulung Jaya
18.320.000	18.320.000	PT Milenial Solusi Internusa
12.037.000	12.037.000	Makmur Mandiri
74.209.051	74.209.051	Others (under IDR 20 millions)
473.645.242	473.645.242	Total

The aging details of account payables are as follows:

	2024	
		<u>Third Parties</u>
206.427.551	206.427.551	Not yet due
119.067.191	119.067.191	1 - 30 days
124.805.500	124.805.500	31 - 60 days
-	-	61 - 90 days
23.345.000	23.345.000	More than 90 days
473.645.242	473.645.242	Total

All account payables are in Rupiah.

There is no collateral given for the Entity's account

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2025
Gaji	158.608.000
Lainnya	-
Jumlah	158.608.000

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	2024	
124.875.000	124.875.000	Salary
23.587.500	23.587.500	Others
148.462.500	148.462.500	Total

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

15. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Saldo Awal	168.176.918
Penambahan	-
Saldo Akhir	168.176.918
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(168.176.918)
Bagian Jangka Panjang	-
Beban bunga di alokasikan ke akun-akun berikut:	
	2025
Beban Lain-lain (lihat catatan 25)	2.000.279
Jumlah	2.000.279

15. LEASE LIABILITIES

This account consists of :

	2024	
	-	Beginning Balance
	346.176.639	Additions
	346.176.639	Ending Balance
	(168.176.918)	Less: Current Maturity Portion
	177.999.721	Long-term Portion
Interest expenses is charged to the following accounts:		
	2024	
	1.958.317	Other Expenses (see note 25)
	1.958.317	Total

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

	2025
PT Lunaria Annua Teknologi	-
PT Alami Fintech Sharia	-
PT Mandiri Tunas Finance	120.969.537
Jumlah	120.969.537
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(40.918.763)
Bagian Jangka Panjang	80.050.774

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 5812400714 tanggal 11 Juli 2024, Entitas telah mendapatkan Sewa Pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk Barang Modal 1 (Satu) unit Nissan New Livina 2021 dengan harga perolehan sebesar Rp190.000.000, harga pembiayaan sebesar Rp171.000.000, dan total sewa pembiayaan sebesar Rp251.520.000. Sewa Pembiayaan dikenakan bunga sebesar 12% p.a. Flat untuk 4 tahun, dengan jangka waktu 48 bulan, hingga jatuh tempo tanggal 12 Juni 2028.

16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of :

	2024	
	2.000.000.000	PT Lunaria Annua Teknologi
	1.700.000.000	PT Alami Fintech Sharia
	154.086.058	PT Mandiri Tunas Finance
	3.854.086.058	Total
	(3.733.116.522)	Less: Current Maturity Portion
	120.969.536	Long-term Portion

PT Mandiri Tunas Finance

Based on Sale and Purchase Agreement No. 5812400714 dated July 11, 2024, the Entity has obtained a Finance Lease from PT Mandiri Tunas Finance for Capital Goods consisting of One (1) unit of Nissan New Livina 2021 with an acquisition price of IDR190,000,000, a financing price of IDR171,000,000, and a total finance lease of IDR251,520,000. The Finance Lease is subject to interest of 12% p.a. Flat for 4 years, with a term of 48 months, until maturity on June 12, 2028.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi untuk tahun 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp894.688.638 pada tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on the actuarial assessment conducted by KKA Rinaldi & Zulhamdi for the year 2025, using the "Projected Unit Credit" method, The entity recorded a definite benefit for severance pay, service awards, and compensation for losses to employees amounting to IDR894,688,638 as of December 31, 2025, which is presented as an "Estimated Liability for Employee Benefits" account in the statement of financial position.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(LANJUTAN)

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA V. Agus Basuki untuk tahun 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp1.472.664.638 pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat Diskonto	7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji	6,00%
Usia Pensiun	55 tahun/ years
Metode	Projected Unit Credit

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	894.688.638

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo Awal	1.472.664.638
Penambahan Tahun Berjalan (lihat catatan 25)	324.024.000
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan (lihat catatan 20)	(743.392.000)
Pembayaran Manfaat	(158.608.000)
Saldo Akhir Tahun	894.688.638

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(CONTINUED)

Based on the actuarial assessment conducted by KKA V. Agus Basuki for the year 2024, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a definite benefit for severance pay, service pay and compensation for employees amounting to IDR 1,472,664,638 as of December 31, 2024, which is presented as an account of "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the statement of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	6,74%	Discount Rate
	6,00%	Salary Increase Rate
	55 tahun/ years	Retirement Age
	Projected Unit Credit	Method

The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:

	2024	
	1.472.664.638	Present Value of Defined Benefit Obligations

Analysis of employee benefits liabilities are as follows:

	2024	
	751.446.561	Beginning Balance
	326.794.622	Addition for the Year (see note 25)
	394.423.455	Actuarial Loss for the Year (see note 20)
	-	Benefit Payments
	1.472.664.638	Ending Balance

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya Jasa Kini	233.130.000
Biaya Bunga	98.511.000
Biaya Jasa Lalu dan (Keuntungan)/ Kerugian atas Penyelesaian	(7.617.000)
Saldo Akhir Tahun	324.024.000

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/ Salary Rate Assumptions
Kenaikan Suku Bunga dalam 100 Basis Poin	782.567.000	1.032.596.000
Penurunan Suku Bunga dalam 100 Basis Poin	1.029.362.000	778.368.000

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/ Salary Rate Assumptions
Kenaikan Suku Bunga dalam 100 Basis Poin	1.300.651.235	1.675.506.003
Penurunan Suku Bunga dalam 100 Basis Poin	1.676.366.649	1.298.462.435

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 219.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

Details of employee benefits expenses for the current year are as follows:

2024	
281.374.047	Current Service Expense
45.420.575	Interest Expense
-	Past Service Cost and (Profit)/ Loss on Settlement
326.794.622	Ending Balance

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/ Salary Rate Assumptions
Kenaikan Suku Bunga dalam 100 Basis Poin	782.567.000	1.032.596.000
Penurunan Suku Bunga dalam 100 Basis Poin	1.029.362.000	778.368.000

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Gaji/ Salary Rate Assumptions
Kenaikan Suku Bunga dalam 100 Basis Poin	1.300.651.235	1.675.506.003
Penurunan Suku Bunga dalam 100 Basis Poin	1.676.366.649	1.298.462.435

The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2021 and PSAK No. 219.

18. MODAL

Modal Saham

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL

Shares Capital

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Interra Djaya Karya	999.750.000	52,14%	19.995.000.000
PT Wahana Investa Niaga	431.250.000	22,49%	8.625.000.000
Richie Adrian Hartanto Suryadi	6.500.000	0,34%	130.000.000
Masyarakat/ Public	480.000.000	25,03%	9.600.000.000
Jumlah / Total	1.917.500.000	100,00%	38.350.000.000

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

18. MODAL (LANJUTAN)

Modal Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 99, tanggal 14 Juni 2024, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas yang semula berjumlah Rp28.750.000.000 menjadi Rp38.350.000.000 melalui penawaran umum perdana. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0139244.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 11 Juli 2024.

Modal disetor lainnya

Pada tahun 2025 Entitas memperoleh penambahan modal disetor lainnya berupa Waran sebanyak 6.165.761 unit dengan harga pelaksanaan Rp 115 per unit, sehingga total waran yang di exercise sebesar Rp 709.062.515.

19. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	2025
<u>Dicadangkan</u>	
Saldo Awal Tahun	400.000.000
Pembentukan Dana Cadangan	-
Saldo Akhir Tahun	400.000.000
<u>Belum Dicadangkan</u>	
Saldo Awal Tahun	9.541.010.896
Laba Tahun Berjalan	(21.609.675.210)
Saldo Akhir Tahun	(12.068.664.314)

20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2025
Saldo Awal Tahun	(387.823.271)
Kerugian Aktuaria (lihat catatan 17)	743.392.000
Pajak Penghasilan Terkait	-
Saldo Akhir Tahun	355.568.729

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2025
Jasa Konstruksi	16.789.321.815
Jasa Interior	11.284.997.638
Jumlah	28.074.319.453

18. CAPITAL (CONTINUED)

Shares Capital (Continued)

According to the Notarial Deed from Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 99, dated June 14, 2024, the shareholders agreed to increasing the issued and fully paid capital of the Entity from IDR28,750,000,000 to IDR38,350,000,000 through initial public offering. This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0139244.AH.01.11.Tahun 2024 dated July 11, 2024.

Others paid-up capital

In 2025, the Entity obtained additional paid-in capital in the form of Warrants totaling 6,165,761 units with an exercise price of IDR 115 per unit, so that the total warrants exercised amounted to IDR 709,062,515.

19. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

2024	
400.000.000	<u>Appropriated</u>
-	Beginning Balance
400.000.000	Appropriation of Reserve
400.000.000	Ending Balance
9.541.010.896	<u>Unappropriated</u>
7.036.045.464	Beginning Balance
2.504.965.432	Income for the Year
9.541.010.896	Ending Balance

20. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

2024	
(80.172.976)	Beginning Balance
(394.423.455)	Actuarial Loss (see note 17)
86.773.160	Related Income Tax
(387.823.271)	Ending Balance

21. REVENUE

This account consists of:

2024	
35.939.776.292	Construction Services
11.213.532.080	Interior Services
47.153.308.372	Total

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

21. PENDAPATAN (LANJUTAN)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

<u>Pelanggan/ Customer</u>	<u>2025</u>	<u>%</u>	<u>2024</u>	<u>%</u>
PT Hotel Properti Indonesia	-	0,00%	19.000.000.000	40,29%
PT Matrixindo Multi Kreasi	9.821.500.000	26,67%	9.821.500.000	20,83%
PT Nusantara Compnet Integrator	18.750.000.000	50,92%	5.355.770.382	11,36%
PT Multisarana Intan Eduka Tbk	-	0,00%	1.865.000.000	3,96%
Jawab/ Total	28.571.500.000	77,59%	36.042.270.382	76,44%

21. REVENUE (CONTINUED)

Sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bahan Baku	12.627.419.324	11.720.017.905	Raw Materials
Tenaga Kerja Langsung	8.622.485.967	6.509.334.234	Direct Labor
Overhead	6.731.128.699	13.360.448.769	Overhead
Jumlah	27.981.033.990	31.589.800.908	Total

22. COST OF REVENUE

This account consists of:

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

<u>Pelanggan/ Customer</u>	<u>2025</u>	<u>%</u>	<u>2024</u>	<u>%</u>
PT Griya Interindo Abadi	-	0,00%	3.495.383.357	11,06%
PT Matrixindo Multi Kreasi	5.624.368.050	20,10%	2.275.000.000	7,20%
Mursidik	4.500.000.000	16,08%	-	0,00%
PT Pilar Karya Perkasa	5.524.633.897	19,74%	-	0,00%
Jawab/ Total	15.649.001.947	55,93%	5.770.383.357	18,26%

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemasaran dan Promosi	-	46.419.156	Marketing and Promotion
Jumlah	-	46.419.156	Total

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan Tunjangan	4.736.491.527	5.074.590.770	Salaries and Allowances
Profesional	1.547.480.000	366.879.249	Professional
Kantor	976.237.571	1.072.133.439	Office
Penyusutan (lihat catatan 10)	140.405.735	233.090.308	Depreciations (see note 10)
Penyusutan Aset Hak Guna (lihat catatan 11)	175.000.048	100.892.951	Depreciation of Right of Use Assets (see note 11)
Perbaikan dan Pemeliharaan	48.694.172	79.278.522	Repair and Maintenance
Transportasi	30.403.979	84.916.668	Transportations
Perjalanan Dinas	76.878.267	137.457.096	Travelling
Pajak	53.259.165	747.942.582	Tax
Imbalan Kerja (lihat catatan 17)	324.024.000	326.794.622	Employee Benefits (see note 17)
Jumlah	8.108.874.464	8.223.976.207	Total

24. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

This account consists of :

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2025
Pendapatan Lain-lain	
Pendapatan Bunga Pinjaman	-
Pendapatan Bunga Bank	103.947.335
Lain-lain	1.500.000
Sub Jumlah	105.447.335
Beban Lain-lain	
Biaya Bunga Bank	(1.915.421.038)
Penurunan Nilai Piutang Usaha (lihat catatan 4)	(516.936.344)
Administrasi Bank	(229.577.913)
Bunga Lembaga Keuangan	(298.863.477)
Provisi	-
Bunga Liabilitas Sewa (lihat catatan 15)	(2.000.279)
Lain-Lain	(10.244.953.741)
Sub Jumlah	(13.207.752.792)
Jumlah	(13.102.305.457)

Pos lain-lain pada Pendapatan Lain-lain merupakan selisih pembulatan, penjualan barang sisa dan lain-lain. Lain-lain pada Beban Lain-lain merupakan biaya di luar operasional antara lain biaya sumbangan dan iuran lingkungan. Serta atas uang muka subkontrak yang tercatat atas proyek yang tidak terealisasi di tahun-tahun sebelumnya.

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	2024	
		Other Incomes
	146.720.423	Interest Income from Loans
	-	Interest Income from Banks
	10.000	Others
	146.730.423	Sub Total
		Other Expenses
	(1.792.836.324)	Bank Interest
	(605.769.013)	Impairment Value of Account Receivables (see note 4)
	(360.708.781)	Bank Administration
	(365.976.058)	Financial Institutions Interest
	(280.912.400)	Provision
	(2.298.606)	Lease Liabilities Interest (see note 15)
	(365.200.634)	Others
	(3.773.701.816)	Sub Total
	(3.626.971.393)	Total

Others in Other Incomes represent rounding differences, sales of leftover goods and others. Others in Other Expenses are non operational costs, including donations and environmental fees. As well as to recorded subcontract advances for projects that were not realized in previous years.

26. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	2025
Pajak Penghasilan Pasal 21	334.211.570
Pajak Penghasilan Pasal 29	701.750.909
Pajak Pertambahan Nilai	9.917.288.333
Jumlah	10.953.250.812

b. Beban Pajak

Akun ini terdiri dari :

	2025
Pajak Final	676.792.028
Pajak Kini	-
Pajak Tangguhan	(185.011.276)
Jumlah	491.780.752

26. TAXATION

a. Tax Payable

This account consists of:

	2024	
	195.628.520	Income Tax Article 21
	701.750.909	Income Tax Article 29
	6.974.972.447	Value Added Tax
	7.872.351.876	Total

b. Tax Expenses

This account consists of:

	2024	
	952.404.070	Final Tax
	413.935.206	Current Tax
	(205.164.000)	Deferred Tax
	1.161.175.276	Total

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

26. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) sebelum Taksiran Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(21.117.894.458)
Laba sebelum Pajak yang dikenakan Pajak Final	7.834.597.178
Laba (Rugi) sebelum Pajak yang tidak dikenakan Pajak Final	(13.283.297.280)
Beda Waktu:	
Imbalan Kerja	324.024.000
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	516.936.344
Beda Tetap:	
Pajak	53.259.165
Pajak Pemegang Saham	-
Biaya Hadiah & Bingkisan	71.723.397
Biaya Hiburan Pelanggan	275.302.598
Biaya Subkontraktor	-
Biaya Lainnya	9.956.445.662
Pajak Bunga	5.461.546
Penghasilan Bunga	(103.947.335)
Taksiran Laba Fiskal Kena Pajak Fiskal	(2.184.091.903)
Beban Pajak Kini	-
Dikurangi Kredit Pajak:	
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	-
Kurang Bayar Pajak Penghasilan (Pajak Penghasilan Pasal 29)	-

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan yang akan dilaporkan dan 31 Desember 2024 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang sudah dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/ menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan *system self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan

26. TAXATION (CONTINUED)

c. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2024	
	3.666.140.708	Income before Provision for Tax Expense According to the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	(4.075.160.387)	Income before Tax that are Subject to Final Tax
	(409.019.679)	Income (Loss) before Tax that are not Subject to Final Tax
		Temporary Differences:
	326.794.622	Employee Benefits
	605.769.013	Impairment Loss of Account Receivables
		Permanent Differences:
	747.942.582	Tax
	745.502.582	Shareholders Tax
	-	Gift & Parcels
	-	Customer Entertainment Fees
	-	Subcontractor
	-	Other Expenses
	-	Tax Revenue
	(34.893.974)	Interest Income
	1.982.095.146	Estimated Taxable Fiscal Income
	413.935.206	Current Tax Expense
		Less Tax Credit:
	(6.795.332)	Income Tax Article 23
	(12.825.939)	Income Tax Article 25
	394.313.935	Under Payment of Income Tax (Income Tax Article 29)

Tax calculation for the years ended December 31, 2025 according to what will be reported and December 31, 2024 are in accordance with the Income Tax Return (SPT) that have been reported. The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the SPT.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend tax within the statue of limitations under prevailing regulations.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

26. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Penghasilan Pajak Tangguhan	
Imbalan Kerja	71.285.280
Penurunan Nilai	
Piutang Usaha	113.725.996
Jumlah	185.011.276

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Aset Pajak Tangguhan	
Liabilitas Diestimasi atas	
Imbalan Kerja	395.271.500
Cadangan Penurunan	
Nilai Piutang	696.700.151
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.091.971.651

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

26. TAXATION (CONTINUED)

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
		Deferred Tax Income
	71.894.817	Employee Benefits
		Impairment Value of
	133.269.183	Account Receivables
Total	205.164.000	

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
		Deferred Tax Assets
		Estimated Liabilities for
	323.986.220	Employee Benefits
		Allowance for Impairment
	582.974.155	Losses on Receivables
Deferred Tax Assets - Net	906.960.375	

Based on evaluation, the management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan
Pemegang Saham
Investasi ke Entitas Lain
Investasi ke Entitas Lain
Investasi ke Entitas Lain

Pihak Berelasi/ Related Parties
Richie Adrian Hartanto Suryadi
PT Semitra Van Persada
PT Anagatha Djaya Artha
PT Niat Djadi Atlet

Nature of Relationships
Shareholder
Investment to Other Entity
Investment to Other Entity
Investment to Other Entity

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi

- Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek untuk Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp894.588.638 dan Rp1.472.664.638 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- Entitas memiliki pada Entitas Lain dalam bentuk kepemilikan saham. Rinciannya sebagai berikut:

Penerima Investasi/ Investee	Jumlah Saham/ Number of Shares
PT Semitra Van Persada	48.000
PT Anagatha Djaya Artha	48.000
PT Niat Djadi Atlet	48.000

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- The salaries and other benefits in kind which are short-term employee benefits for the Commissioners and Directors of the Entity amounted to IDR1,473,500,000 and IDR1,020,000,000 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.
- The Entity has ownership in Other Entities in the form of share ownership. The details are as follows:

Nilai Saham (Rp 1.000.000 per saham)/ Share Value (IDR 1,000,000 per share)	% Kepemilikan/ % Ownership
48.000.000.000	32,00%
48.000.000.000	32,00%
48.000.000.000	32,00%

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

28. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

		2025			
		Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage		
Liabilitas Jangka Pendek		24.147.211.057	27,22%	Current Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang		974.739.412	1,10%	Non-current Liabilities	
Jumlah Liabilitas		25.121.950.469	28,32%	Total Liabilities	
Ekuitas		63.585.966.930	71,68%	Equity	
Jumlah		88.707.917.399	100,00%	Total	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,40			Debt to Equity Ratio	
		2024			
		Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage		
Liabilitas Jangka Pendek		25.185.618.503	22,75%	Current Liabilities	
Liabilitas Jangka Panjang		1.771.633.895	1,60%	Non-current Liabilities	
Jumlah Liabilitas		26.957.252.398	24,35%	Total Liabilities	
Ekuitas		83.743.187.625	75,65%	Equity	
Jumlah		110.700.440.023	100,00%	Total	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,32			Debt to Equity Ratio	

28. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

		2025			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan Bank		30.346.817.341	30.346.817.341	Cash on Hand and in Banks	
Piutang Usaha - Neto		8.471.642.184	8.471.642.184	Account Receivables - Net	
Piutang Lain-lain		19.499.915	19.499.915	Other Receivables	
Jumlah Aset Keuangan		38.837.959.440	38.837.959.440	Total Financial Assets	

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

		2025		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-term Liabilities</u>
Utang Bank	11.968.880.398	11.968.880.398		Bank Loans
Utang Usaha	857.376.166	857.376.166		Account Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	158.608.000	158.608.000		Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	168.176.918	168.176.918		Lease Liabilities
Utang Lembaga Keuangan	40.918.763	40.918.763		Financial Institution Loans
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long-term Liabilities</u>
Utang Lembaga Keuangan	80.050.774	80.050.774		Financial Institution Loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.274.011.019	13.274.011.019		Total Financial Liabilities
		2024		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Bank	30.117.958.664	30.117.958.664		Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	25.609.178.301	25.609.178.301		Account Receivables - Net
Piutang Lain-lain	70.116.521	70.116.521		Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	55.797.253.486	55.797.253.486		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-term Liabilities</u>
Utang Bank	12.789.865.445	12.789.865.445		Bank Loans
Utang Usaha	473.645.242	473.645.242		Account Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	148.462.500	148.462.500		Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	168.176.918	168.176.918		Lease Liabilities
Utang Lembaga Keuangan	3.733.116.522	3.733.116.522		Financial Institution Loans
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long-term Liabilities</u>
Liabilitas Sewa	177.999.721	177.999.721		Lease Liabilities
Utang Lembaga Keuangan	120.969.536	120.969.536		Financial Institution Loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.612.235.884	17.612.235.884		Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar utang lembaga keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Current financial assets and current financial liabilities with maturity of less than one year are cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, bank loan, account payables, other payables, accrued expenses and financial institution loan. The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Non-current Financial Liabilities

The fair value of financial institution loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's creditors for similar debt instruments with equivalent term.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
2. Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.
2. Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty fulfilling the obligations of the Entity relating to financial liabilities.
3. Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from account receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from account receivables, and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Credit Risk

Carrying value of financial assets represents exposure value of maximum credit. Exposure credit value as of financial position reporting date are as follows:

	2025			Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Assets Measured at Amortized Cost					
Bank/					
Cash in Banks	30.346.817.341	-	-	-	30.346.817.341
Piutang Usaha/ Account Receivables	-	1.382.560.496	10.255.900.553	(3.166.818.865)	8.471.642.184
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	19.499.915	-	-	-	19.499.915
Jumlah/ Total	30.366.317.256	1.382.560.496	10.255.900.553	(3.166.818.865)	38.837.959.440

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
 (Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	2024			Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days		
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Assets Measured at Amortized Cost					
Bank/					
Cash in Banks	30.117.958.664	-	-	-	30.117.958.664
Piutang Usaha/					
Account Receivables	99.110.255	4.251.923.649	23.908.026.918	(2.649.882.521)	25.609.178.301
Piutang Lain-lain/					
Other Receivables	70.116.521	-	-	-	70.116.521
Jumlah/ Total	30.287.185.440	4.251.923.649	23.908.026.918	(2.649.882.521)	55.797.253.486

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) are as follows:

	2025			Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				
Utang Bank	11.968.880.398	-	11.968.880.398	Bank Loans
Utang Usaha	857.376.166	-	857.376.166	Account Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	158.608.000	-	158.608.000	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	168.176.918	-	168.176.918	Lease Liabilities
Utang Lembaga Keuangan	40.918.763	80.050.774	120.969.537	Financial Institution Loans
Jumlah	13.193.960.245	80.050.774	13.274.011.019	Total

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
 (Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

2024				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:
Utang Bank	12.789.865.445	-	12.789.865.445	Bank Loans
Utang Usaha	473.645.242	-	473.645.242	Account Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	148.462.500	-	148.462.500	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	168.176.918	177.999.721	346.176.639	Lease Liabilities
Utang Lembaga Keuangan	3.733.116.522	120.969.536	3.854.086.058	Financial Institution Loans
Jumlah	17.313.266.627	298.969.257	17.612.235.884	Total

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2025	2024	
Instrumen dengan Bunga Tetap			Flat Interest Instruments
Aset Keuangan	-	-	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	120.969.537	3.854.086.058	Financial Liabilities
Jumlah	120.969.537	3.854.086.058	Total
Instrumen dengan Bunga Mengambang			Flat Interest Instruments
Aset Keuangan	30.346.817.341	30.115.738.164	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	11.968.880.398	12.789.865.445	Financial Liabilities
Jumlah	42.315.697.739	42.905.603.609	Total

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung bunga pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 dan 2024.

The Entity's director is responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
 (Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025
Laba Tahun Berjalan	(21.609.675.210)
Rata-rata Tertimbang Saham	1.917.500.000
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(11,27)

31. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif, direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja grup baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Jasa Konstruksi
- Jasa Interior

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	2025
<u>Pendapatan Neto</u>	
Konstruksi	16.789.321.815
Interior	11.284.997.638
Jumlah	28.074.319.453
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>	
Konstruksi	(16.354.902.819)
Interior	(11.626.131.171)
Jumlah	(27.981.033.990)
<u>Laba Kotor</u>	
Konstruksi	434.418.996
Interior	(341.133.533)
Jumlah	93.285.463
<u>Beban Usaha</u>	
Konstruksi	(17.696.066.472)
Interior	(3.515.113.449)
Jumlah	(21.117.894.458)
<u>Beban Pajak</u>	
Konstruksi	(676.792.028)
Interior	185.011.276
Jumlah	(491.780.752)
<u>Laba Setelah Pajak</u>	
Konstruksi	(17.938.439.504)
Interior	(3.671.235.706)
Jumlah	(21.609.675.210)

30. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	2024	
Income for the Year	2.504.965.432	
Weighted Average Number of Shares	1.861.106.557	
Basic Earnings (Loss) per Share	1,35	

31. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Entity's strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Construction Service
- Interior Service

Business Segment

The following are segment information based on business segment:

Statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2024	
<u>Net Revenue</u>		
Constructions	35.939.776.292	
Interior	11.213.532.080	
Total	47.153.308.372	
<u>Cost of Revenue</u>		
Constructions	(24.077.427.798)	
Interior	(7.512.373.110)	
Total	(31.589.800.908)	
<u>Gross Profit</u>		
Constructions	11.862.348.494	
Interior	3.701.158.970	
Total	15.563.507.464	
<u>Operating Expenses</u>		
Constructions	(9.068.053.005)	
Interior	(2.829.313.751)	
Total	3.666.140.708	
<u>Tax Expenses</u>		
Constructions	(796.030.137)	
Interior	(365.145.139)	
Total	(1.161.175.276)	
<u>Income After Tax</u>		
Constructions	1.998.265.352	
Interior	506.700.080	
Total	2.504.965.432	

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

32. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- *Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.*

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

34. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Harta Djaya Karya Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta., S.H., No. 27, tanggal 22 November 2012. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0111407.AH.01.09 tanggal 26 Desember 2012.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 83 tanggal 25 Juni 2025, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0304984 tanggal 01 Juli 2025.

Entitas berdomisili di Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan. Kantor pusat Entitas yang sekaligus merupakan lokasi operasional Entitas beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 8A, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam desain eksterior, aktivitas konsultasi manajemen desain interior, aktivitas desain peralatan rumah tangga dan furnitur, dekorasi interior, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung lainnya, industri, furnitur dari kayu, industri furnitur dari logam, industri furnitur dari plastik, perdagangan eceran furnitur, reparasi furnitur dan perlengkapan rumah, industri furnitur lainnya, dan industri furnitur dari rotan dan atau bambu. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah PT Interra Djaya Karya. Pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat utama dari Entitas adalah Richie Adrian Hartanto Suryadi.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas adalah direksi dan komisaris Entitas. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Bimo Pradikto
Nabila Cahaya Wulandari
Inkarani D. B. Prayanto

34. OTHER DISCLOSURE

a. Establishment and General Information

PT Harta Djaya Karya Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Musa Muamarta., S.H., No. 27, dated November 22, 2012. The establishment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU0111407.AH.01.09, dated December 26, 2012.

The Entity's Articles of Association have undergone several amendments, most recently by Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 83 dated June 25, 2025, in connection with amendments to the articles of association. The deed of amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0304984 dated July 1, 2025.

The Entity is domiciled in South Kebayoran Lama, South Jakarta. The Entity's head office which is also the Entity's operational is located at Jl. Bintaro Raya No. 8A, South Kebayoran Lama, South Jakarta, DKI Jakarta 12240.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities is mainly engaged in exterior design, other management consulting activities, household equipment and furniture design activities, interior decoration, educational building construction, office building construction, residential building construction, other building construction, industry, wooden furniture, metal furniture industry, plastic furniture industry, furniture retail trade, furniture and home furnishings repair, other furniture industry, and rattan and/or bamboo furniture industry. The entity began commercial operations in 2012.

The Parent Entity and ultimate Parent Entity of the Entity is PT Interra Djaya Karya. The party acting as the main beneficial owner of the Entity is Richie Adrian Hartanto Suryadi.

b. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit, and Employees

the Entity's key management is the Entity's directors and commissioners. The Entity's management as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Bimo Pradikto
Nabila Cahaya Wulandari
Evie Feniayanti

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

34. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

34. OTHER DISCLOSURE (CONTINUED)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

b. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit, and Employees (Continued)

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Dewan Direksi

Direktur Utama

Direktur Operasional

Direktur Keuangan

Richie Adrian Hartanto Suryadi

Josef Dewo Prakoso

Habibah Jannah

Richie Adrian Hartanto Suryadi

Josef Dewo Prakoso

Satrya Anugrah Mahaperkasa

Board of Directors

President Director

Director of Operations

Director of Finance

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/HDK/SK/IX/2023, tanggal 25 September 2023, Entitas telah membentuk Komite Audit untuk per 31 Desember 2024 yaitu sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No.005/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023, the Entity has established Audit Committee as of December 31, 2024 as follows:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Komite Audit

Ketua Komite Audit

Anggota

Anggota

Evie Fenyanti

Susianti Panudju

Hendra Satwika

Audit Committee

Chief of Audit Committee

Member

Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/HDK/SK-DEKOM/VI/2025, tanggal 25 Juni 2025, Entitas telah membentuk Komite Audit untuk per 31 Desember 2025 yaitu sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No.005/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023, the Entity has established Audit Committee as of December 31, 2024 as follows:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Komite Audit

Ketua Komite Audit

Anggota

Anggota

Inkarani D.B Prayanto

Jerry Adolf Togo

Ruth Patricia Nauli

Audit Committee

Chief of Audit Committee

Member

Member

Sekretaris Entitas

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 007/HDK/SK/IX/2023, tanggal 25 September 2023, Entitas telah mengangkat Satrya Anugrah Mahaperkasa untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Entity Secretary

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 0007/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023, the Entity had appointed Satrya Anugrah Mahaperkasa to be Corporate Secretary.

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 008/HDK/SK/IX/2023 tanggal 25 September 2023, Entitas telah mengangkat Habibah Jannah untuk menjadi Unit Audit Internal.

Internal Audit

Based on the Board of Directors Decision Letter No.008/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023, the Entity had appointed Habibah Jannah to be Audit Internal Unit.

Pada tahun 2025 terdapat perubahan Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 026/HDK/SK/VI/2025 tanggal 25 Juni 2025, Entitas mengangkat Grace Joanca untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal.

In 2025 there was a change in the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 026/HDK/SK/VI/2025 dated June 25, 2025, the Entity appointed Grace Joanca to become the Head of the Internal Audit Unit.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

34. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.006/HDK/SK/IX/2023, tanggal 25 September 2023. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan

Remunerasi

Anggota

Anggota

Evie Feniyantri
Nabila Cahaya Wulandari
Lutfi Trisetiawan

Berdasarkan Surat Keputusan No.003/HDK/PKNR/VII/2025, tanggal 04 Juli 2025. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan

Remunerasi

Anggota

Anggota

Inkarani D.B Prayanto
Nabila Cahaya Wulandari
Lutfi Trisetiawan

Entitas mempunyai 34 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. (Tidak diaudit)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-16/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum atas 480.000.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Februari 2024, saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Februari 2024, sejumlah saham Entitas sejumlah 480.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

d. Pengambilalihan Kepemilikan Saham PT Harta Djaya Karya, Tbk

Berdasarkan surat nomor 006/HDK/SP/XII/2025 tanggal 05 Desember 2025, PT Harta Djaya Karya, Tbk perihal Keterbukaan Informasi pada Bursa Efek Indonesia, telah disampaikan bahwa terdapat pengambilalihan kepemilikan saham PT Harta Djaya Karya, Tbk.

34. OTHER DISCLOSURE (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit, and Employees (Continued)

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No.006/HDK/SK/IX/2023, dated September 25, 2023. The Entity has established Nomination and Remuneration, as follows:

Nomination and Remuneration

Head of Nomination and

Remuneration Committee

Member

Member

Based on the Decision Letter No.003/HDK/PKNR/VII/2025, dated July 04, 2025. The Entity has established Nomination and Remuneration, as follows:

Nomination and Remuneration

Head of Nomination and

Remuneration Committee

Member

Member

The Entity 34 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively. (Unaudited)

c. The Entity's Initial Public Offering

On January 30, 2024, the Entity received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-16/D.04/2024 for its public offering of 480,000,000 shares. On February 12, 2024, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

As of February 12, 2024, a total of 480,000,000 of the Entity's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

d. Acquisition of Share Ownership of PT Harta Djaya Karya, Tbk

Based on letter number 006/HDK/SP/XII/2025 dated December 5, 2025, PT Harta Djaya Karya, Tbk regarding Information Disclosure to the Indonesia Stock Exchange, it has been conveyed that there has been a takeover of share ownership of PT Harta Djaya Karya, Tbk.

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTA DJAYA KARYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Presented in Rupiah, unless otherwise indicated)

34. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

d. Pengambilalihan Kepemilikan Saham PT Harta Djaya Karya, Tbk (Lanjutan)

Pengambilalihan saham tersebut oleh PT Triple Berkah Bersama yang beralamat di Plaza Sovereign Lt. 20, Unit C, Jl. TB Simatupang Kav 36, Cilandak. Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Jumlah seluruh saham yang diambil adalah sebanyak 878.845.100 lembar saham, dengan harga per lembar saham Rp 20,-sehingga total kepemilikan saham adalah sebesar 45,80%. Sehingga total pengambilalihan adalah sebesar Rp 17.576.902.000,-

Pengambilalihan saham tersebut telah diumumkan pada media masa pada tanggal 05 Desember 2025.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2026.

34. OTHER DISCLOSURE (CONTINUED)

d. Acquisition of Share Ownership of PT Harta Djaya Karya, Tbk (Continued)

The share acquisition was carried out by PT Triple Berkah Bersama, located at Plaza Sovereign, 20th Floor, Unit C, Jl. TB Simatupang Kav 36, Cilandak, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta. The total number of shares acquired was 878,845,100 shares, with a price of Rp 20 per share, resulting in a total share ownership of 45.80%. So the total takeover is IDR 17,576,902,000,-

The share takeover was announced in the mass media on December 5, 2025.

e. Completion of Financial Statements

The Entity's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2025, which were completed on March 31, 2026.

HDK. Harta Djaya Karya

Jl. Bintaro Raya No.8A 1, RT.2/RW.10, Kby. Lama Utara,
Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240

Tel : (021) 27937979

www.interra.co.id